



ARSITEKTUR
UIN MALANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan
Terpadu di Desa Sukodono-Dampit
Arsitektur Hijau

Zidny Zayn Nauvaani
19660119

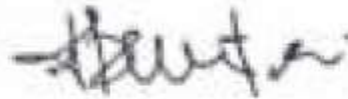
Dr. Nunik Junara, M.T
Prof. Dr. Agung Sedayu, MT

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada.....

Malang, 02 Juni 2023



1. Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

(Dosen Pembimbing 1)



2. Prof. Dr. Agung Sedayu, MT
NIP. 19781024 200501 1 003

(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh

Nama : Zidny Zayn Nauvaani

Nim : 19660119

Judul Tugas Akhir : Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan Terpadu di Desa Sukodono-Dampit dengan Pendekatan Arsitektur Hijau

Tanggal Ujian : 06 Juni 2023

Disetujui oleh :

1. Eraning Setyowati, MT
NIP. 19810519 200501 2 005

(Ketua Penguji)

2. Tarranita Kusumadewi, MT
NIP. 19790913 2006604 2 001

(Anggota Penguji 1)

3. Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

4. Prof. Dr. Agung Sedayu, MT
NIP. 19781024 200501 1 003

(Anggota Penguji 3)



Mengesahkan
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Zidny Zayn Nauvaani
Nim Mahasiswa : 19660119
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan Tugas Akhir Saya yang berjudul :

“Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan Terpadu di Desa Sukodono-Dampit dengan Pendekatan Arsitektur Hijau”.

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap di daftar pustaka. Apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.


Malang, 01 Juni 2023
yang membuat pernyataan;




Zidny Zayn Nauvaani
19660119

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

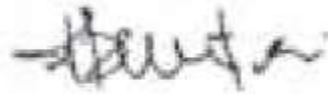
Yang bertanda tangan di bawah ini :


1. Ernaning Setyowati, MT
NIP. 19810519 200501 2 005


(Ketua Penguji)


2. Tarranita Kusumadewi, MT
NIP. 19790913 2006604 2 001

(Anggota Penguji)


3. Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

(Anggota Penguji)


4. Prof. Dr. Agung Sedayu, MT
NIP. 19781024 200501 1 003

(Anggota Penguji)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Zidny Zayn Nauvaani
Nim Mahasiswa : 19660119
Judul Tugas Akhir : Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan Terpadu di Desa Sukodono-Dampit dengan Pendekatan Arsitektur Hijau

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan rahman rahim-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pra tugas akhir ini.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat utama dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Arsitektur - Fakultas Teknik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penyusunan skripsi ini saya memilih judul "**Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan Terpadu di Desa Sukodono-Dampit dengan Pendekatan Arsitektur Hijau**". Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Yulia Eka Putrie, MT selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehat hingga semester akhir.
5. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberkan nasihat selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
6. Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberkan nasihat selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. Ermaning Setyowati, MT dan Tarranita Kusumadewi, MT , Selaku penguji sidang Tugas Akhir penulis.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara materi maupun moral selama proses menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang.
9. Teman dan rekan arsitektur 19 "Wisanggeni" yang telah memberikan dukungan maupun arahan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan seminar hasil ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan yang sifatnya mendukung dan membangun sehingga menjadi lebih baik di kemudian hari.

Malang, 01 Juni 2023



Penulis



ABSTRAK

Sektor peternakan di Indonesia berperan penting bagi proses pembangunan, terutama di daerah pedesaan. Beternak di desa merupakan salah satu pilihan strategis untuk pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Dari segi kebijakan, ketersediaan sumber daya, kebutuhan permodalan, akses pemasaran, dan keuntungan, beternak di desa sangatlah menjanjikan. Upaya mendorong usaha ternak di desa sekaligus mengurangi urbanisasi yang selama ini menjadi permasalahan hampir sebagian besar wilayah kota di Indonesia. Potensi ekonomi dari usaha ternak di desa dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi generasi muda.

Desa Sukodono Kec. Dampit Kab. Malang memiliki potensi dalam bidang peternakan dan pertanian. Dalam praktik peternakan warga desa Sukodono memiliki kendala utama yaitu efektivitas pakan dan kesehatan.

Berdasarkan isu dan fakta yang terjadi saat ini pada desa Sukodono – Dampit, maka muncul sebuah ide Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan Terpadu dengan Pendekatan Arsitektur Hijau yang merupakan sebuah tempat sentralisasi komoditas yang dimiliki oleh masyarakat desa sukodono, yang sekaligus menjadi area edukasi peternakan dan pertanian yang dilengkapi fasilitas penunjang kegiatan wisata.

Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan Terpadu ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi para peternak dan petani sekitar untuk mengembangkan komoditas desa. Selain itu juga digunakan sebagai area wisata edukasi para pelajar yang mana dengan perancangan ini mampu menciptakan hubungan baik antara manusia dan lingkungan.

Keyword: Peternakan Terpadu, Arsitektur Hijau, Wisata Edukasi



ABSTRACT

The livestock sector in Indonesia plays an important role in the development process, especially in rural areas. Raising livestock in the village is one of the strategic choices to meet national food needs. In terms of policy, availability of resources, capital requirements, access to marketing, and profits, farming in villages is very promising. Efforts to encourage livestock business in villages as well as reduce urbanization which has been a problem for most urban areas in Indonesia. The economic potential of the livestock business in the village can create new jobs for the younger generation.

Sukodono Village, Kec. Dampit Kab. Malang has potential in the field of animal husbandry and agriculture. In the practice of animal husbandry, the people of Sukodono village have the main obstacles, namely the effectiveness of feed and health.

Based on the current issues and facts in the village of Sukodono – Dampit, an idea emerged for Designing Integrated Livestock Support Facilities with a Green Architecture Approach which is a centralized place for commodities owned by the people of Sukodono village, which is also a livestock and agricultural education area equipped with facilities to support tourism activities.

The design of the Integrated Livestock Support Facility aims to provide a platform for breeders and local farmers to develop village commodities. Besides that, it is also used as an educational tourist area for students where this design is able to create good relations between humans and the environment.

Keyword: Integrated Livestock, Green Architecture, Educational Tourism

خلاصة

يلعب قطاع الثروة الحيوانية في إندونيسيا دورًا مهمًا في عملية التنمية، خاصة في المناطق الريفية. تعتبر تربية الماشية في القرية أحد الخيارات الاستراتيجية لتلبية الاحتياجات الغذائية الوطنية. من حيث السياسة، وتوافر الموارد، ومتطلبات رأس المال، والوصول إلى التسويق، والأرباح، تعتبر الزراعة في القرى واعدة للغاية. الجهود المبذولة لتشجيع تجارة الثروة الحيوانية في القرى وكذلك الحد من التحضر الذي كان يمثل مشكلة لمعظم المناطق الحضرية في إندونيسيا. يمكن للإمكانات الاقتصادية لأعمال الثروة الحيوانية في القرية أن تخلق فرص عمل جديدة لجيل الشباب.

قرية، سوكونونو. دامبيت كاب. مالانج لديها إمكانات في مجال تربية الحيوانات والزراعة. في ممارسة تربية الحيوانات، يواجه سكان قرية سوكونونو العقبات الرئيسية، وهي فعالية الأعلاف والصحة.

استنادًا إلى القضايا والحقائق الحالية في قرية سوكونونو - دمبيت، ظهرت فكرة لتصميم مرافق دعم الثروة الحيوانية المتكاملة مع نهج الهندسة المعمارية الخضراء وهو مكان مركزي للسلع التي يملكها سكان قرية سوكونونو، وهي أيضًا من الماشية ومنطقة تعليم زراعي مجهزة بمرافق لدعم الأنتشطة التعليمية.

يهدف تصميم مرافق دعم الثروة الحيوانية المتكامل إلى توفير منصة للمربين والمزارعين المحليين لتطوير سلع القرية. إلى جانب ذلك، يتم استخدامه أيضًا كمنطقة سياحية تعليمية للطلاب حيث يكون هذا التصميم قادرًا على إنشاء علاقات جيدة بين البشر والبيئة.

الكلمة الرئيسية: الثروة الحيوانية المتكاملة، العمارة الخضراء، المرافق التعليمية



DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	2
Profil Projek.....	2
Data tapak.....	3
Isu Perancangan.....	4
Pendekatan Perancangan.....	5
2. DATA	6
Referensi objek desain.....	7
Referensi keislaman desain.....	9
Studi preseden.....	10
3. PROSES DESAIN	11
Skema proses desain.....	12
Ide dasar desain.....	14
4. ANALISIS	15
Analisis fungsi.....	16
Analisis tapak.....	18
Analisis ruang.....	22
Analisis bentuk.....	23
Analisis utilitas.....	24
Analisis elektrik.....	26

5. KONSEP	27
Konsep makro.....	28
Konsep tapak.....	27
Konsep ruang.....	32
Konsep bentuk.....	34
Konsep struktur.....	35
Konsep utilitas.....	36
6. HASIL RANCANGAN	37
Konsep makro.....	38
Konsep tapak.....	39
Konsep ruang.....	41
Konsep bentuk.....	42
Konsep struktur.....	43
Konsep utilitas.....	44
Konsep elektrikal.....	46
7. PENUTUP	47
Kesimpulan.....	48
Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50
Gambar Arsitektur	
Gambar Kerja	
Apreb	
Majalah	



BAB 1

PENDAHULUAN

PROFIL PROJEK

OBJEK

Fasilitas penunjang peternakan terpadu merupakan perancangan kawasan fasilitas yang menunjang kegiatan peternakan dan pertanian milik masyarakat desa Sukodono-Dampit yang saling terintegrasi dari segi proses pemeliharaan ternak dan budidaya tani mulai dari pemanfaatan limbah ternak untuk kegiatan budidaya tani, maupun limbah tani yang dimanfaatkan sebagai campuran daripada pakan ternak.

INTEGRITY



Peternakan terpadu dapat mencukupi kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang para peternak, yaitu berupa pangan, sandang dan papan.

PENDEKATAN

Perancangan Fasilitas penunjang peternakan terpadu menggunakan pendekatan *Arsitektur hijau* yang mana berusaha untuk memaksimalkan potensi alam yang ada dan meminimalisasi berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. Landasan pendekatan perancangan ini merujuk pada prinsip-prinsip Arsitektur Hijau menurut Brenda dan Robert Vale, 1991, Green Architecture Design fo Sustainable Future:



LOKASI

Tapak berada di Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur dengan ketinggian 400 – 600 m diatas permukaan laut, dan merupakan daerah yang sangat subur dengan curah hujan yang cukup tinggi karena berada diantara laut selatan dan pegunungan kendeng.



DATA TAPAK

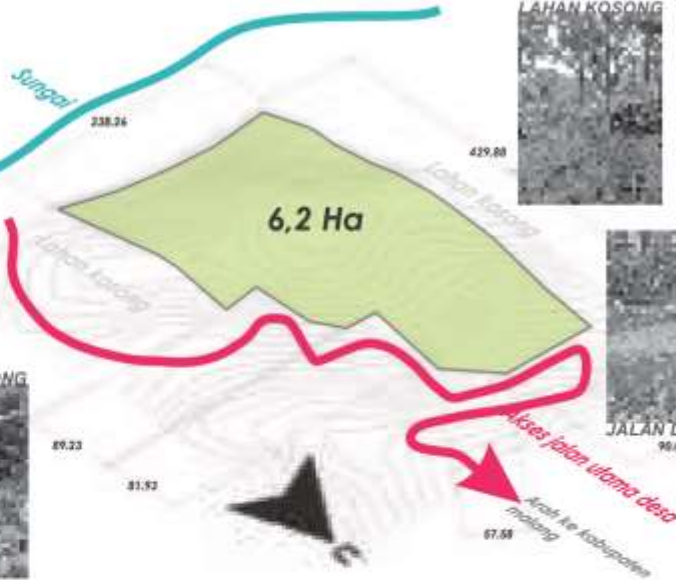
BENTUK, UKURAN DAN BATAS



SUNGAI



LAHAN KOSONG



LAHAN KOSONG



JALAN DESA



VIEW

KEBISINGAN



Tingkat kebisingan tapak sangat rendah, karena lokasi tapak terletak di tengah perbukitan. Letak jalan utama lebih rendah dari tapak sehingga tidak menghasilkan kebisingan

TOPOGRAFI



Topografi pada sisi selatan memiliki kontur tanah cukup curam karena berdekatan dengan sungai

SIRKULASI & AKSESIBILITAS



Entrance kedua terletak di tikungan jalan utama desa dengan lebar jalan 70 cm.

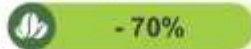
Entrance pertama terletak tidak jauh dari daerah pemukiman warga dengan lebar jalan 80 cm.

IKLIM

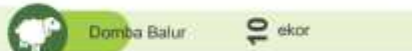


ISU PERANCANGAN

- Diagram penurunan produktivitas hasil tani dalam kurun 3-4 tahun



- Jumlah Hewan Ternak Desa Sukodono



- Fakta

Desa Sukodono Kec. Dampit Kab. Malang memiliki potensi dalam bidang peternakan dan pertanian. Dalam praktik peternakan warga desa Sukodono memiliki kendala utama yaitu efektivitas pakan dan kesehatan. Pakan yg digunakan para peternak kebanyakan menggunakan pakan hijau yg hasilnya lebih lambat mengalami pertumbuhan yg lebih lambat dari pada menggunakan pakan rekayasa pakan yaitu ransum yang telah mengandung banyak nutrisi dan gizi yang dibutuhkan untuk perkembangan hewan. Dengan lambannya pertumbuhan ternak serta besarnya tenaga yang diperlukan untuk merawat hewan ternak tersebut terkadang banyak peternak muda yang menyerah dalam melakukan usaha ternak. Selain faktor tersebut faktor kesehatan ternak juga tak kalah penting, di Desa Sukodono ini kandang yang dimiliki oleh penduduk tidak seragam dan terdapat yang tidak memenuhi standar kandang yang baik untuk peternakan sehingga upaya peternakan yang dilakukan oleh warga mengalami stagnansi yang akan sangat sulit megalami perkembangan.

- Permasalahan

Kepemilikan peternakan Kambing dan Domba di wilayah Desa Sukodono mengalami **Peningkatan 20% dalam kurun waktu 3-4 tahun**, perlu dilakukan transfer teknologi budidaya peternakan Kambing dan Domba dan jaringan pemasarannya.

- Isu tapak



Kondisi suhu udara yang panas



Area rawan badai angin dan hujan



Lahan berkontur curam

Pemberdayaan dan perawatan komoditas ternak dan tani yang masih kurang efisien.

PENDEKATAN PERANCANGAN

ARSITEKTUR HIJAU

DEFINISI PENDEKATAN

Arsitektur hijau merupakan suatu pendekatan perencanaan bangunan yang berusaha untuk meminimalisasi berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. Sebagai pemahaman dasar dari arsitektur hijau berkelanjutan, elemen-elemen yang terdapat didalamnya adalah lansekap, interior, yang menjadi satu kesatuan dalam segi arsitekturnya.

TUJUAN PENDEKATAN

Tujuan utama dari green architecture adalah menciptakan eco desain, arsitektur ramah lingkungan, arsitektur alami dan pembangunan berkelanjutan. Arsitektur hijau dapat diterapkan dengan meningkatkan efisiensi pemakaian energi, air dan pemakaian bahan-bahan yang mereduksi dampak bangunan terhadap kesehatan. Perancangan Arsitektur hijau meliputi tata letak, konstruksi, operasi, dan pemeliharaan bangunan

PRINSIP-PRINSIP ARSITEKTUR HIJAU (Brenda dan Robert Vale, 1991, *Green Architecture Design fo Sustainable Future*.)



Conserving energy

Bangunan memanjang dan tipis untuk memaksimalkan pencahayaan alami yang masuk

Memanfaatkan energi matahari sebagai sumber listrik dengan panel surya yang diletakkan pada atap bangunan

Secondary skin berupa vertical garden



Working with climate

Orientasi bangunan terhadap matahari

Menggunakan tumbuhan dan air sebagai pengatur iklim



Respect for site

Meningkatkan ekologi lahan

Luas permukaan dasar bangunan yang kecil



Respect for use

Pejalan kaki sebagai prioritas utama pada kawasan

Mempermudah aksesibilitas antar bangunan



Limitting New Resources

Menggunakan material alami seperti kayu yang dapat di daur ulang limbahnya

Meminimalkan penggunaan material modern seperti baja



Holistic

REFERENSI OBJEK DESAIN

KONDISI LINGKUNGAN PETERNAKAN

Keadaan lingkungan mempunyai pengaruh besar terhadap kondisi ternak, termasuk produksinya. Kondisi lingkungan sesuai kebutuhan akan mendukung ternak untuk berproduksi secara optimal sesuai potensi genetiknya. Sebaliknya, apabila kondisi lingkungan tidak mendukung, ternak tidak dapat berproduksi dengan baik. Dalam pembangunan peternakan terdapat beberapa faktor pertimbangan penempatan lokasi yang tepat diantaranya:



1. Lokasi rumah tinggal peternak

Rumah tempat tinggal peternak dan karyawan merupakan sentral atau pusat dari kegiatan dari suatu usaha peternakan. Rumah tinggal tersebut juga dipastikan bebas polusi bau dan serangga yang dihasilkan peternakan.



2. Suplai air

Lokasi peternakan yang dipilih harus mempunyai suplai air yang cukup banyak tersedia dan mudah didapatkan. Suplai air ini ditujukan untuk menjaga kebersihan kandang dan peralatan. Suplai air sendiri dapat menggunakan air dalam tanah maupun instalasi air yang ada.



3. Topografi

Lokasi peternakan diusahakan berada pada dataran yang lebih tinggi dengan kemiringan yang tidak terlalu besar dan tidak mudah longsor.



4. Bentuk dan ukuran daerah

Suatu lokasi peternakan sebaiknya berada pada satu kesatuan, tidak terpecah-pecah dan bentuknya harus memadai.



5. Lokasi ternak berjauhan dengan lokasi pemukiman

Penempatan kandang setidaknya 25 meter dari batas peternakan sehingga penyebaran bau dan serangga ke pemukiman dapat dicegah.



6. Vegetasi

Lingkungan peternakan sebaiknya tidak terlalu terbuka terhadap angin kencang, dengan adanya pepohonan dapat mencegah angin kencang yang masuk secara langsung pada peternakan, demikian lingkungan yang tertutup dapat menghambat sirkulasi matahari sehingga mengakibatkan kondisi kandang yang lembap.



7. Transportasi kendaraan

Jalan ke lokasi peternakan sangat diperlukan untuk sarana lalu lintas kendaraan dalam mengangkut sarana produksi seperti pakan dan peralatan atau pun untuk mengangkut hasil panen.



8. Prasarana lainnya

Jika memungkinkan maka lokasi peternakan sebaiknya memilih lokasi yang telah tersedia sarana listrik dan sarana komunikasi.



BAB 2
DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

PETERNAKAN TERPADU

Peternakan Terpadu adalah sistem gabungan antara kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan ilmu lain yang berkaitan dengan peternakan dalam satu lahan agar manfaat sistem ini dapat diperoleh secara efektif dan efisien, maka

AKTIVITAS PENGGUNA

BUDIDAYA TANI



Dalam kegiatan budidaya tani terdapat praktik pengelolaan tanaman pertanian dan lingkungan tumbuhnya tanaman untuk memperoleh produksi maksimum dan lestari. Pembudidayaan tanaman mencakup aspek pengelolaan tanaman, kelestarian lingkungan, produksi, dan produktivitas suatu usaha tani (farming) yang berbasis tanaman (bercocok tanam).

<http://www.kemendagri.go.id/asset/1/12099210/akt.pdf>

PEMELIHARAAN TERNAK



Kegiatan memelihara dan mengembangbiakan hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Hal-hal yang termasuk kegiatan beternak di antaranya pemberian makanan, pengembangbiakan untuk mencari sifat-sifat unggul, pemeliharaan, penjagaan kesehatan dan pemanfaatan limbah.

<http://www.kemendagri.go.id/asset/1/12099210/akt.pdf>

PRODUKSI



Tahap produksi yang dilakukan adalah hasil tani sesuai komoditas yang ada. Produksi hasil tani juga meliputi pengolahan tanaman kopi yang dikemas siap saji, selain itu juga terdapat buah salak yang mana kedua dari hasil tani tersebut sudah menjadi potensi yang ada di desa.

PENGOLAHAN LIMBAH



Kegiatan pengolahan limbah meliputi memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari usaha peternak menjadi bahan yang memberikan manfaat bagi petani dan untuk mengurangi pencemaran yang dihasilkan dari usaha peternak.



EDUKASI

Pembelajaran yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui proses budidaya ternak dan tani hingga proses produksi hasil tani. Kegiatan ini akan dipandu oleh tim ahli dari para peternak dan petani maupun mendatangkan pakar yang ahli di bidangnya.



WISATA

Para pengunjung dapat menikmati tempat berlibur yang lebih asri dan alami. Para pengunjung juga dapat mengabadikan momen dengan latar belakang alam.

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Seruan menciptakan sesuatu yang memiliki fungsi dan tidak berlebih-lebihan



Q.S. Al An'aam: 141

Dalam Q.S. Al An'aam: 141 dijelaskan :

"Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."

- Merancang ruang berdasarkan fungsi dan kebutuhan pengguna
- Menghindari zona ruang yang negatif terhadap perilaku pengguna

Kenyamanan dan kedamaian



Q.S. Ar Ra'd: 28

Dalam Q.S. Ar Ra'd: 28 dijelaskan :

"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. Mereka yang mendapat petunjuk adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, dan hati mereka menjadi tenang dan tenteram dengan banyak mengingat Allah."

- Menciptakan sirkulasi yang ramah pengguna di lahan berkontur
- Menghadirkan suasana rindang dengan vegetasi-vegetasi pada ruang publik

Menyayangi hewan ternak



QS. Al-Maidah: 2

Dalam Q.S. Al-Maidah: 2 dijelaskan :

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang dan juga binatang-binatang untuk qurban".

Menyayangi hewan ternak dan tidak mengganguya yang menyebabkan bahaya bagi hewan ternak itu sendiri

STUDI PRESEDEN



Milkindo adalah sebuah perusahaan sapi perah sekaligus kawasan wisata edukasi bertema peternakan di kawasan Malang. Milkindo ini memadukan sistem pertanian dengan peternakan dalam satu lahan sekaligus. Peternakan ini tidak hanya memiliki sapi perah sebagai komoditas utama namun juga memelihara ternak lain seperti Kelinci, Kambing, Domba, Ikan lele dan Merpati.



Milkindo menerapkan konsep edukasi dan rekreasi dalam pengembangannya. Selain edukasi tentang peternakan sapi, Milkindo juga menyediakan edukasi untuk pertanian. Terdapat dua petak kecil sawah untuk pengunjung belajar bercocoktanam.



Area peternakan juga dirawat dengan bersih sehingga pengunjung merasakan nyaman ketika berinteraksi dengan beberapa hewan.



Wisata edukasi sapi perah ini dapat dilakukan secara individu (non Guide) maupun paket grup yang didampingi oleh Guide dari Milkindo. Umumnya paket grup digunakan untuk sekolah yang sedang melakukan studi.



Area spot foto juga tersedia di Milkindo yang berupa sepeda Onthel yang telah dimodifikasi warnanya sehingga terlihat unik.

PETA KAWASAN



LEGENDA
 A: kandang peternakan
 B: area bisnis
 C: RTH dan area wisata
 D: area edukasi peternakan
 E: area bisnis komersil
 F: area edukasi peternakan
 G: area wisata
 H: area wisata

KESIMPULAN

Area komersil pada Milkindo diletakkan di area paling depan yang merupakan pusat layanan pengunjung dan produksi susu hasil ternak sapi. Area bisnis komersil juga terletak di area belakang dengan tujuan agar para pengunjung lebih dahulu menikmati perjalanan wisatanya kemudian menuju tempat kuliner. Area RTH dan wisata diletakkan di tengah kawasan karena area tersebut merupakan fungsi utama pada Milkindo.

Milkindo memiliki kekurangan yakni kurangnya penanganan untuk menghadapi polusi bau yang dihasilkan oleh hewan ternak, dengan akses pengunjung. Kemudian tidak ada penyediaan lahan parkir yang terintegrasi langsung dengan Milkindo sendiri.



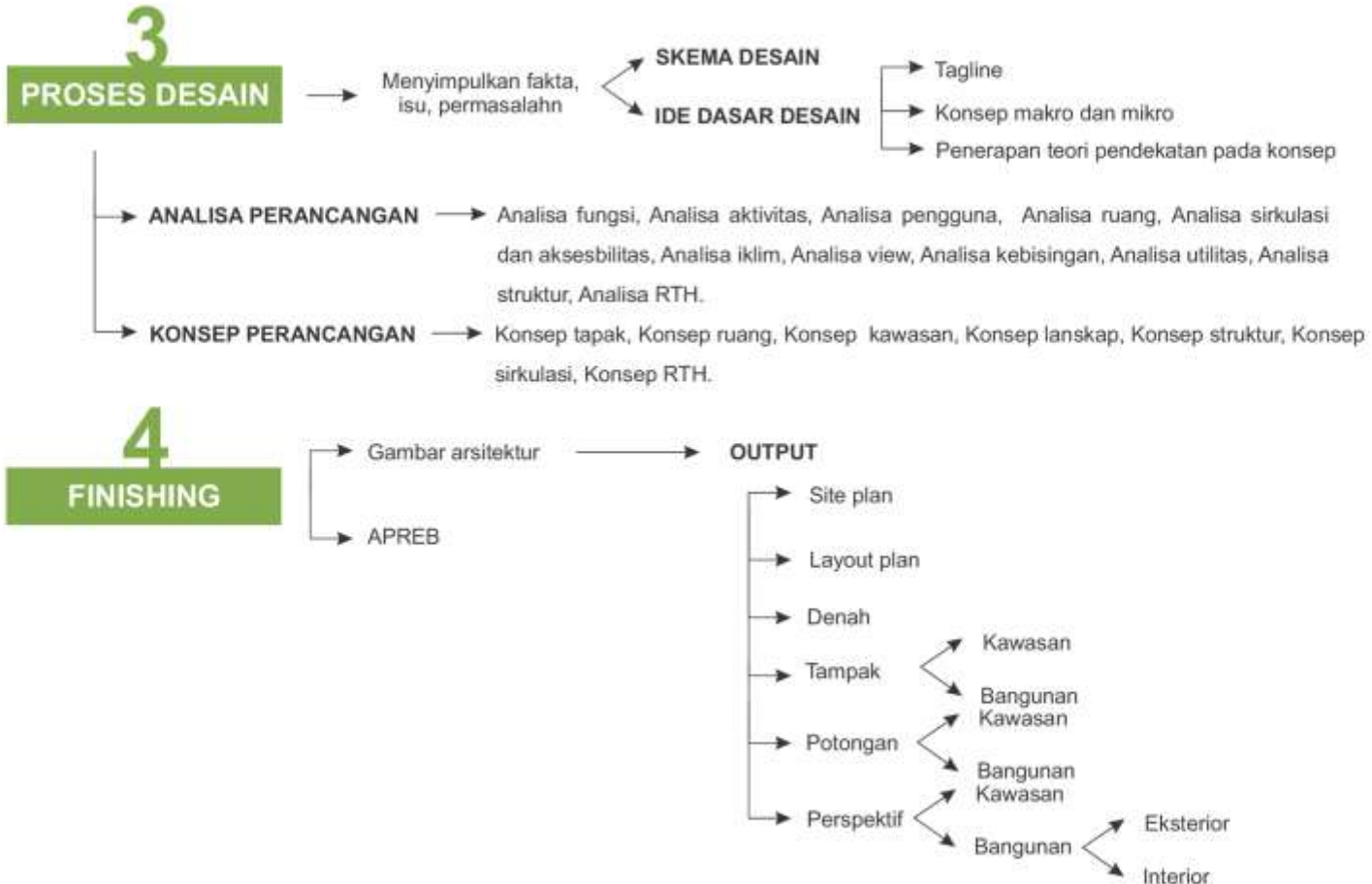
BAB 3

PROSES DESAIN

SKEMA PROSES DESAIN



SKEMA PROSES DESAIN



IDE DASAR DESAIN





BAB 4
ANALISIS

ANALISIS FUNGSI

FUNGSI SEKUNDER

TEMPAT WISATA

- Bersosialisasi
- Bersantai
- Berlibur
- Berfoto

TEMPAT EDUKASI

- Belajar mengenai peternakan
- Belajar mengenai pertanian
- Berdiskusi

TEMPAT PUSAT OLEH-OLEH

- Belanja
- Menjual hasil produksi ternak dan tani
- Kuliner

TEMPAT PENGELOLA

- Mengelola jenis kegiatan
- Mengontrol aktivitas
- Berdiskusi



FUNGSI PRIMER

TEMPAT BUDIDAYA TERNAK

- Pemeliharaan hewan ternak
- Pengembangbiakan ternak

TEMPAT BUDIDAYA TANI

- Pembibitan salak, kopi, pisang
- Pemeliharaan hasil tani

TEMPAT PRODUKSI

- Pengolahan dan

FUNGSI PENUNJANG

BERIBADAH

- Shalat

PUSAT INFORMASI

PARKIR

TEMPAT PENJAGA

- Menjaga keamanan

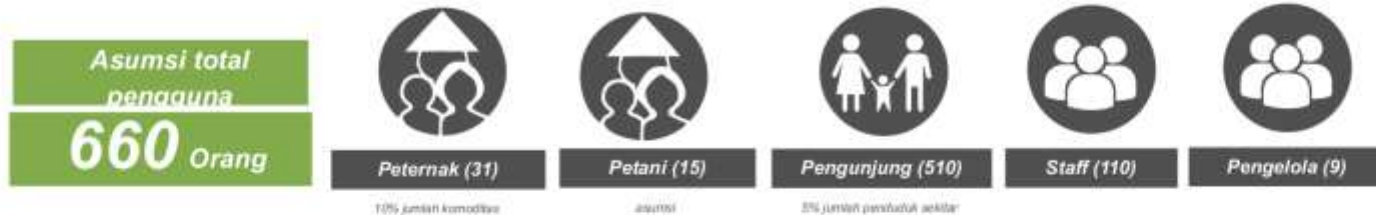
TEMPAT BERSIH DIRI

- Berhadast kecil dan besar
- Bersuci

SERVIS

- Mengontrol utilitas bangunan

ANALISIS FUNGSI



KESIMPULAN BESARAN RUANG

LUAS LAHAN

64000M₂

KDB 40%
25.600M₂

KDH 60%
38.400M₂

LUASAN DASAR BANGUNAN

8.362M₂

AREA HMT
(Hijau Makanan Ternak)

30.580M₂

AREA KEBUN
(Kopi, Salak, Pisang)

15.000M₂

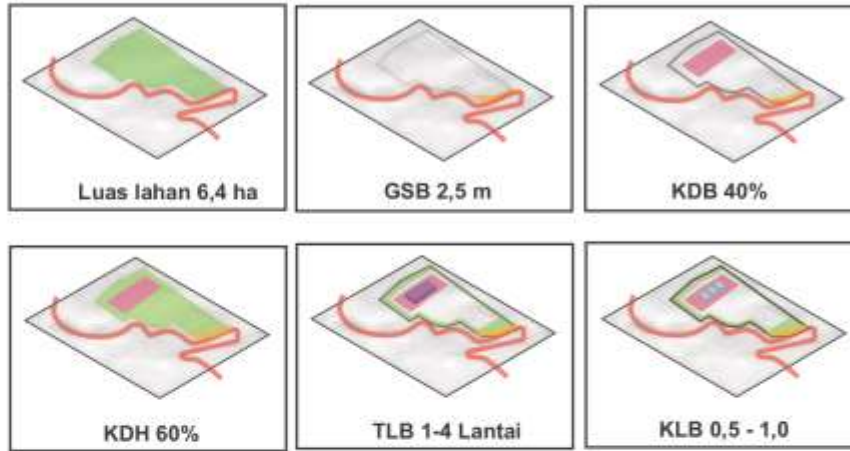
AREA KEBUN (Salak, Kopi, Pisang)

Area kebun salak	1 ha/ 3000 phn/15 ton/6 bln
Rencana lahan salak	0.8 ha/ 2400 phn/12 ton/6 bln
Area kebun kopi	1 ha/ 1400 phn/2.8 ton/6 bln
Rencana lahan kopi	0.5 ha/ 700 phn/1.4 ton/6 bln
Area kebun pisang	1 ha/ 2000 phn/6 ton/3-4 bln
Rencana lahan pisang	0.25 ha/ 500 phn/1.5 ton/11 bln
Luas kebutuhan kebun	1.55 ha

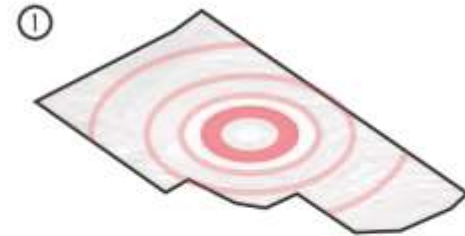
jenis ternak	berat/ekor	jumlah hewan	total berat	persentase pakan dari berat badan	kebutuhan pakan/hari	
domba	70	315	22050	10%	2205	kg/hari
kambing	80	15	1200	10%	120	kg/hari
sapi	640	10	6400	10%	640	kg/hari
		STANDART	Area HMT	40.000 kg/1 ha/42 hr	2965	kg/hari
					124530	kg/42 hari
				Kubutuhan lahan hijau untuk pakan	3.1132	
					3.1 ha	

ANALISIS TAPAK

REGULASI



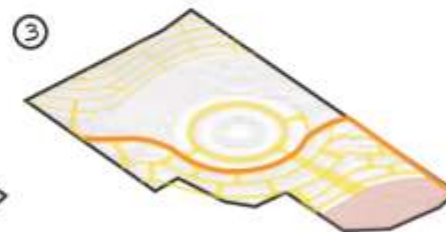
TATA MASA



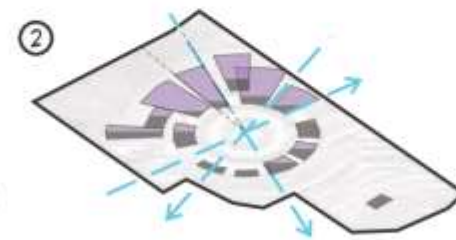
① Pola garis kontur tapak menjadi dasar dari pola bentuk tatanan kawasan yang melingkar dan berpusat pada titik tengah



④ Area hijau di sediakan pada area yang tidak terbangun oleh bangunan dan sirkulasi, yang dimanfaatkan sebagai kebun, HMT, dan lanskap.



③ Pola sirkulasi pengguna dan kendaraan khusus terbentuk oleh garis kontur yang memiliki koneksi antara akses satu sama lain yang berhubungan dengan area parkir dan fasilitas publik.



② Bentuk massa bangunan merupakan bidang yang terbuat dari garis tarikan terpusat, dengan menyesuaikan pergerakan arah angin dan besaran kebutuhan ruang tiap massa

ANALISIS TAPAK

LANSKAP DAN VEGETASI

Pohon Kiara Payung pada kaki bukit sebagai pengarah angin, penyanging udara dari polutan, mencegah erosi



POHON KIARA PAYUNG



POHON PALM

Pohon Palm sebagai vegetasi pengarah jalan dan menyerap polusi sehingga dapat meningkatkan kualitas udara di sekitarnya.

Area dasar hijau digunakan sebagai area kebun dan HMT (hijau makanan ternak)

AREA DASAR HIJAU



KOLAM

Kolam air sebagai pengondisi suhu panas pada tapak dan penampungan air hujan untuk sumber air kawasan

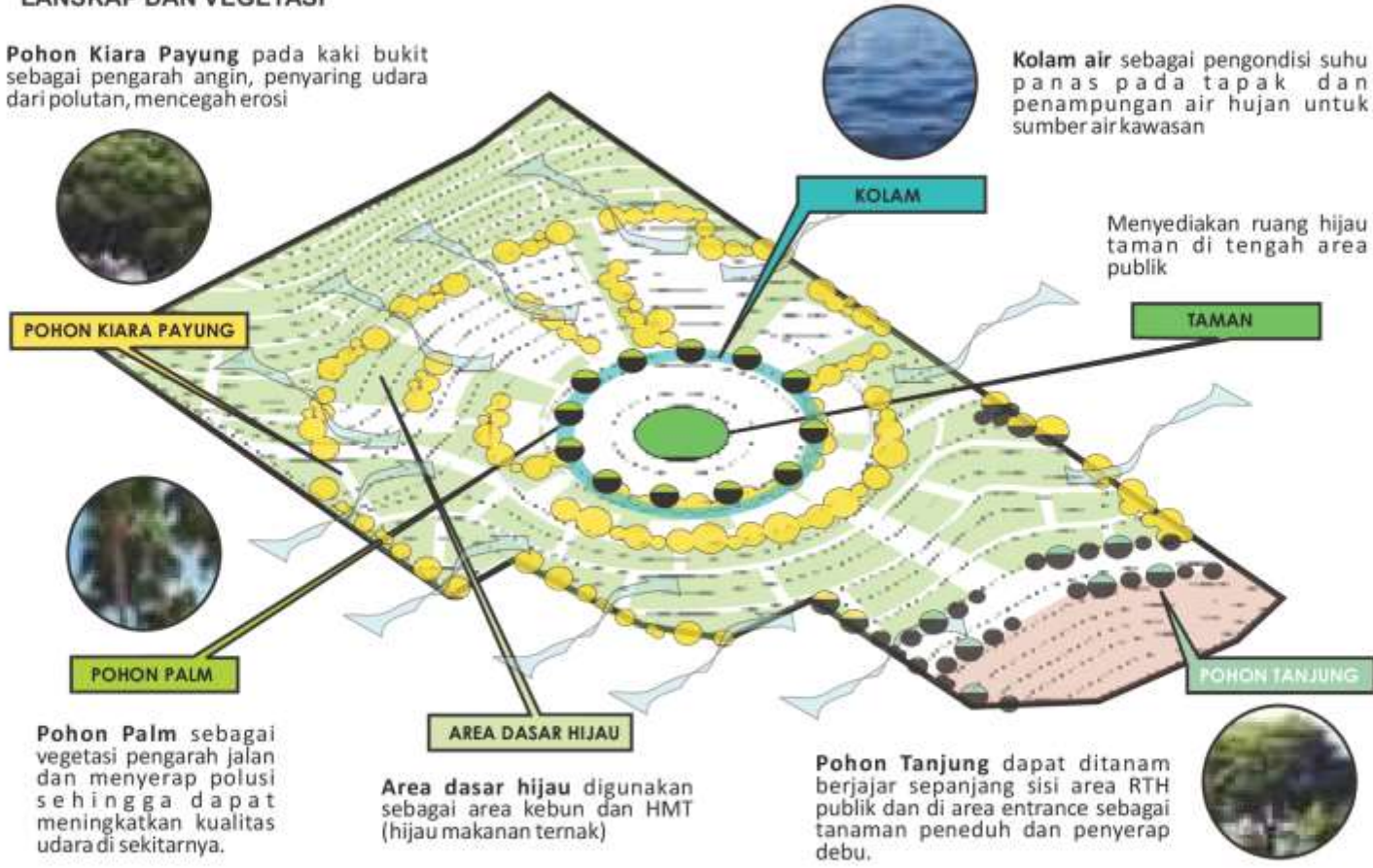
Menyediakan ruang hijau taman di tengah area publik

TAMAN

Pohon Tanjung dapat ditanam berjarak sepanjang sisi area RTH publik dan di area entrance sebagai tanaman peneduh dan penyerap debu.



POHON TANJUNG



ANALISIS TAPAK

TOPOGRAFI

Cut & Fill pada bagian tengah tapak sebagai area RTH Publik, sehingga pengguna lebih bebas beraktivitas di lahan yang datar dan luas

Pengolahan tapak berupaya untuk mempertahankan karakteristik tapak karena kontur tapak sendiri menjadi potensi pada sebuah perancangan

CUT 
FILL 
PERATAAN 



Perataan kontur sebagai jalur sirkulasi pengguna dan kendaraan khusus.

Grading pada area parkir dibagi menjadi 2 bagian sehingga tidak terlalu curam dengan **entrance gerbang** dan **pintu masuk** menuju loket



ANALISIS TAPAK

SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

Jalur setapak sebagai akses menuju area HMT untuk mengangkut rumput

JALUR SETAPAK

AKSES MENUJU BANGUNAN

Jalur kendaraan diperuntukkan mobil operasional, sehingga tidak dapat di akses oleh pejalan kaki agar tidak terganggu



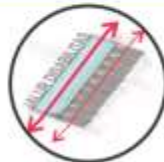
JALUR KENDARAAN KHUSUS

JALUR SHUTTLE

Penyediaan **Jalur kendaraan shuttle** sebagai fasilitas transportasi pengunjung dari pintu masuk menuju area fasilitas publik

JALUR PEJALAN KAKI

Jalur pejalan kaki mengikuti garis kontur yang menghubungkan antara kebun dan fasilitas publik lainnya.



ENTRANCE

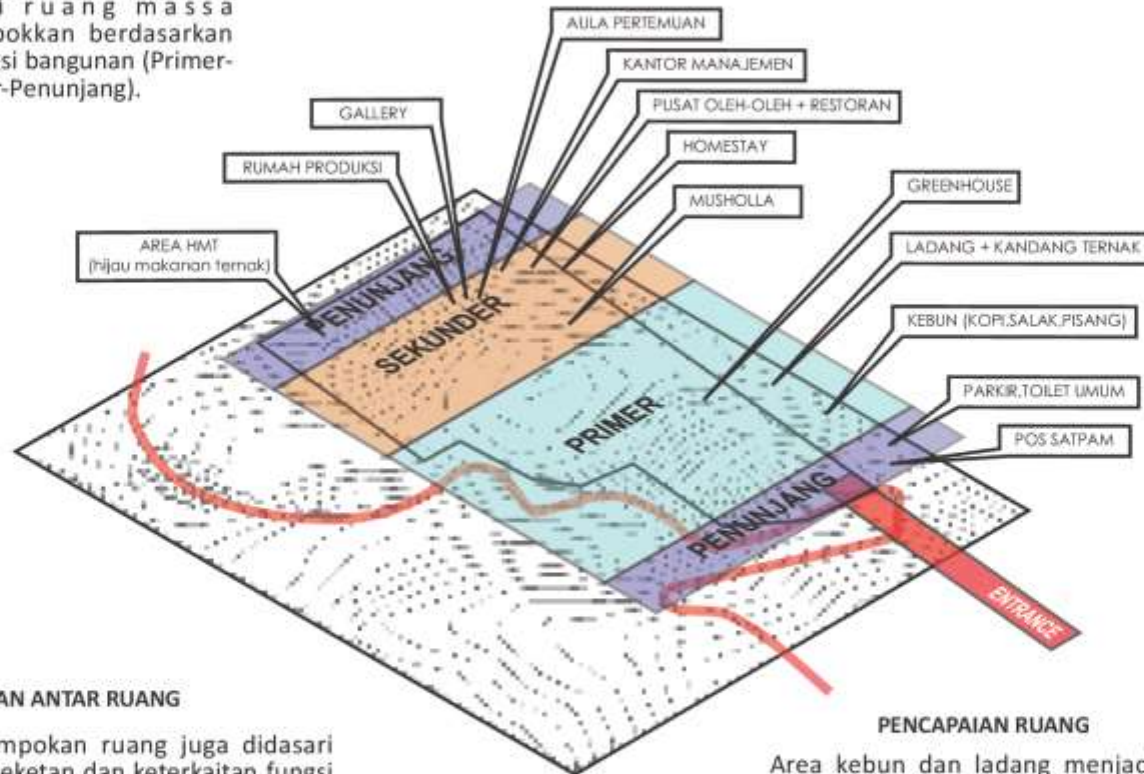
PARKIR

Fasilitas parkir yang disediakan kawasan bersifat publik dan berhubungan langsung dengan pintu masuk menuju kawasan wisata

ANALISIS RUANG

ZONASI

Zonasi ruang massa dikelompokkan berdasarkan sifat fungsi bangunan (Primer-Sekunder-Penunjang).



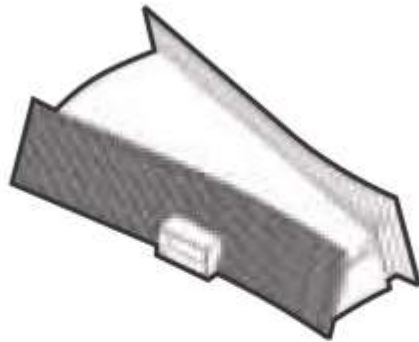
HUBUNGAN ANTAR RUANG

Pengelompokan ruang juga didasari oleh kedekatan dan keterkaitan fungsi bangunan, sehingga menghasilkan hubungan ruang yang saling menunjang

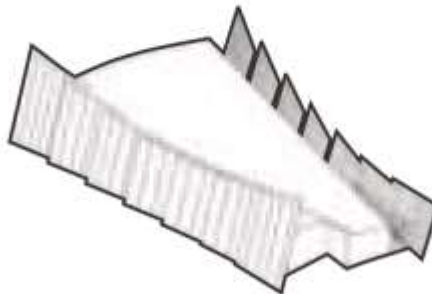
PENCAPAIAN RUANG

Area kebun dan ladang menjadi kebutuhan primer yang terletak pada area depan, kemudian disusul oleh kebutuhan sekunder berupa bangunan fasilitas penunjang

ANALISIS BENTUK



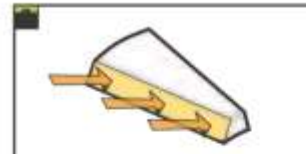
KANTOR MANAJEMEN



PUSAT OLEH-OLEH



Bentuk dasar bangunan berasal dari bentuk yang telah ditentukan dari pertimbangan pola tata massa kawasan



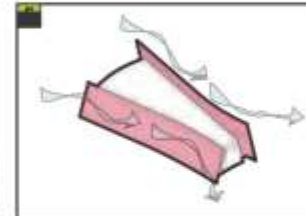
Sisi timur bangunan lebih adaptif dengan matahari sehingga memiliki kemiringan untuk memaksimalkan cahaya alami



Terdapat open space pada bagian tengah bangunan sebagai penunjang aktivitas sehari-hari dikantor

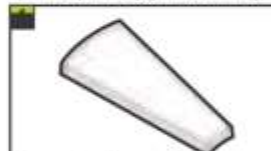


Penggunaan greenroof sebagai peresapan air hujan dengan kemiringan 10° agar air resapan lebih cepat mengalir ke talang



Secondary skin untuk mereduksi sinar matahari secara langsung yang masuk pada bangunan, dengan bentuk yang adaptif dengan angin

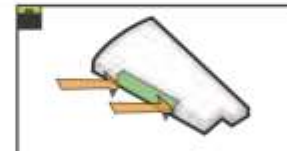
Secondary skin sisi timur lebih terbuka sedangkan pada sisi barat lebih masif



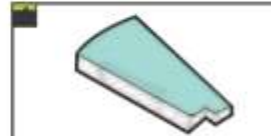
Bentuk dasar bangunan berasal dari bentuk yang telah ditentukan dari pertimbangan pola tata massa kawasan



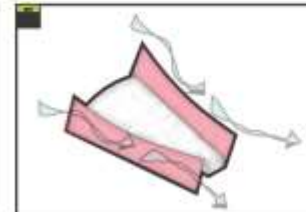
Bagian depan bangunan menjadi area terbuka hijau umum yang sekaligus menjadi teras



Terdapat open space pada bagian timur bangunan sebagai area makan yang lebih terbuka



Penggunaan greenroof sebagai peresapan air hujan dengan kemiringan 10° agar air resapan lebih cepat



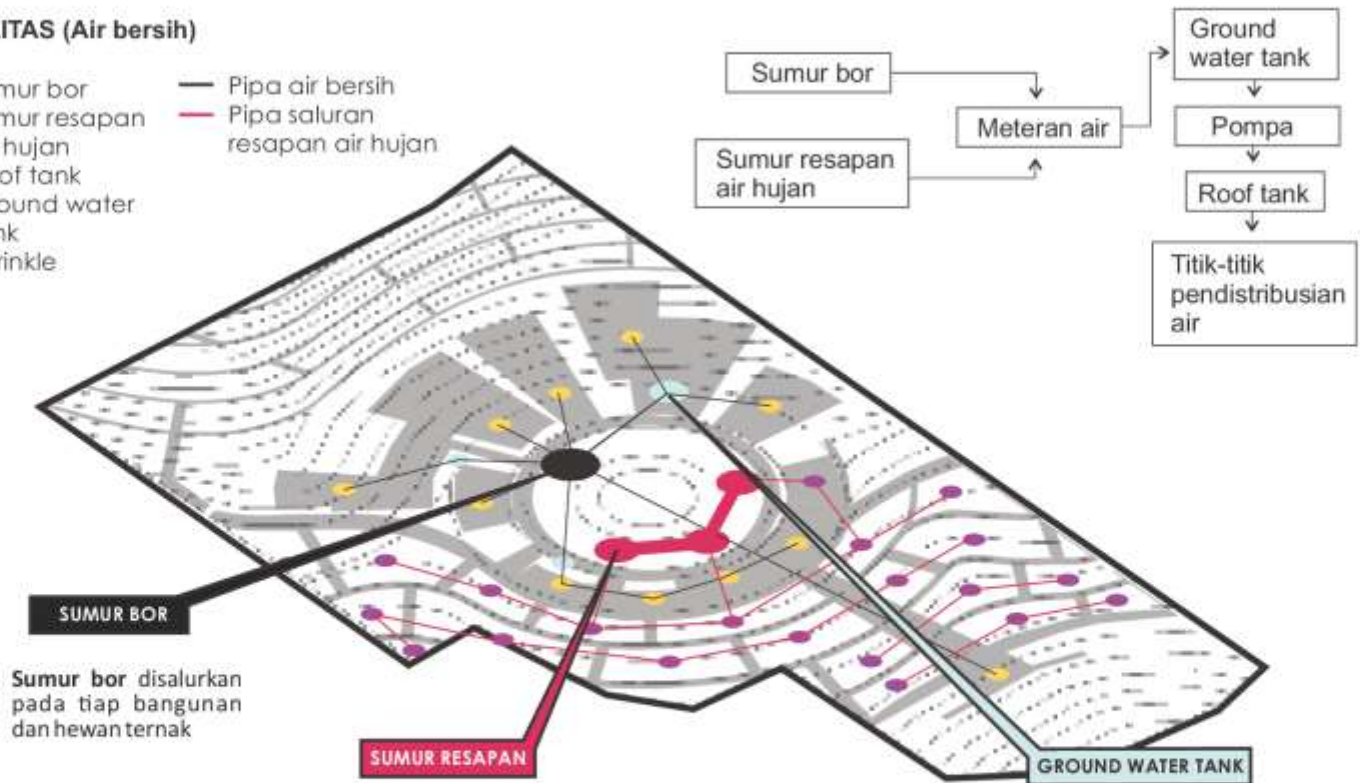
Secondary skin merupakan material bambu yang di olah menjadi beberapa bagian dengan kombinasi struktur besi hollow



ANALISIS UTILITAS

UTILITAS (Air bersih)

- Sumur bor
- Sumur resapan air hujan
- Roof tank
- Ground water tank
- Sprinkle
- Pipa air bersih
- Pipa saluran resapan air hujan



SUMUR BOR
Sumur bor disalurkan pada tiap bangunan dan hewan ternak

SUMUR RESAPAN
Air hujan yang ditampung pada sumur resapan menjadi sumber air perkebunan dan greenhouse melalui alat otomatis sprinkle

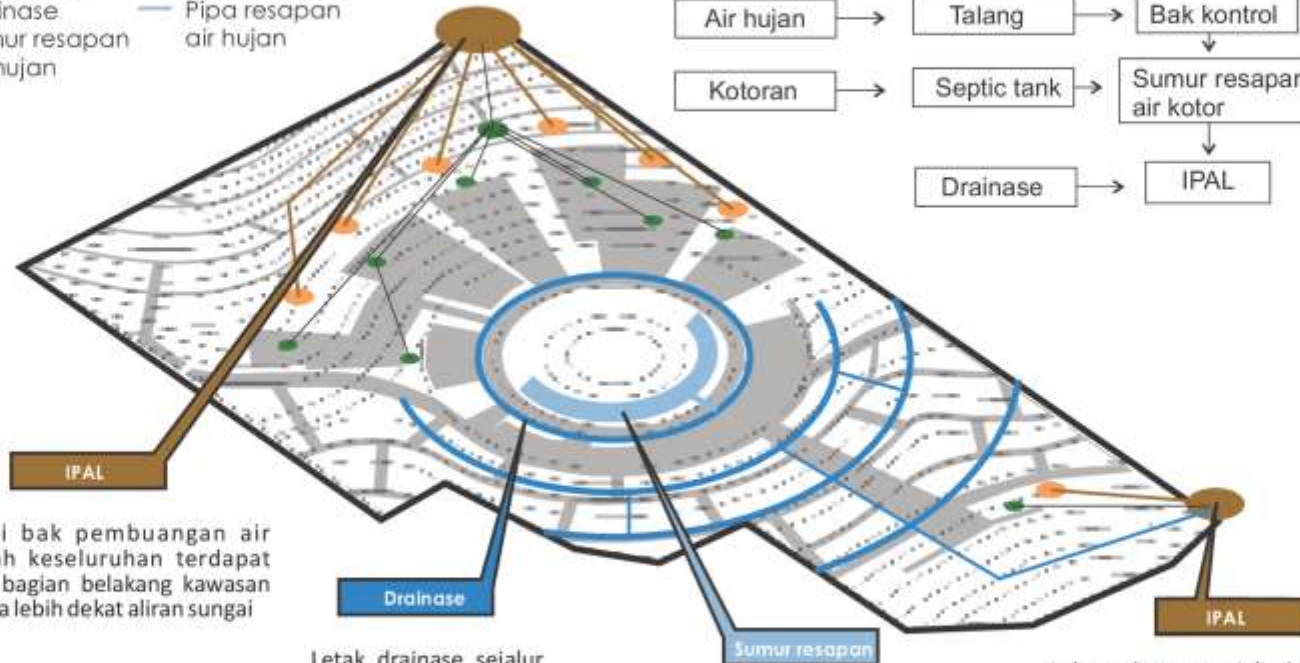
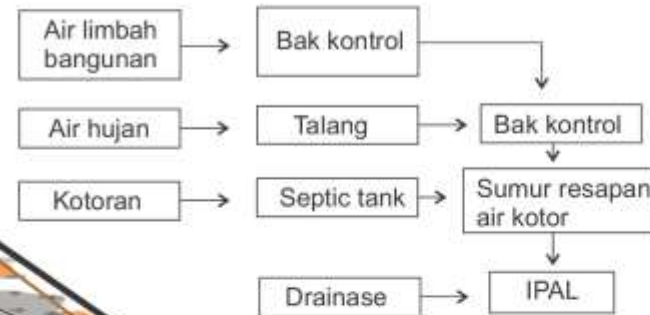
Sumur resapan juga menjadi air alternatif kawasan seperti toilet umum dan wastafel

Penyediaan ground water tank berdasarkan tingkat kebutuhan air bangunan seperti rumah produksi, homestay, dan musholla. Sehingga membutuhkan air yang disimpan lebih banyak

ANALISIS UTILITAS

UTILITAS (Air kotor)

- IPAL
- Septic tank
- Bak kontrol
- Drainase
- Sumur resapan air hujan
- Pipa septic tank
- Pipa bak kontrol
- Pipa drainase
- Pipa resapan air hujan



Posisi bak pembuangan air limbah keseluruhan terdapat pada bagian belakang kawasan karena lebih dekat aliran sungai

Letak drainase sejajar dengan sirkulasi dengan material perkerasan

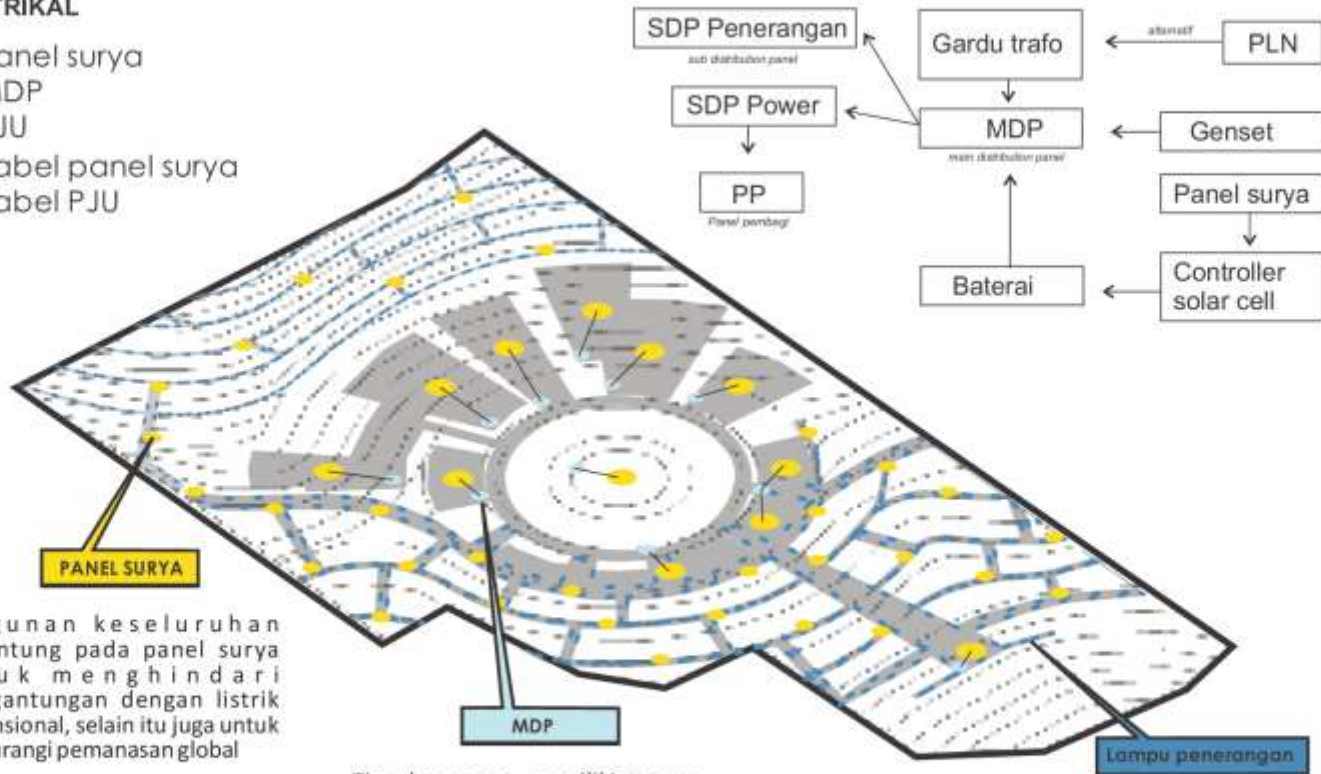
Limasan air hujan pada area RTH Publik diarahkan menuju sumur resapan sebagai air alternatif kawasan

Bak pembuangan air limbah keseluruhan juga terdapat pada bagian depan kawasan karena lebih dekat dengan saluran air desa

ANALISIS ELEKTRIKAL

ELEKTRIKAL

- Panel surya
- MDP
- PJU
- Kabel panel surya
- ⋯ Kabel PJU



Bangunan keseluruhan bergantung pada panel surya untuk menghindari ketergantungan dengan listrik konvensional, selain itu juga untuk mengurangi pemanasan global

Tiap bangunan memiliki tenaga panel surya sendiri, sehingga MDP hanya menyalurkan energi listrik ke dalam 1 bangunan

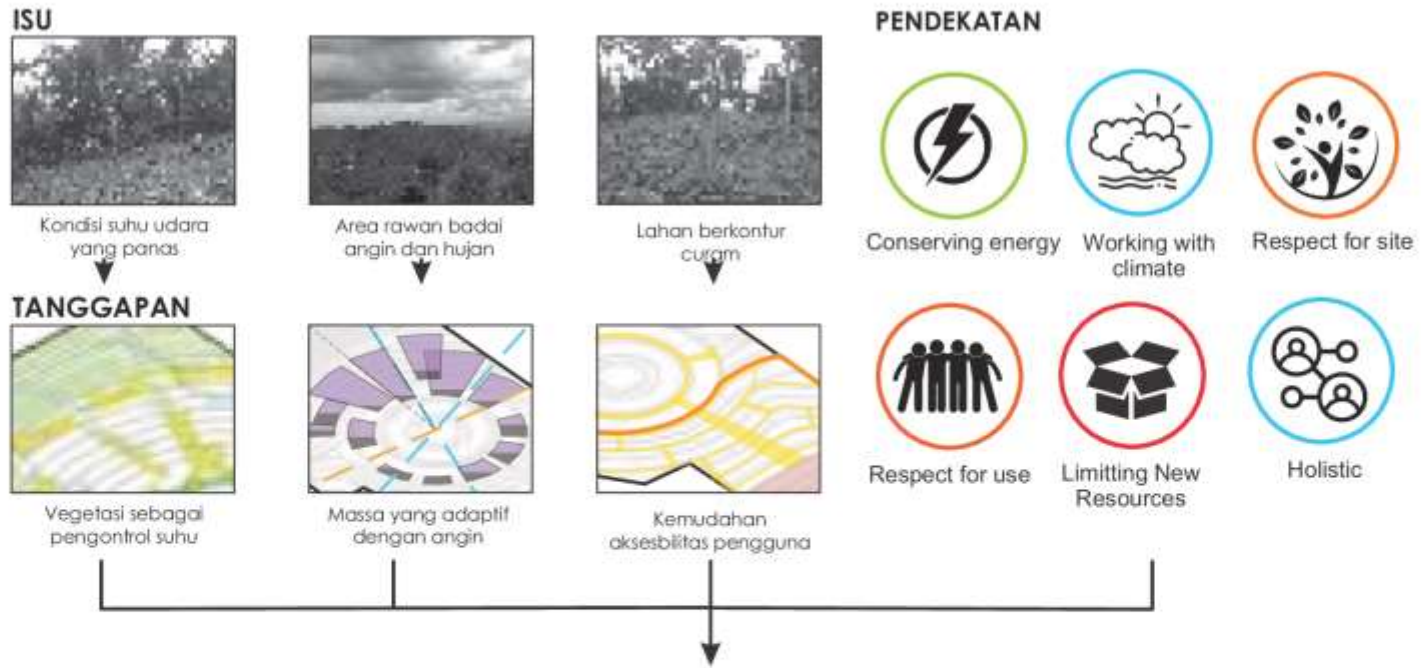
Lampu penerangan kawasan juga bergantung pada panel surya, dengan peletakan panel surya di jarak titik tertentu



BAB 5

KONSEP

KONSEP MAKRO



MOVEMENT, CONNECTIVITY, INTEGRATION

"Pergerakan, Konektivitas, Integrasi"

Sebuah kawasan lingkungan peternakan terpadu yang memiliki ikatan koneksi antar massa dan area hijau yang terinspirasi dari garis topografi tapak

Terwujudnya konsep dasar ini bertujuan untuk menciptakan hubungan baik antara manusia dan lingkungan

KONSEP TAPAK

LANSKAP DAN VEGETASI

Hubungan area hijau dengan bangunan

Konsep bangunan yang adaptif dengan lingkungan

Meningkatkan kualitas udara kawasan dan ruang

Mewadahi Interaksi antara manusia dan hewan



POHON TANJUNG

Pohon Tanjung dapat ditanam berjajar sepanjang sisi area RTH publik dan di area entrance sebagai tanaman peneduh dan penyerap debu.



Menyediakan area RTH di sisi kanan loket masuk yang dapat menjadi area tunggu

TAMAN



POHON KETAPANG

Pohon ketapang berfungsi guna menyejukkan lingkungan sekitar pada siang hari



POHON PALM

Pohon Palm sebagai vegetasi pengarah jalan dan menyerap polusi sehingga dapat meningkatkan kualitas udara di sekitarnya.

KONSEP TAPAK

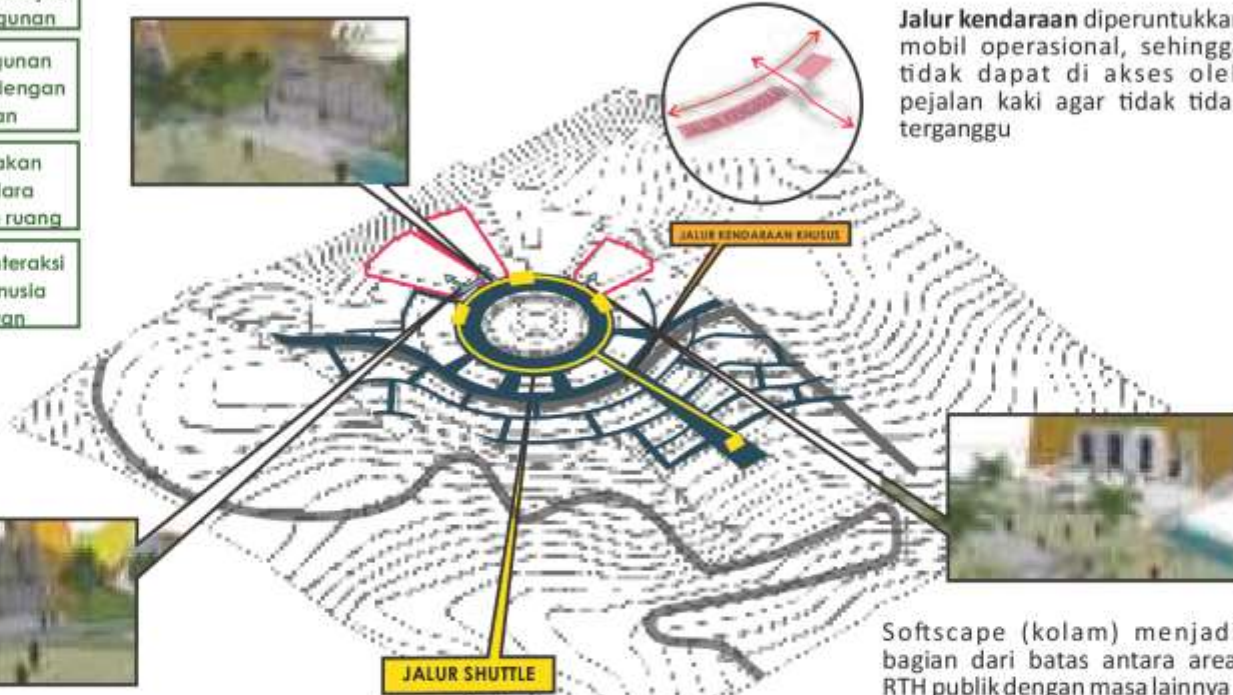
SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

Hubungan area hijau dengan bangunan

Konsep bangunan yang adaptif dengan lingkungan

Meningkatkan kualitas udara kawasan dan ruang

Mewadahi interaksi antara manusia dan hewan



Jalur kendaraan diperuntukkan mobil operasional, sehingga tidak dapat di akses oleh pejalan kaki agar tidak terganggu

Entrance menuju tiap masing-masing bangunan memiliki perbedaan elevasi yang mana bagian area bangunan tersebut lebih rendah

Penyediaan Jalur kendaraan shuttle sebagai fasilitas transportasi pengunjung dari pintu masuk menuju area fasilitas publik

Softscape (kolam) menjadi bagian dari batas antara area RTH publik dengan masa lainnya

Air sebagai pengondisi suhu panas pada tapak dan penampungan air hujan untuk sumber air kawasan

KONSEP TAPAK

SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

- Hubungan area hijau dengan bangunan
- Konsep bangunan yang adaptif dengan lingkungan
- Meningkatkan kualitas udara kawasan dan ruang
- Mewadahi Interaksi antara manusia dan hewan



Area RTH Publik menjadi pusat komunal para pengunjung bebas beraktivitas yang mana area tersebut juga menjadi penghubung antar bangunan



Akses menuju area RTH Publik lebih lebar, sehingga pengunjung bebas beraktivitas

Material yang digunakan adalah beton rumput, sehingga mampu menyerap air hujan dengan cepat

Terdapat area khusus sirkulasi difabel dengan kemiringan menyesuaikan topografi

Material perkerasan menggunakan beton plester, karena area yang terbatas sehingga kurang nyaman jika menggunakan beton rumput

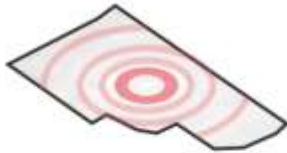


Para pengunjung disediakan akses menuju kebun sehingga dapat mengamati secara langsung komoditas tani dan berinteraksi dengan petani



KONSEP RUANG

TATA MASSA DAN RUANG



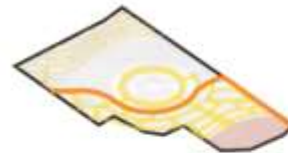
TOPOGRAFI

Garis kontur menciptakan area yang terpusat pada kawasan



TATA MASSA

Konektivitas bangunan terbentuk oleh garis kontur



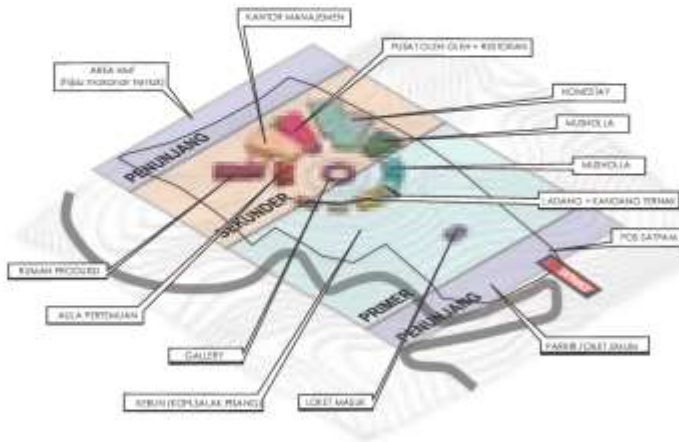
SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

Kemudahan akses dan sirkulasi dibuat sealur garis kontur yang melingkar sekaligus menghubungkan antar bangunan



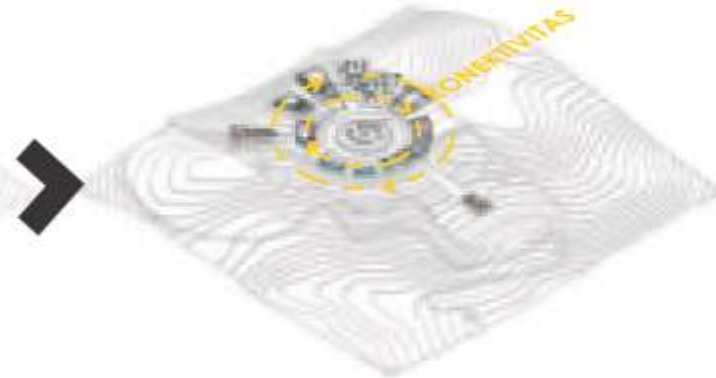
LANSKAP DAN AREA DASAR HIJAU

Pola sirkulasi memberikan pengaruh pada zona hijau yaitu kebun dan area HMT



MASSA

Massa yang terpusat di satu titik area tertinggi pada tapak sehingga dapat terintegrasi antar satu sama lain dan sebagai pemanfaatan potensi view



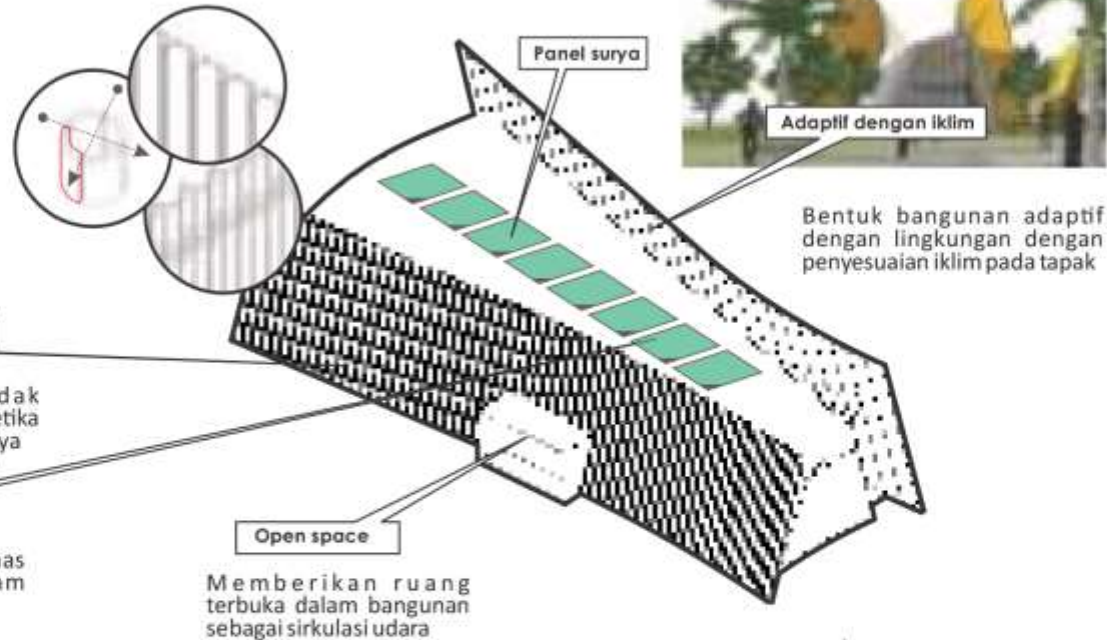
RUANG

Grid ruangan mengikuti pola struktur kolom yang melingkar untuk mendapatkan ruang yang maksimal, sehingga tidak ada ruang yang menyudut dan ruang mati.

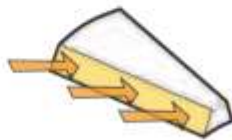
KONSEP BENTUK

KANTOR MANAJEMEN

- Hubungan area hijau dengan bangunan
- Konsep bangunan yang adaptif dengan lingkungan
- Meningkatkan kualitas udara kawasan dan ruang



Bentuk dasar



Respon terhadap matahari



Open space



Greenroof



Adaptif dengan angin

KONSEP RUANG

KANTOR MANAJEMEN

Hubungan area hijau dengan bangunan

Konsep bangunan yang adaptif dengan lingkungan

Meningkatkan kualitas udara kawasan dan ruang

Pada bagian tengah bangunan terdapat sirkulasi pengguna yang sekaligus menjadi sirkulasi penghawaan



Elemen interior pada bangunan dominan menggunakan material kayu dengan perkerasan semen ekspos, sehingga memberikan kesan natural dan alami

Open space, sebuah ruang santai untuk saling berinteraksi antar staff yang berhubungan dengan area terbuka luar

Ventilasi udara

Open space

Zona toilet berada di sisi bangunan karena ruang tersebut membutuhkan penghawaan alami yang maksimal

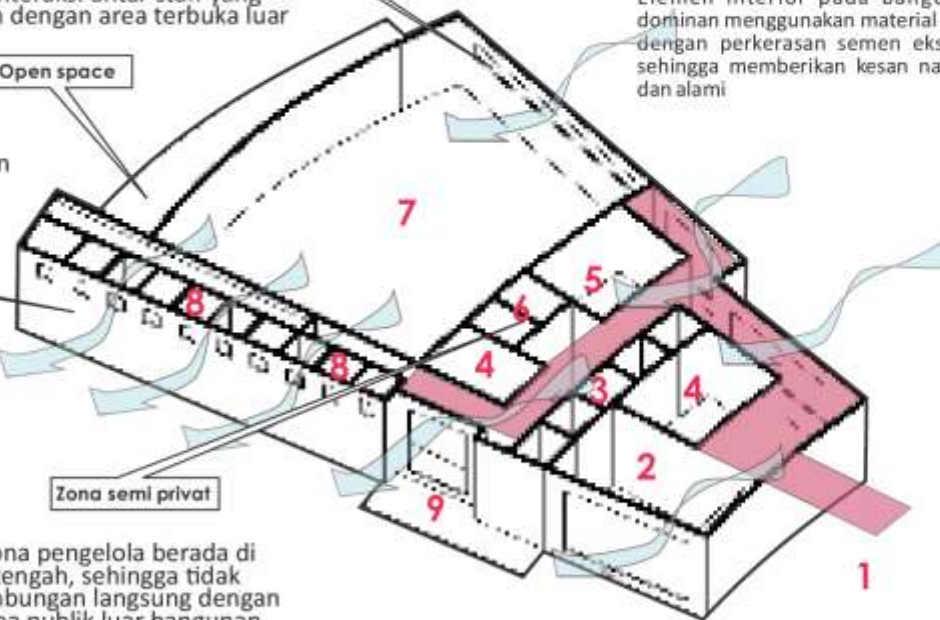
Toilet

LEGENDA

1. Teras
2. Lobby
3. R. kepala staff
4. R. Meeting
5. R. general manager
6. R. manager operasional
7. R. staff
8. Toilet
9. Break room

Zona semi privat

Zona pengelola berada di tengah, sehingga tidak berbungan langsung dengan area publik luar bangunan



KONSEP STRUKTUR

KANTOR MANAJEMEN

Middle-structure



Struktur kolom komposit memiliki beberapa keuntungan, diantaranya: menghemat profil baja hingga 30%, menghemat tinggi lantai bangunan, mereduksi lendutan pelat lantai.

Up-structure



Penggunaan struktur atap dak beton greenroof bertujuan untuk mereduksi suhu panas pada tapak



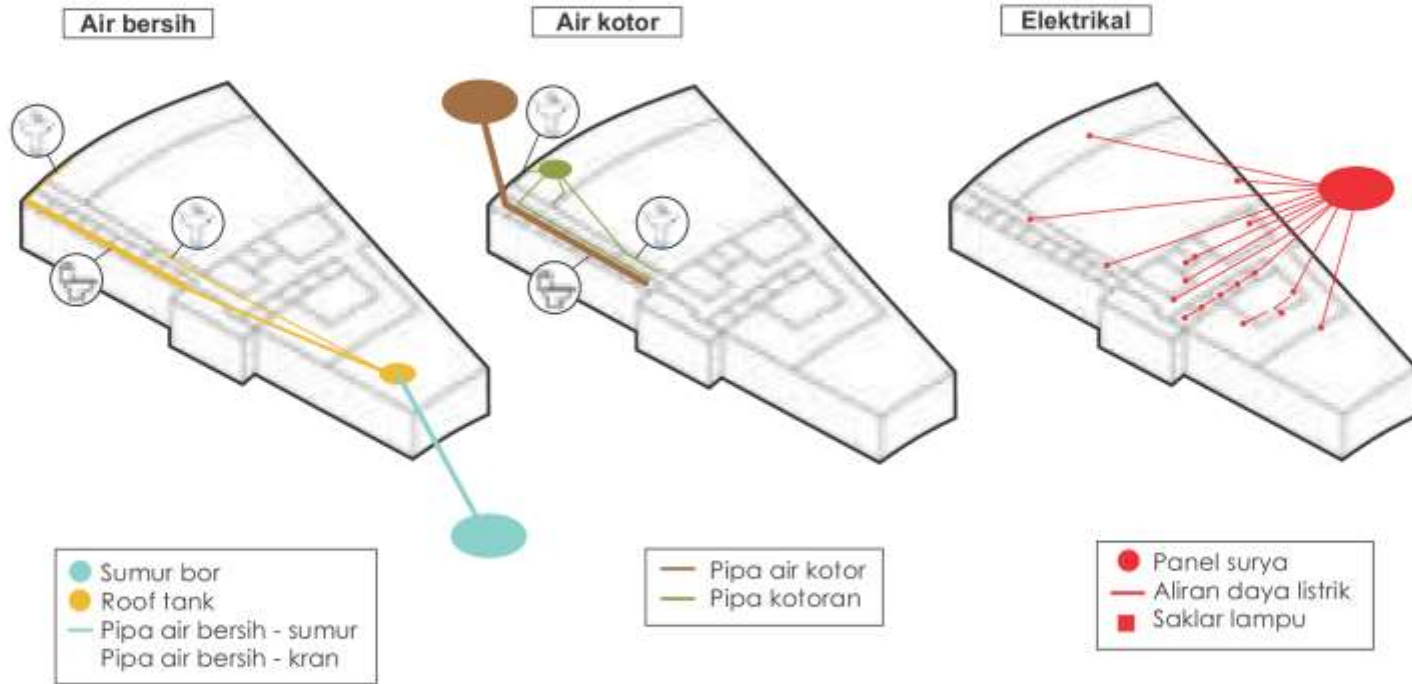
Sub-structure



Pondasi yang digunakan adalah jenis pondasi footplat, karena bangunan hanya memiliki 1 lantai sehingga cukup memadai bangunan di lahan berkontur

KONSEP UTILITAS

KANTOR MANAJEMEN





BAB 6

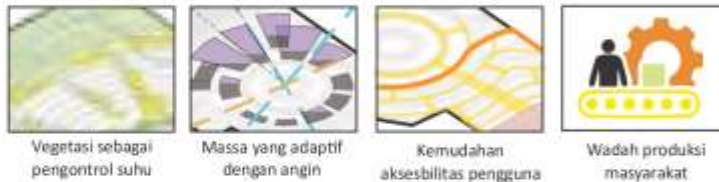
HASIL RANCANGAN

HASIL RANCANGAN *KONSEP MAKRO*

1. ISU PERANCANGAN



TANGGAPAN



2. PENDEKATAN



4. TAGLINE

MOVEMENT, CONNECTIVITY, INTEGRATION

"Pergerakan, Konektivitas, Integrasi"

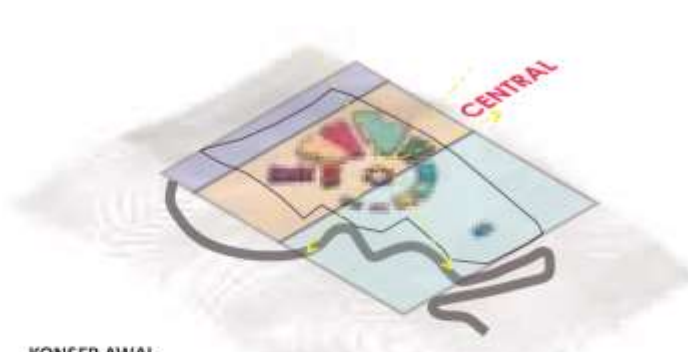
Sebuah kawasan lingkungan peternakan terpadu yang memiliki ikatan koneksi antar massa dan area hijau yang terinspirasi dari garis topografi tapak

<i>Pergerakan</i>	<i>Konektivitas</i>	<i>Integrasi</i>
Memberikan aksesibilitas universal terhadap pengguna berupa fasilitas khusus di titik tertentu dan strategi desain jalur pejalan kaki	Hubungan antar massa dan lanskap yang saling terkoneksi pada kawasan maupun bangunan untuk mengurangi insulasi thermal pada tapak	Menyatukan 2 kegiatan peternakan dan pertanian secara general pada area yang terdapat beberapa fasilitas yang menunjangi antar satu sama lain

3. NILAI KEISLAMAN



HASIL RANCANGAN *PERUBAHAN KONSEP TAPAK : TATA MASSA*



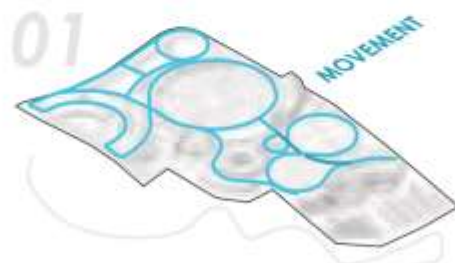
KONSEP AWAL

Massa yang terpusat di satu titik area tertinggi pada tapak sehingga dapat terintegrasi antar satu sama lain dan sebagai pemanfaatan potensi view. **Pola garis kontur** tapak menjadi dasar dari pola bentuk tatanan kawasan yang melingkar dan berpusat pada titik tengah



HASIL AKHIR

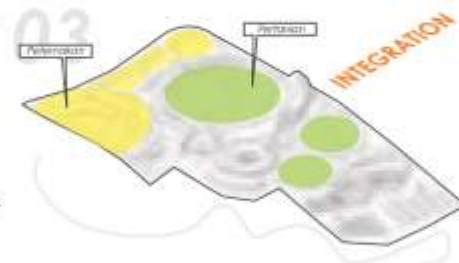
Perubahan tata massa yang menyesuaikan garis topografi dan bersifat tak terpusat. Pola yang mengalir memberikan efek pengalaman ruang bagi pengguna untuk merasakan setiap ruang yang berbeda secara runtut. Bentuk lingkaran memberikan kesan dinamis pada kawasan



Pola sirkulasi pengguna dan kendaraan shuttle terbentuk oleh pola lingkaran yang tak terputus dan terhubung antara akses satu sama lain maupun fasilitas publik. Alur sirkulasi yang melingkar untuk menyiasati kemiringan kontur tapak yang curam sehingga lebih ramah pengguna



Bentuk massa bangunan yang memiliki koneksi antar satu sama lain sebagai penerapan prinsip unity pada kawasan. Kesetaraan pola bentuk area hijau juga menjadi aspek unity dengan massa bangunan.



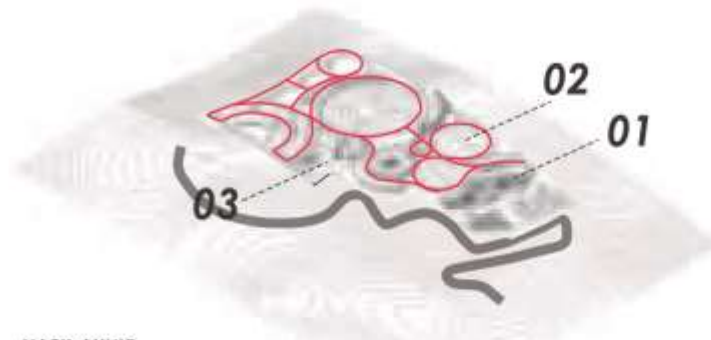
Menyatukan 2 kegiatan yang saling memberikan keuntungan satu sama lain di lahan yang sama dengan memberikan batasan area untuk efektivitas dalam pengelolaannya maupun proses budidaya. **Pola integrasi** yang diterapkan berupa pemanfaatan limbah untuk keberlangsungan budidaya.

HASIL RANCANGAN PERUBAHAN KONSEP TAPAK : SIRKULASI & AKSESIBILITAS



KONSEP AWAL

Entrance menuju tiap masing-masing bangunan memiliki perbedaan elevasi yang mana bagian area bangunan tersebut lebih rendah. Penyediaan Jalur kendaraan shuttle sebagai fasilitas transportasi pengunjung dari pintu masuk menuju area fasilitas publik



HASIL AKHIR

Pola sirkulasi pengguna dan kendaraan shuttle terbentuk oleh pola lingkaran yang tak terputus dan terhubung antara akses satu sama lain maupun fasilitas publik. Alur sirkulasi yang melingkar untuk menyiasati kemiringan kontur tapak yang curam sehingga lebih ramah pengguna

01. AKSESIBILITAS



Menjadikan pejalan kaki utama prioritas di kawasan dengan adanya beberapa fasilitas yang menunjangi dari datang sampai pulang. Pemisahan entrance dan outtrance memberikan kemudahan pengguna untuk membaca sebah sirkulasi.

02. SIRKULASI



Outtrance pada loket masuk terhubung dengan terminal shuttle, pengguna juga diberikan sebuah pilihan akses singkat menuju bangunan utama yang mana masih dapat terhubung dengan akses menuju kebun.

03. JALUR KHUSUS



Penyediaan aksesibilitas dan sirkulasi khusus untuk pengelola yang terpisah di tempat lain. Jalur evakuasi juga sebagai prioritas kepada pengguna untuk mendapatkan pelayanan yang maksimal.

HASIL RANCANGAN PERUBAHAN KONSEP RUANG : ZONA RUANG



KONSEP AWAL

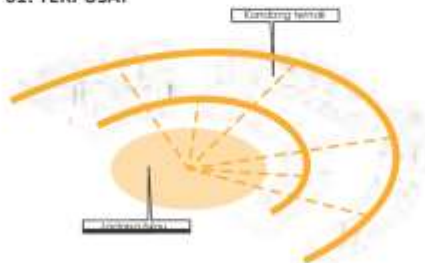
Grid ruangan mengikuti pola struktur kolom yang melingkar untuk mendapatkan ruang yang maksimal, sehingga tidak ada ruang yang menyudut dan ruang mati.



HASIL AKHIR

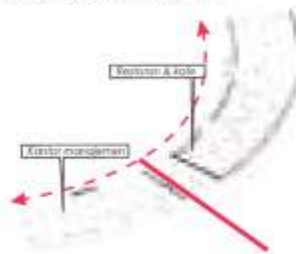
Organisasi ruang dipengaruhi oleh runtutan alur aktivitas pengguna yang terus menerus sehingga pola sirkulasi mampu terbaca dengan mudah. Zona fungsi primer dan sekunder diletakkan secara menyatu untuk menciptakan area terintegrasi antara kegiatan ternak dan tani dengan fasilitas penunjang

01. TERPUSAT



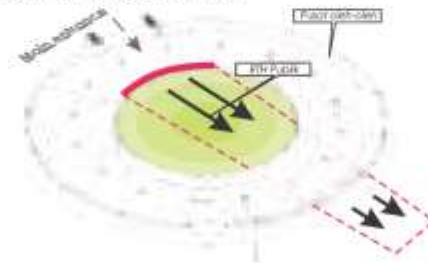
Ruang terbuka luar menjadi titik pusat area hewan ternak lebih bebas beraktivitas di luar kandang yang mampu meningkatkan kesehatan hewan ternak itu sendiri.

02. KETERKAITAN RUANG



Bangunan yang memiliki keterkaitan dalam segi fungsi diletakkan berdampingan untuk memberikan kemudahan kepada pengguna.

03. KONEKSI RUANG LUAR



Keterhubungan bangunan dengan area luar untuk mendapatkan kesan ruang yang lebih fleksibel. Pemanfaatan area luar sebagai RTH Publik untuk menunjang aktivitas yang ada di dalam bangunan tersebut

HASIL RANCANGAN *PERUBAHAN KONSEP BENTUK : MASSA BANGUNAN*



KONSEP AWAL

Penggunaan greenroof sebagai peresapan air hujan dengan kemiringan 10° agar air resapan lebih cepat mengalir ke talang

Secondary skin untuk mereduksi sinar matahari secara langsung yang masuk pada bangunan, dengan bentuk yang adaptif dengan angin



HASIL AKHIR

Perubahan bentuk bangunan dipengaruhi oleh pola tata massa yang didukung dengan iklim sekitar, konsep atap yang terinspirasi dari rumah joglo untuk menguatkan karakter masyarakat desa sukodono-dampit yang kental dengan tradisi maupun budaya desa. Implementasi tersebut sekaligus menjadi identitas masyarakat itu sendiri.

01. KETERBUKAAN



Keterbukaan orientasi bangunan utama pada sisi selatan dipengaruhi oleh view pegunungan yang indah. Main gate pada bagian tengah bangunan menjadi sambutan dari pada pengguna itu sendiri.

02. VOID



Bukaan pada bagian tengah bangunan menghindari bentuk bangunan yang gemuk sehingga minim perataan pencahayaan yang masuk dalam ruangan, oleh karena itu void menjadi solusi dari penyebaran intensitas cahaya alami

03. INSULASI THERMAL



Greenroof pada bagian tengah atap musholla bertujuan untuk menyerap panas yang menuju ruangan. Pada sela-sela atap greenroof juga terdapat ventilasi untuk sirkulasi cahaya dan angin yang masuk dalam bangunan

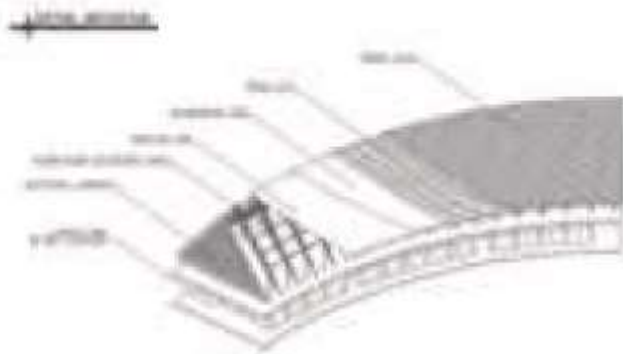
HASIL RANCANGAN *PERUBAHAN KONSEP STRUKTUR*



KONSEP AWAL

Struktur kolom komposit memiliki beberapa keuntungan, diantaranya: menghemat profil baja hingga 30%, menghemat tinggi lantai bangunan, mereduksi lendutan pelat lantai.

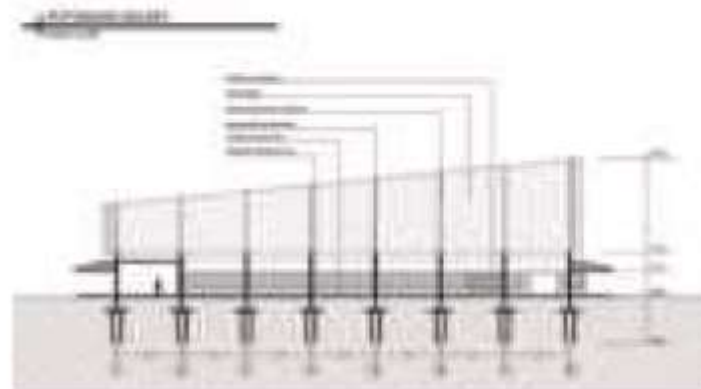
Penggunaan struktur atap dak beton greenroof bertujuan untuk mereduksi suhu panas pada tapak



HASIL AKHIR

Struktur bangunan menggunakan sistem panggung untuk meningkatkan ekologi lahan berupa memberikan hak resapan air kepada tanah secara langsung. Struktur yang digunakan adalah kombinasi beton dengan kayu, material beton digunakan pada struktur utama bangunan dan kayu digunakan pada bagian struktur atap bangunan

Penggunaan struktur atap menggunakan kuda-kuda sederhana yang dilapisi atap kayu sirap untuk memenuhi bangunan ramah lingkungan



HASIL RANCANGAN PERUBAHAN KONSEP UTILITAS : AIR BERSIH

KONSEP AWAL



Sumur bor disalurkan pada tiap bangunan dan hewan ternak

Air hujan yang ditampung pada sumur resapan menjadi sumber air perkebunan dan greenhouse melalui alat otomatisprinkle

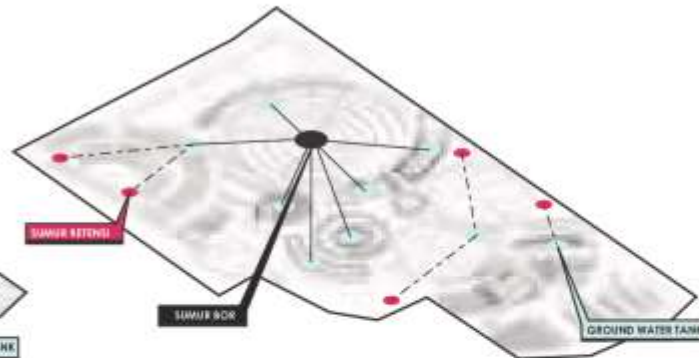
Sumur resapan juga menjadi air alternatif kawasan seperti toilet umum dan wastafel

Penyediaan **ground water tank** berdasarkan tingkat kebutuhan air bangunan seperti rumah produksi, homestay, dan musholla. Sehingga membutuhkan air yang disimpan lebih banyak

- Sumur bor
- Sumur resapan air hujan
- Roof tank
- Ground water tank
- Sprinkle

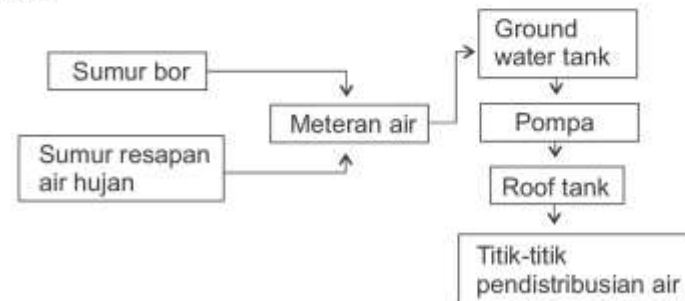
- Pipa air bersih
- Pipa saluran resapan air hujan

HASIL AKHIR



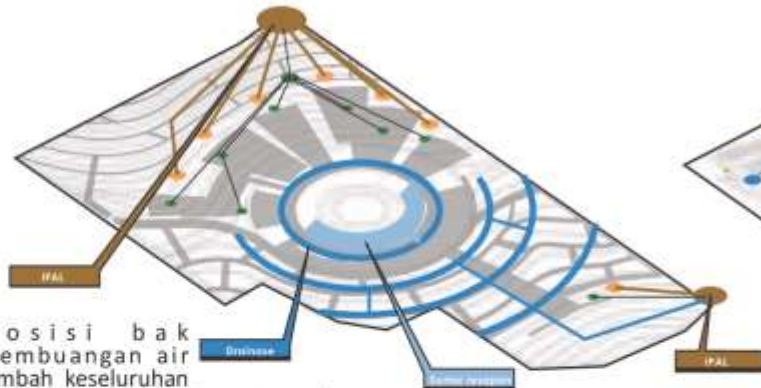
Sumur retensi disediakan untuk menunjangi suplai air pada area kegiatan ternak dan tani, yang juga didukung oleh air dari sumur bor sebagai antisipasi keterbatasan air

Penyediaan **ground water tank** pada tiap bangunan untuk menyimpan air yang dialirkan dari sumur



HASIL RANCANGAN PERUBAHAN KONSEP UTILITAS : AIR KOTOR DAN PERSAMPAHAN

KONSEP AWAL

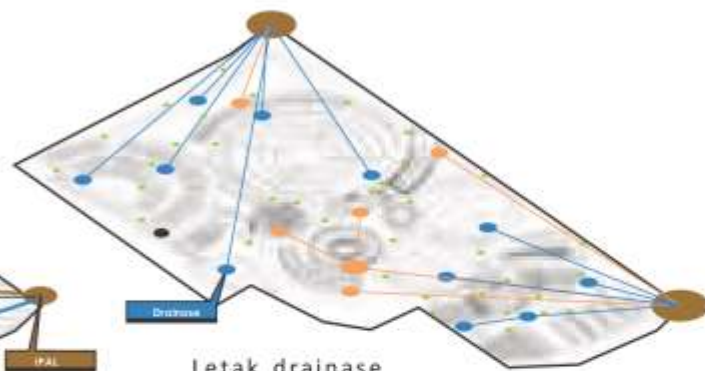


Posisi bak pembuangan air limbah keseluruhan terdapat pada bagian belakang kawasan karena lebih dekat aliran sungai

Letak drainase sejalan dengan sirkulasi dengan material perkerasan

Limpasan air hujan pada area RTH Publik diarahkan menuju sumur resapan sebagai air alternatif kawasan

HASIL AKHIR



Letak drainase berada di titik terendah tiap sekitar bangunan maupun area hijau

Bak pembuangan air limbah keseluruhan juga terdapat pada bagian depan kawasan karena lebih dekat dengan saluran air desa

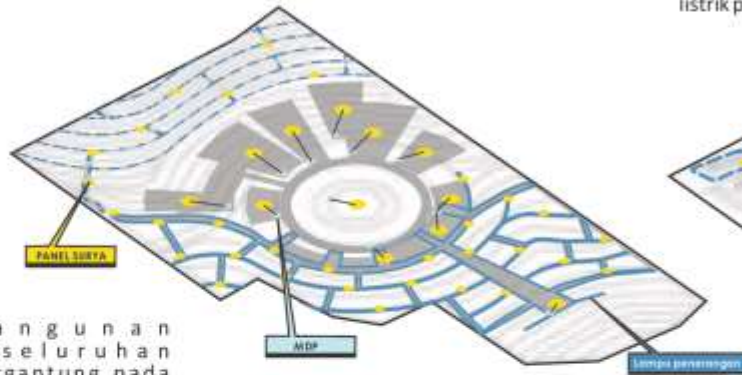
Bak pembuangan air limbah keseluruhan juga terdapat pada bagian depan kawasan karena lebih dekat dengan saluran air desa

- IPAL
- Septic tank
- Bak kontrol
- Drainase
- Sumur resapan air hujan
- Titik tempat sampah
- Pusat TPS kawasan
- Pipa septic tank
- Pipa bak kontrol
- Pipa drainase
- Pipa resapan air hujan



HASIL RANCANGAN PERUBAHAN KONSEP UTILITAS : ELEKTRIKAL

KONSEP AWAL



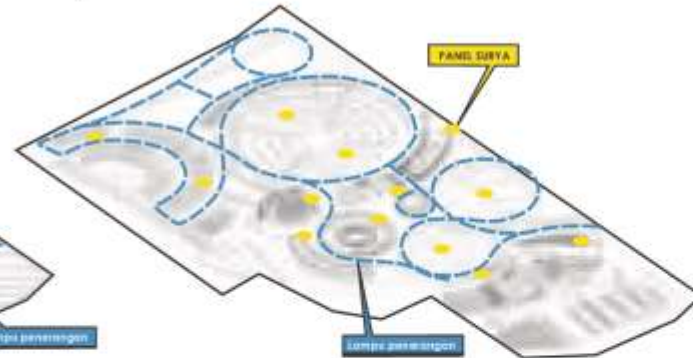
Bangunan keseluruhan bergantung pada panel surya untuk menghindari ketergantungan dengan listrik konvensional, selain itu juga untuk mengurangi pemanasan global

Tiap bangunan memiliki tenaga panel surya sendiri, sehingga MDP hanya menyalurkan energi listrik ke dalam 1 bangunan

Lampu penerangan kawasan juga bergantung pada panel surya, dengan peletakan panel surya di jarak titik tertentu

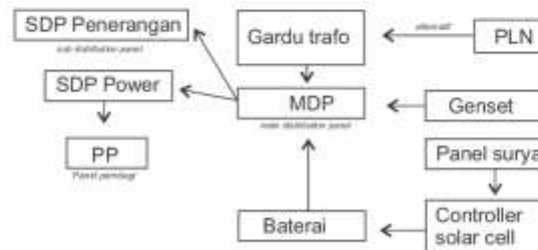
HASIL AKHIR

Penggunaan panel surya pada kawasan sebagai upaya pemanfaatan energi alami. Ketersediaan listrik PLN juga tetap menunjangi kebutuhan listrik pada kawasan



Lampu penerangan jalan maupun kawasan juga bergantung pada panel surya, dengan peletakan panel surya di jarak titik tertentu

- Panel surya
- MDP
- PJU
- Kabel panel surya
- Kabel PJU



No	Uraian	Unit	Jumlah
1	Panel surya	1000W	100
2	Controller solar cell	1000W	100
3	Baterai	100Ah	100
4	Genset	1000W	100
5	MDP	1000W	100
6	SDP Penerangan	1000W	100
7	SDP Power	1000W	100
8	PP	1000W	100
9	PLN	1000W	100
10	Gardu trafo	1000W	100



BAB 7
PENUTUP

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan melalui data dan teori yang ada, maka perancangan ini merupakan arsitektur yang terbentuk melalui proses adaptasi dari lingkungan sekitar yaitu arsitektur hijau. Konsep perancangan ini merujuk pada studi kasus yang ada kemudian dikembangkan pada tiap analisis untuk menemukan suatu penyelesaian dari permasalahan. Adanya potensi yang dimiliki Desa Sukodono-Dampit juga menjadi sebuah pertimbangan dalam perancangan yang akan diunggulkan sehingga dapat menjunjung tinggi karakter dari Desa Sukodono-Dampit itu sendiri. Konsep ini diterapkan pada lingkup kawasan lanskap dan bangunan yang didasari oleh prinsip-prinsip arsitektur hijau.

Melalui kajian analisis yang telah dilakukan pada bab 4 dengan merujuk pada teori yang digunakan berdasarkan studi kasus, maka arsitektur hijau memberikan gambaran secara menyeluruh pada konsep perancangan kawasan peternakan terpadu yang menjadi sebuah wadah bagi para masyarakat sekitar untuk melakukan budidaya ternak maupun tani.

Dengan demikian perancangan ini mampu menciptakan sebuah koneksi antar makhluk hidup dan lingkungan yang hidup secara berdampingan tanpa adanya kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan kontribusi positif terhadap masyarakat pada umumnya dalam hal pentingnya peran lingkungan alam terhadap siklus kehidupan makhluk hidup.

Penelitian ini juga dapat diterapkan dalam kegiatan rencana pembangunan jangka menengah Desa Sukodono-Dampit dan membangun arsitektur sebagai karya lingkungan binaan yang memiliki identitas masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ernst Neufert, *"Data Arsitek"*, alih bahasa, Sunarto Tjahjadi; Ferryanto Chaidir, editor, Wibi Hardani - Cet. 1. - Jakarta: Erlangga, 2002.
- [2] Shengwei Wang, *"Intelligent Buildings and Building Automation"*, Francis: Routledge, 2009.
- [3] Harjadi, S.S. (1989). *"Dasar-dasar Hortikultura"*, Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- [4] Green Building Council Indonesia, *"GREENSHIP Rating Tools Neighborhood"*. Available : <https://www.gbcindonesia.org/greens/neighborhood>
- [5] Al-Quranul Karim, Al-An'am ayat 141, "Nilai efisiensi".
- [6] Al-Quranul Karim, Al-Jaatsiyah ayat 13, "Memanfaatkan potensi yang ada"
- [7] Al-Quranul Karim, Ar-Ra'd, "Kenyamanan dan kedamaian"
- [8] Spandana C M, *"The New York Times Building by Renzo Piano: Inspired by the culture of transparency"*. Available: <https://www.rethinkthefuture.com/case-studies/a4435-the-new-york-times-building-by-renzo-piano-inspired-by-the-culture-of-transparency/>
- [9] Bauman, Fred; Webster, Tom; Dickerhoff, Darryl; Schiavon, Stefano; Feng, Dove; Basu, Chandrayee (2011, Apr.01) *"Case study report: David Brower Center"*. Available: <https://escholarship.org/uc/item/7tc0421f#author>
- [10] Brenda & Robert Vale. 1991. *"Green Architecture Design for Sustainable Future"*. Thames & Hudson. London.
- [11] UUD No.1 tahun 2018, *"Peraturan daerah Kabupaten Malang No. 1 tahun 2018 tentang bangunan gedung"*. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/86078/perda-kab-malang-no-1-tahun-2018>
- [12] Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Malang, *"Izin peruntukan penggunaan lahan"*. Available: <https://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/verval/dokumen/skoperasional/55774-60467-1246-28043703-1585840838.pdf>
- [13] D.K Ching, Francis. 1993. *"Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tatahan"* (edisi kedua). Erlangga. Jakarta



HASIL RANCANGAN

GAMBAR ARSITEKTUR

GAMBAR KERJA

APREB

MAJALAH





	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No	
	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukadono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukadono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Zidny Zayn Nauvaani	Layout plan		
					Nim mahasiswa			
19660119								



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nauvaani	Site plan			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa						
19660119							



TAMPAK DEPAN


0 10 20 50 100

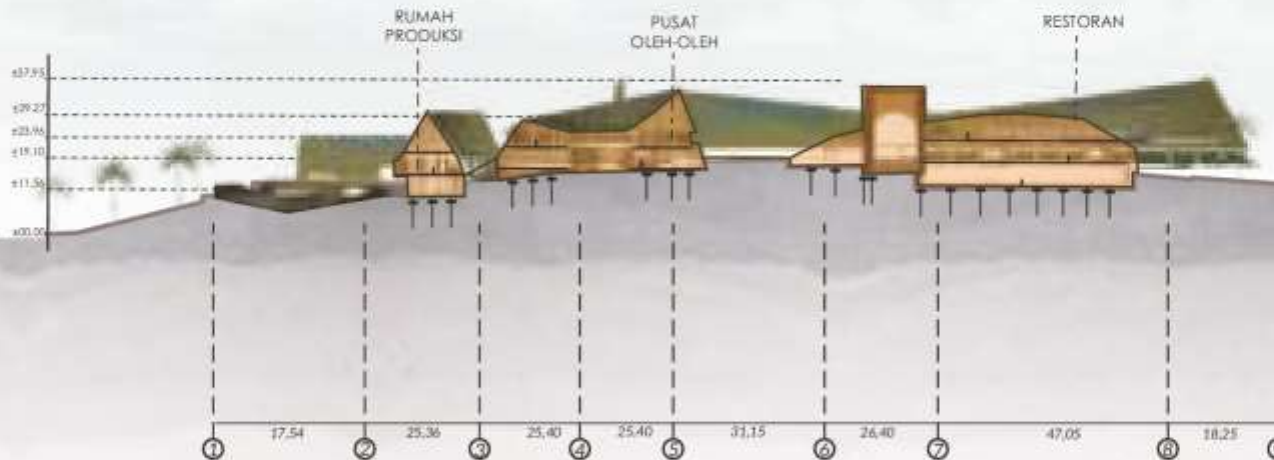
	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Zidny Zayn Nauvaani Nim mahasiswa 19660119	Tampak kawasan			



TAMPAK SAMPING

0 10 20 50 100

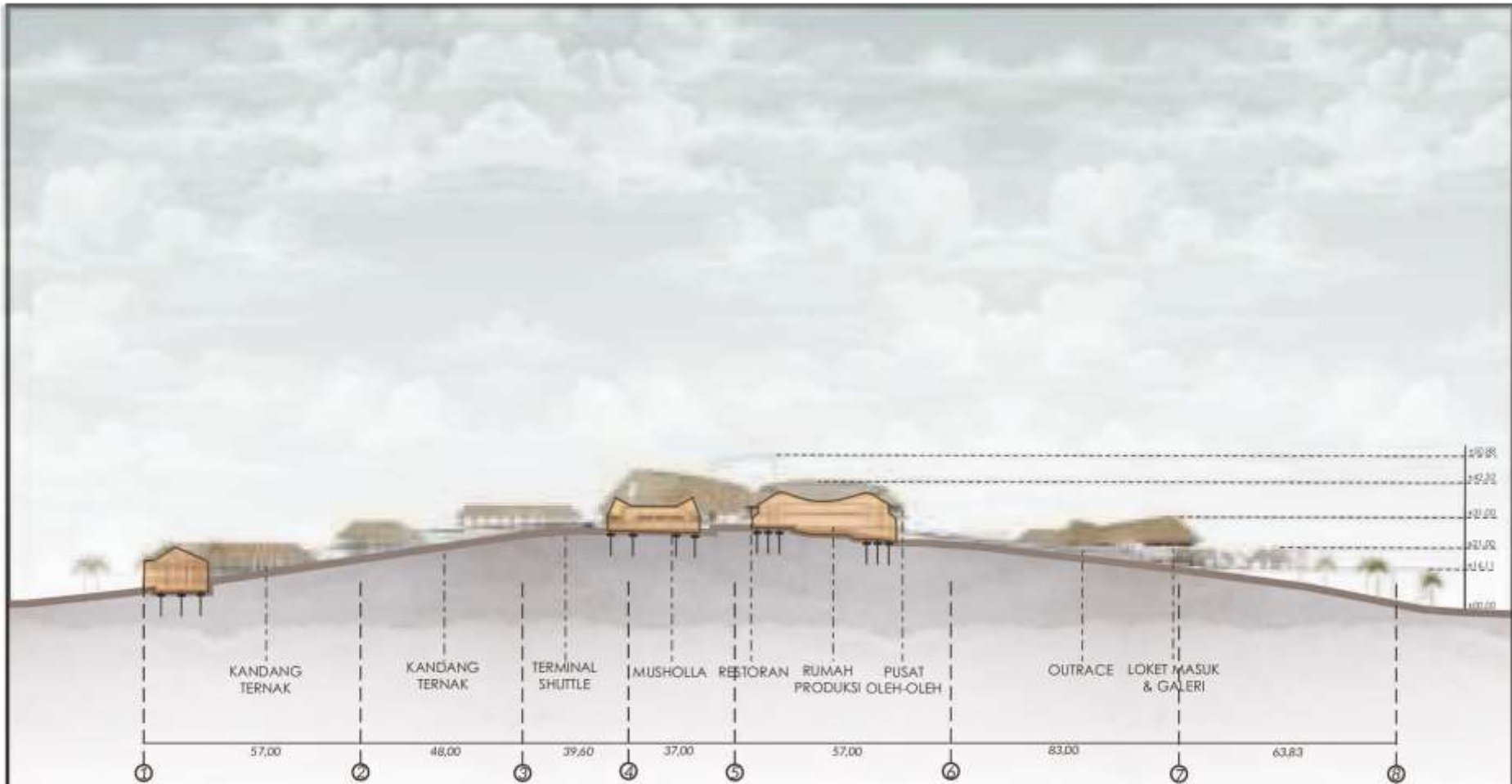
 <p>UNIVERSITAS ISLAM MALANG FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING JAWA TIMUR</p>	<i>Judul perancangan</i>	<i>Lokasi perancangan</i>	<i>Dosen pembimbing</i>	<i>Nama mahasiswa</i>	<i>Nama gambar</i>	<i>Skala</i>	<i>No</i>
	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nauvaani	Tampak kawasan		
			Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa			
			19660119				



POTONGAN A-A

0 10 20 50 100

	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<p>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN POKOK MURJO, SURABAYA 60115 Telp. (031) 7993111, 7993112, 7993113 Faksimili (031) 7993114, 7993115 www.its.ac.id</p>	<p>Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau</p>	<p>Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.</p>	<p>Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT</p>	<p>Zidny Zayn Nauvaani</p>	<p>Potongan kawasan</p>		
			<p>Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT</p>	<p>Nim mahasiswa</p>			
			<p>19660119</p>				



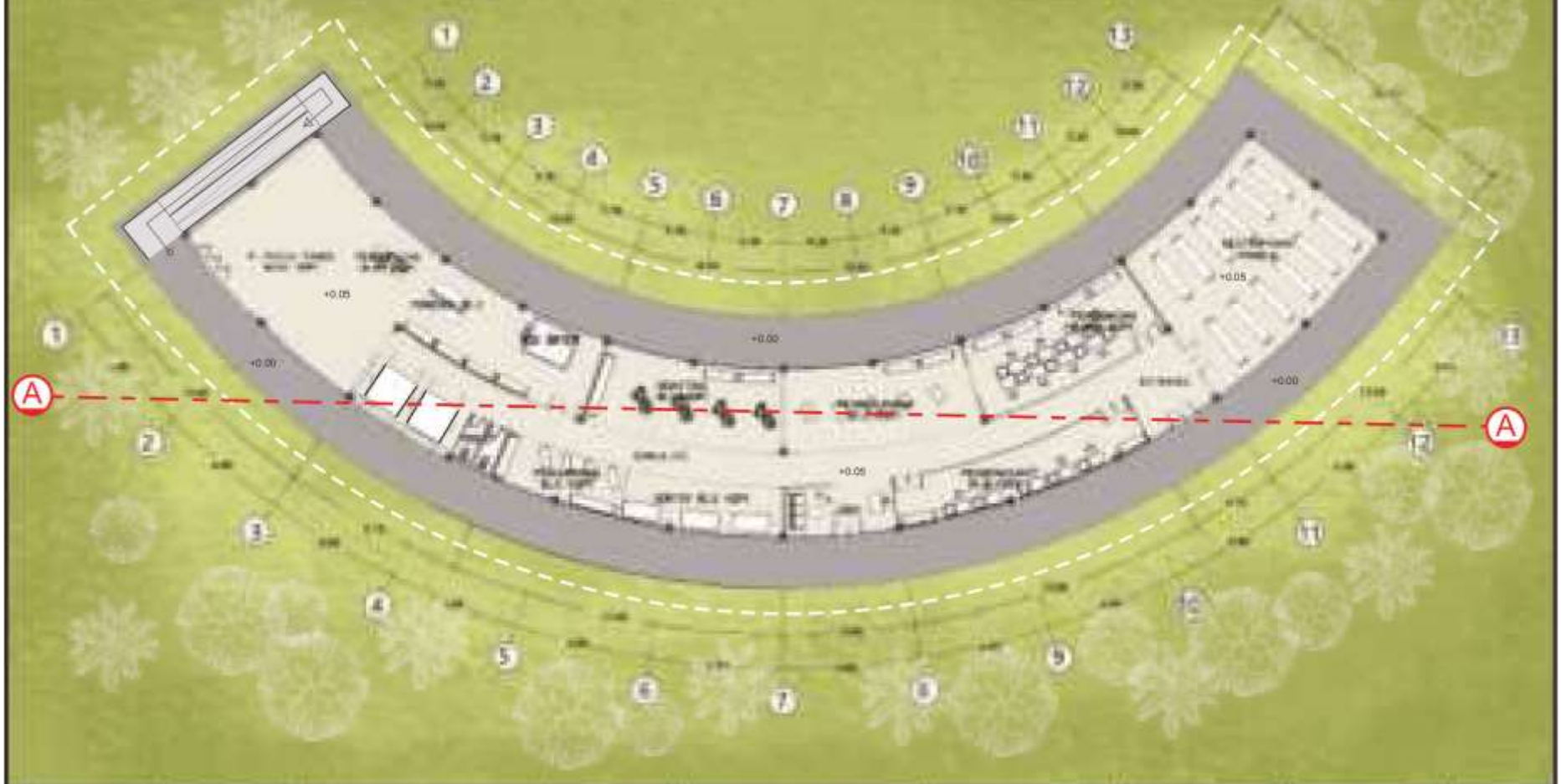
POTONGAN B-B


0 10 20 50 100

	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nauvoani	Potongan kawasan			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119						

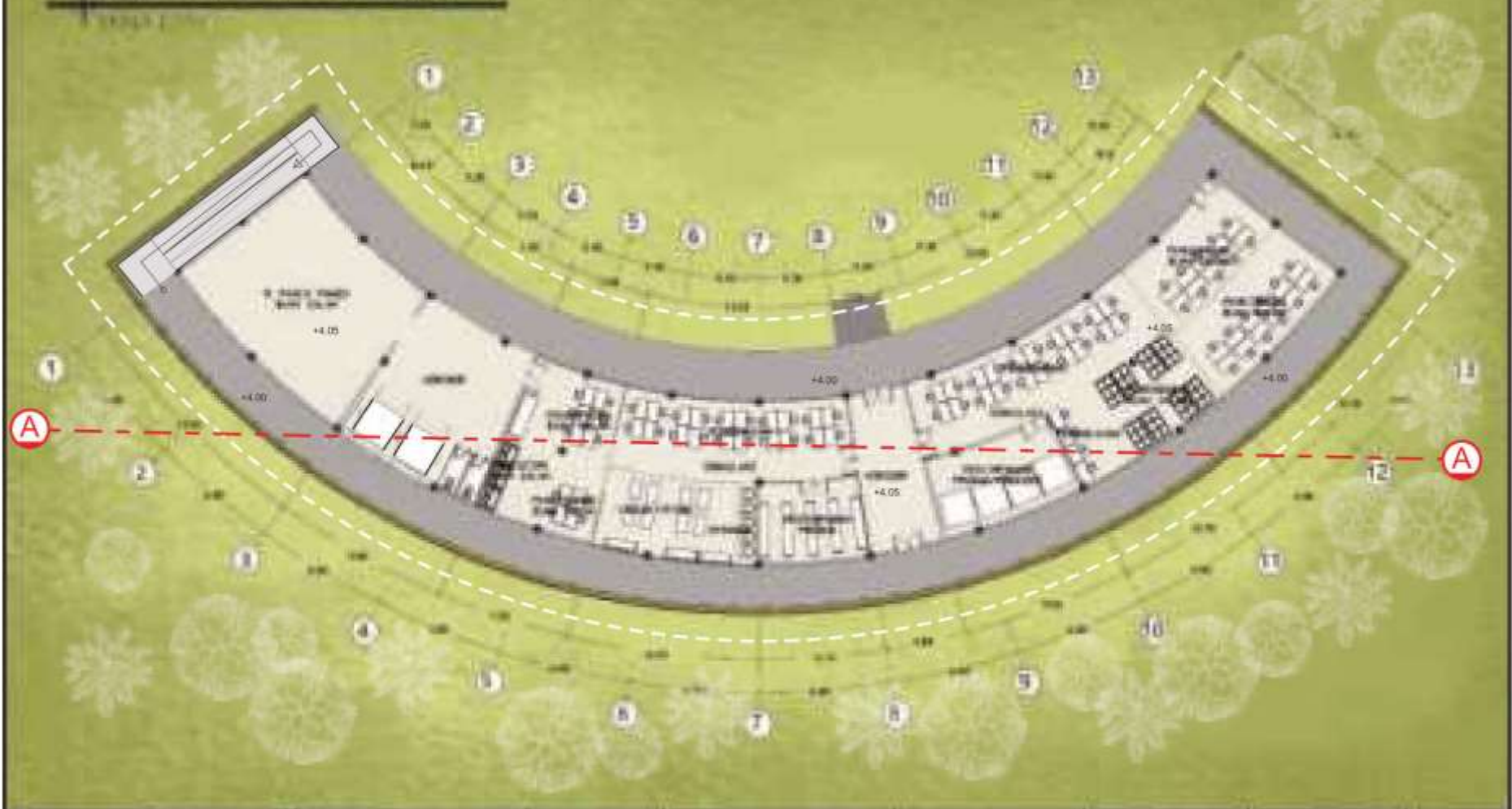
DENAH LT. 1 RUMAH PRODUKSI

SKALA 1:200



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	JAB. PENYENGAHAN	LOKASI	SEKELAH PERENCANAAN	NAMA MAHASISWA	NAMA GABUNG	SKALA GABUNG	NO.
	PERANCANGAN FASILITAS PONDOKAN PETERMANN TERPADU DI BUKITI SANGGIRI DAMPIT DENGAN PENCAHAYAN ARSITEKTUR (EJAJ)	BUMAH SEWAK DESA SANGGIRI Kec. DAMPIT KABUPATEN JAWA TIMUR	BUKITI SANGGIRI I Di: KOTA JAWA, MT BUKITI SANGGIRI II Di: KOTA JAWA, MT	TIRAY DARYA WILLYAND AER FANILISWA PRAGATI	DENAH LT.1 RUMAH PRODUKSI	1:200	


1 DENAH L.T. 2 RUMAH PRODUKSI



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	JARS, FIDANWARAH	LEMBAG	DESEN PERENCANA	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA GAMBAR	NO
	PERANCANGAN FASILITAS PONDOKAN PETERMANN TERPILAH DI BUKA SAMPUNG DAMPIT DENGAN PERENCANA ARSITEKTUR (LEJAN)	BIGUN SARIM DESA SURONGEN Kec. DAMPT KAB. MALANG JAWA TIMUR	DESAIN KHUSUS 1 DR. HENRI JENGA, MT DESAIN KHUSUS 2 Prof. Dr. WILUNG DEWATI, MT	TIRAY DARYA WILKAWA AER FANALISWA PRAGATI	DENAH L.T. 2 RUMAH PRODUKSI	1:200	

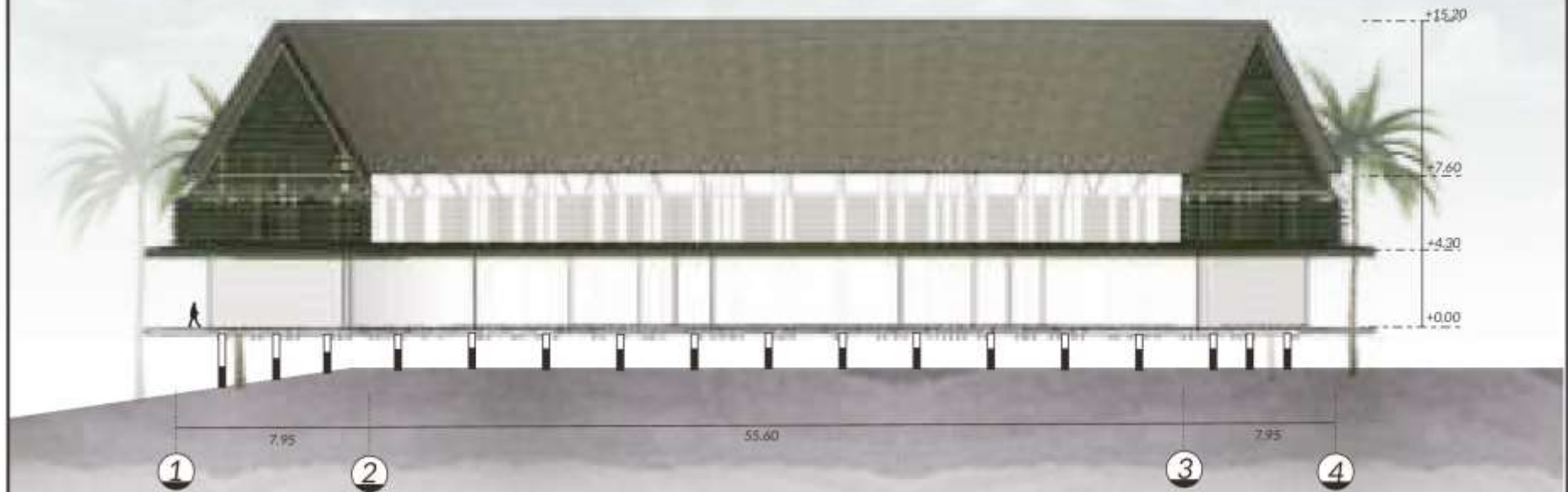
1 DENAH LT 3 RUMAH PRODUKSI



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	JABAT. PENYENJAJAG	LEMBAGA	DESKRIPSI PERSEKIPSI	NAMA MAHASISWA	NAMA GURU	SKALA & GARIS	NO.
	PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SANGGUNG SMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HAJAU	BUDIDAYA SAPI DESA SANGGUNG KEC. SMPIT KABUPATEN JAWA TIMUR	DESA SANGGUNG 1 Di: KEC. SMPIT, JAWA, MT DESA SANGGUNG 2 Prof. Dr. MOH. SAMSU, MT	TITAH DARYA WILYANDI	RUMAH LT 3 RUMAH PRODUKSI	1:200	
				RENY PRATIWIKA			
				PRAGATI			

TAMPAK DEPAN

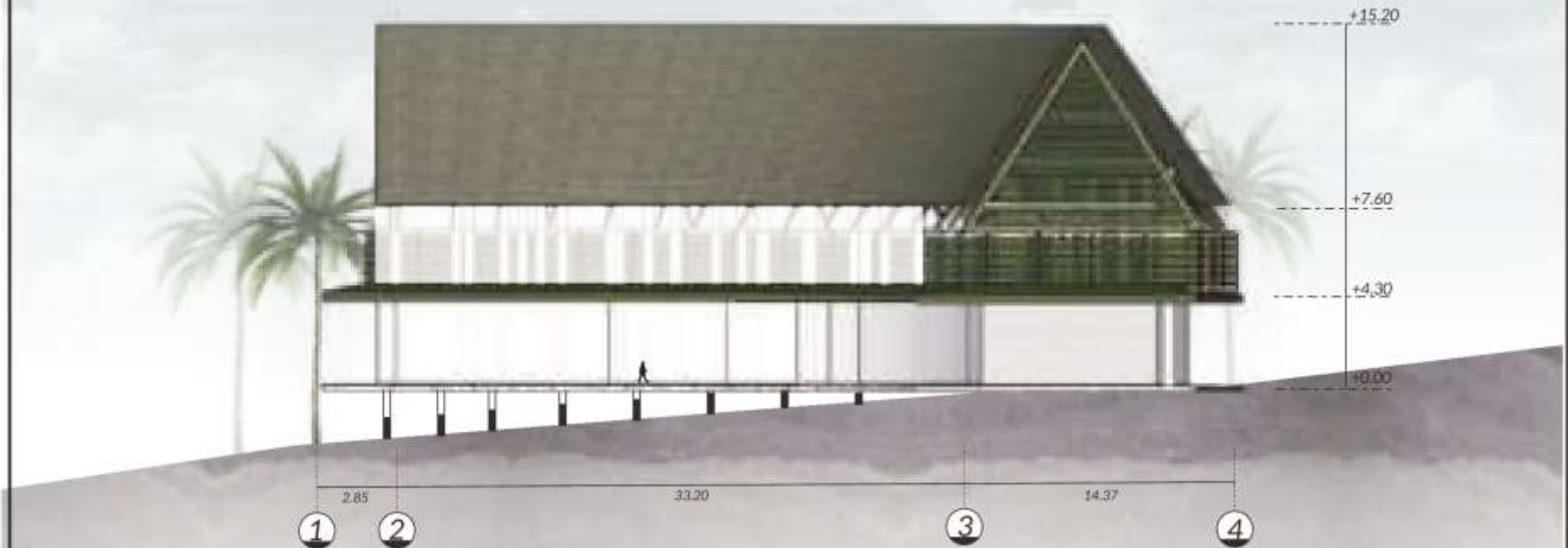
1:350




	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Zidny Zayn Nauvaani Nim mahasiswa 19660119	Tampak Rumah Produksi			

TAMPAK SAMPING

1:350



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN MERDEKA 101, SURABAYA 60115 Telp. (031) 7993111, 7993112, 7993113 Fax. (031) 7993114, 7993115, 7993116 </small>	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Zidny Zayn Nauvaani Nim mahasiswa 19660119	Tampak Rumah Produksi		

DENAH KANDANG TERNAK

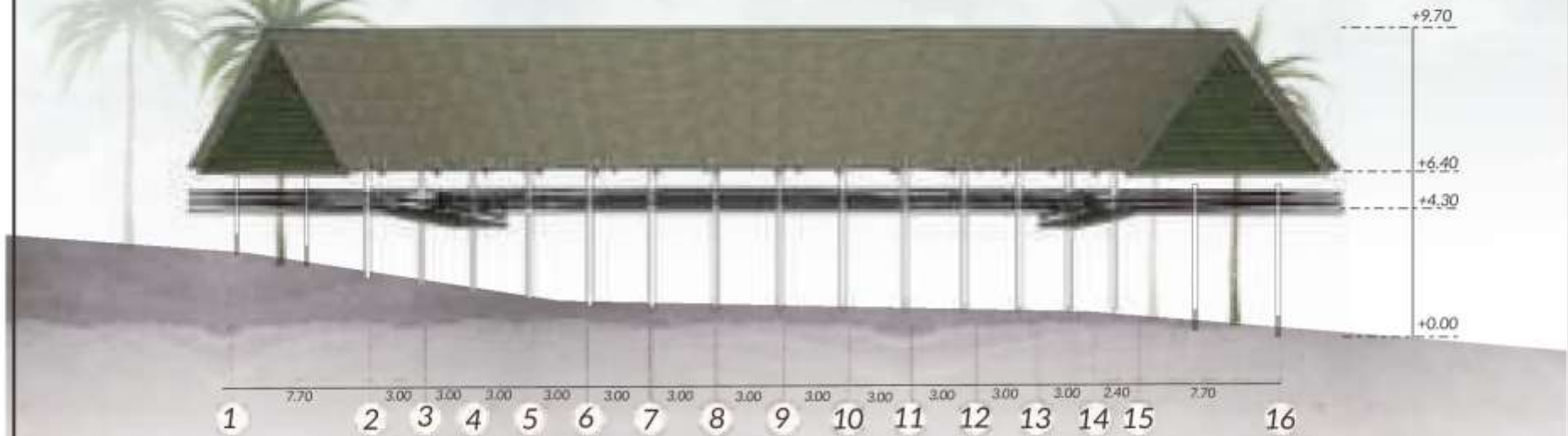



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FACULTY OF ENGINEERING AND ARCHITECTURE
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERENCANAAN	LOKASI	DESAIN PERENCANA	NAMA MAHASISWA	NAMA DOSEN	SKALA GAMBAR	NO.
PERENCANAAN FASILITAS PONDOKAN PETERNAK TERPAKAI DI DESA SANGGREN DIMPIT DENGAN POKOKAN ARSITEKTUR (EJAW)	DESA SANGGREN DESA SANGGREN Kec. DIMPIT KABUPATEN JAWA TIMUR	Desa Sanggren I Desa Sanggren II Prof. Dr. WILUNG DEWATI, MT	ESTAY DARYA WILUWANG HEM PRANALISWA PRANALISWA	DESAIN KANDANG TERNAK SIMPAN & SANGREN	1:300	

TAMPAK DEPAN

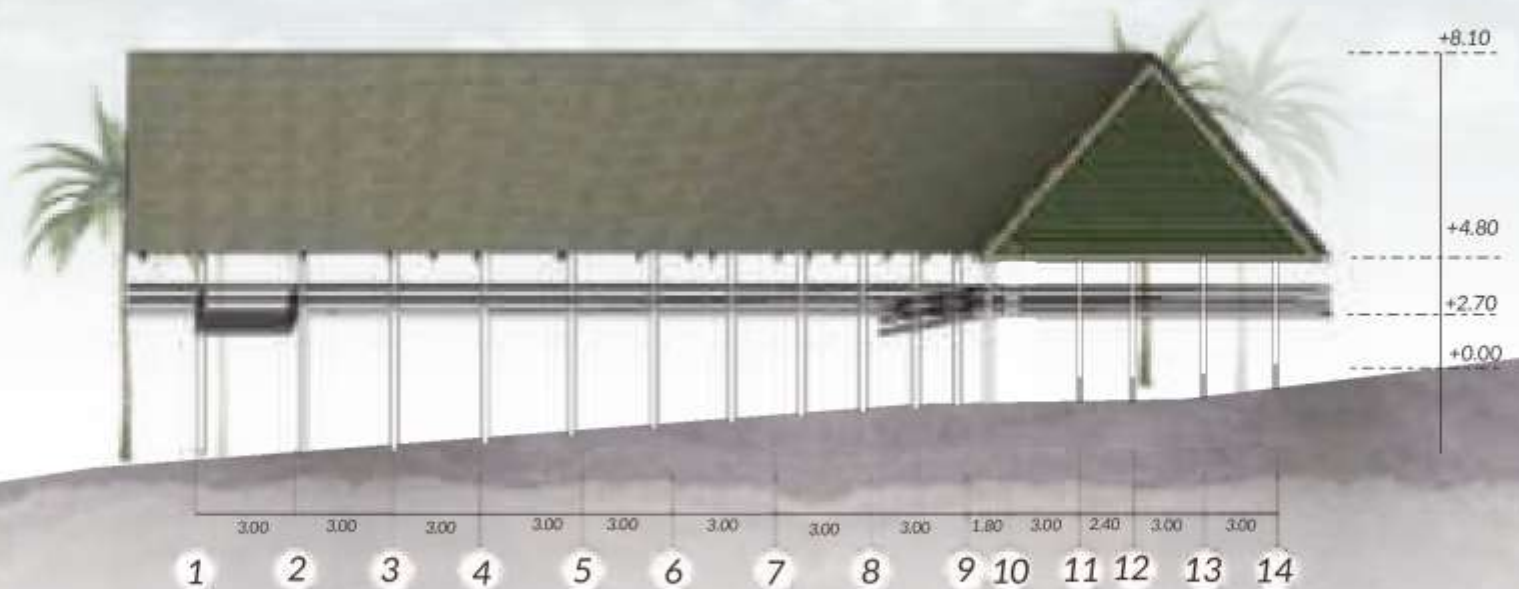
1:300



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN MERDEKA 101, SURABAYA 60115 TEL: (031) 7993111 FAX: (031) 7993112 WWW.ITS.AC.ID </small>	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Zidny Zayn Nauvaani Nim mahasiswa 19660119	Tampak Kandang Ternak		

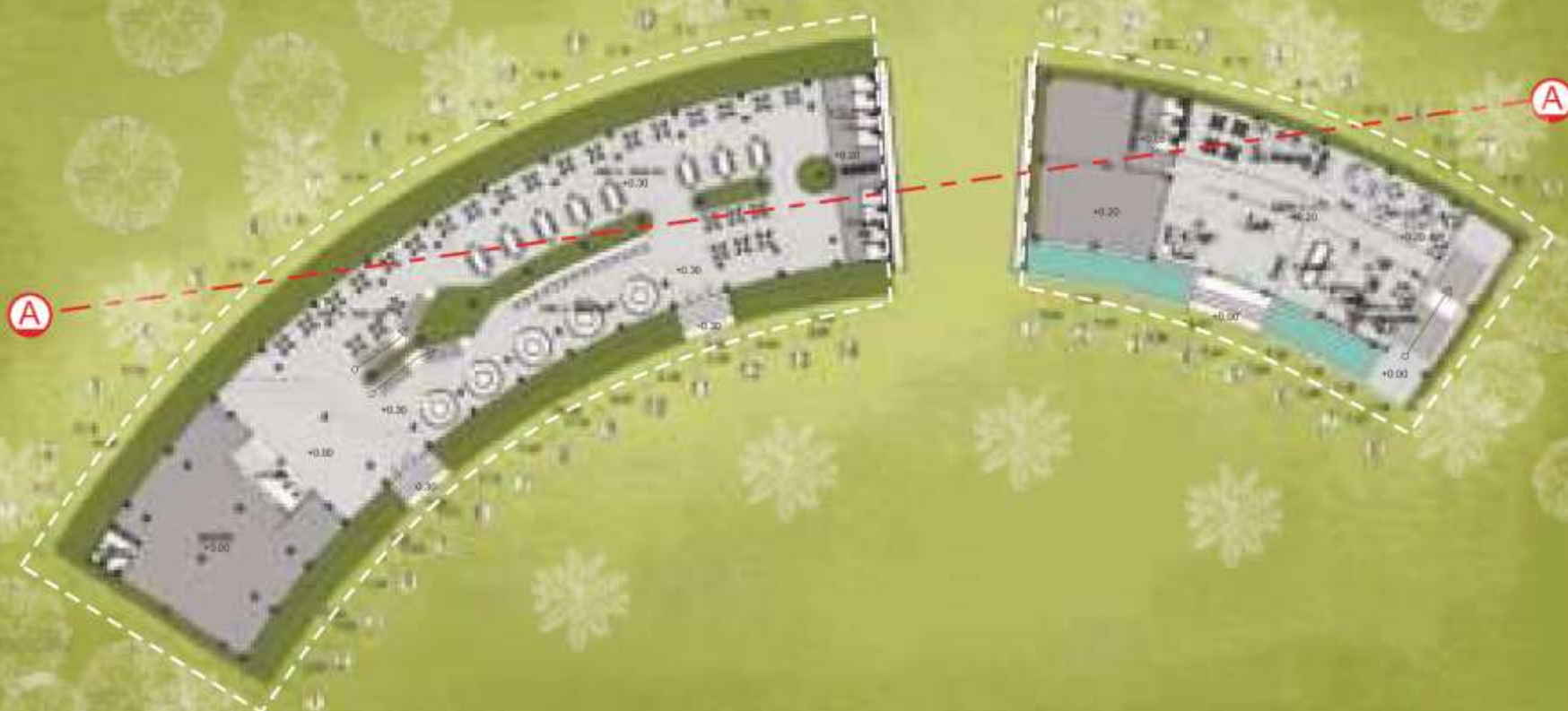
TAMPAK SAMPING

1:300



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<p>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN MERDEKA 101, SURABAYA 60115 Telp. (031) 7993111, 7993112, 7993113 Faksimili (031) 7993114, 7993115, 7993116</p>	<p>Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau</p>	<p>Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.</p>	<p>Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT</p>	<p>Zidny Zayn Nauvaani Nim mahasiswa 19660119</p>	<p>Tampak Kandang Ternak</p>		

DENAH L.T.1 RESTORAN & KANTOR




 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 WALAILAKE MALIK IBRAHIM WALAILAKE
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK
 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

AKSI PERENCANAAN	LOKASI	DESKRIPSI PERENCANAAN	NAMA MANAJEMEN	NAMA GURU	DOKUMEN GAMBAR	NO.
PERENCANAAN FASILITAS PENDUKUNG PETERUNGAN TEMPORAL DI BENTUK SIKLOPUS DAN SEMPIT BERKONTRAS ARSITEKTUR (KANTOR)	BUMAH TAWAN DESA SUNDARENI KEC. DAMPIIT KABUPATEN KALAMALANG JAWA TIMUR	NOOR KHUSNUL I D- KUNCI JENANG, MT NOOR KHUSNUL I Prof. Dr. KHOLIL SEBAYU, MT	EIRAY ZAHRA HANIKHAH ANOR KHUSNULWA PRASADIA	DENAH L.T.1 RESTORAN & KANTOR WALAILAKE	DGN	

DENAH LT. 2 RESTORAN & KANTOR

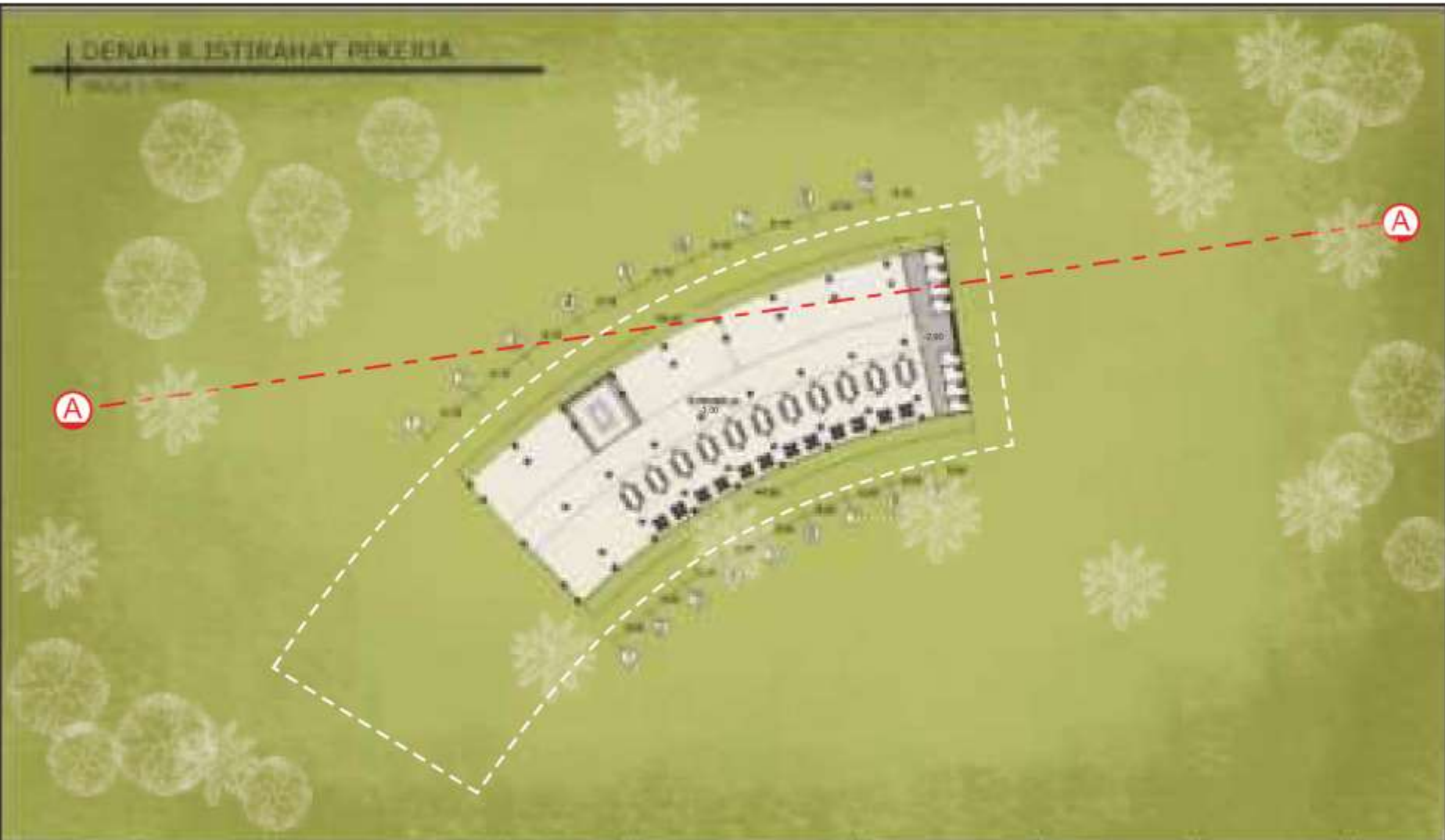
SKALA 1:500




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING
PROGRAM STUDY ARCHITECTURE

JUDUL PERMENDAH	LINER	DESKRIPSI PERMENDAH	NAMA MAHASISWA	NAMA DOSEN	SKALA GAMBAR	NO
PERENCANAAN FASILITAS PEMERINTAH PETA KOTA YOGYAKARTA	DESAIN SPESIFIKASI DAN KONSTRUKSI	DESKRIPSI PERMENDAH 1 D. PERENCANAAN PETA KOTA YOGYAKARTA	DESIY DITA NURYAN	DESIY LITZ	1:500	
PERENCANAAN FASILITAS PEMERINTAH PETA KOTA YOGYAKARTA	DESAIN SPESIFIKASI DAN KONSTRUKSI	DESKRIPSI PERMENDAH 2 D. PERENCANAAN PETA KOTA YOGYAKARTA	ANITA NURYAN	DESIY LITZ		
PERENCANAAN FASILITAS PEMERINTAH PETA KOTA YOGYAKARTA	DESAIN SPESIFIKASI DAN KONSTRUKSI	DESKRIPSI PERMENDAH 3 D. PERENCANAAN PETA KOTA YOGYAKARTA	PRADITA	DESIY LITZ		

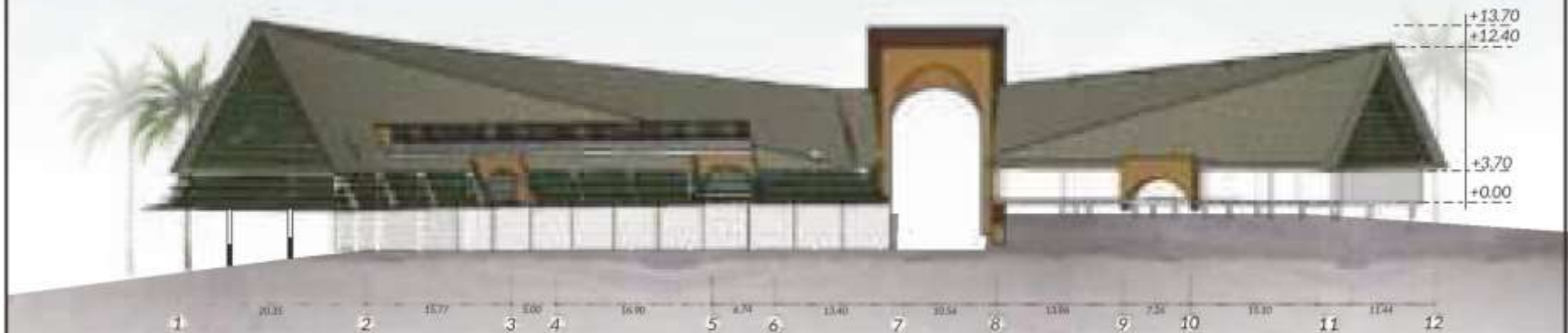
DENAH R. ISTIRAHAT PEREKERJA



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALAILAKE PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	NAMA PEMERINTAH	LOKASI	DESAIN PERENCANA	NAMA MANAJEMEN	NAMA GAMBAR	SKALA & GAMBAR	NO.
	PERENCANAAN FASILITAS PELAKSIAN PETERUNGAN TERPADU DI BENTANG SIKLOPUS SEMPIT DENGAN PENCAHAYAN ARSITEKTUR (R&A)	BUKIT TAWAR DESA SUNDAREN KEC. SEMPIT KABUPATEN JAWA TIMUR	RENCANA 1 Dr. FENI JENGA, MT	EIRAT DATA WILAYAH	DENAH SURAB ISTIRAHAT PEKERJA	1:100	
			RENCANA 2 Prof. Dr. WILAND SEBAYU, MT	AER MANAJEMEN			
				PRASATAP			

TAMPAK DEPAN

1:500




	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nauvaani	Tampak Restoran & Kantor			
		Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119				

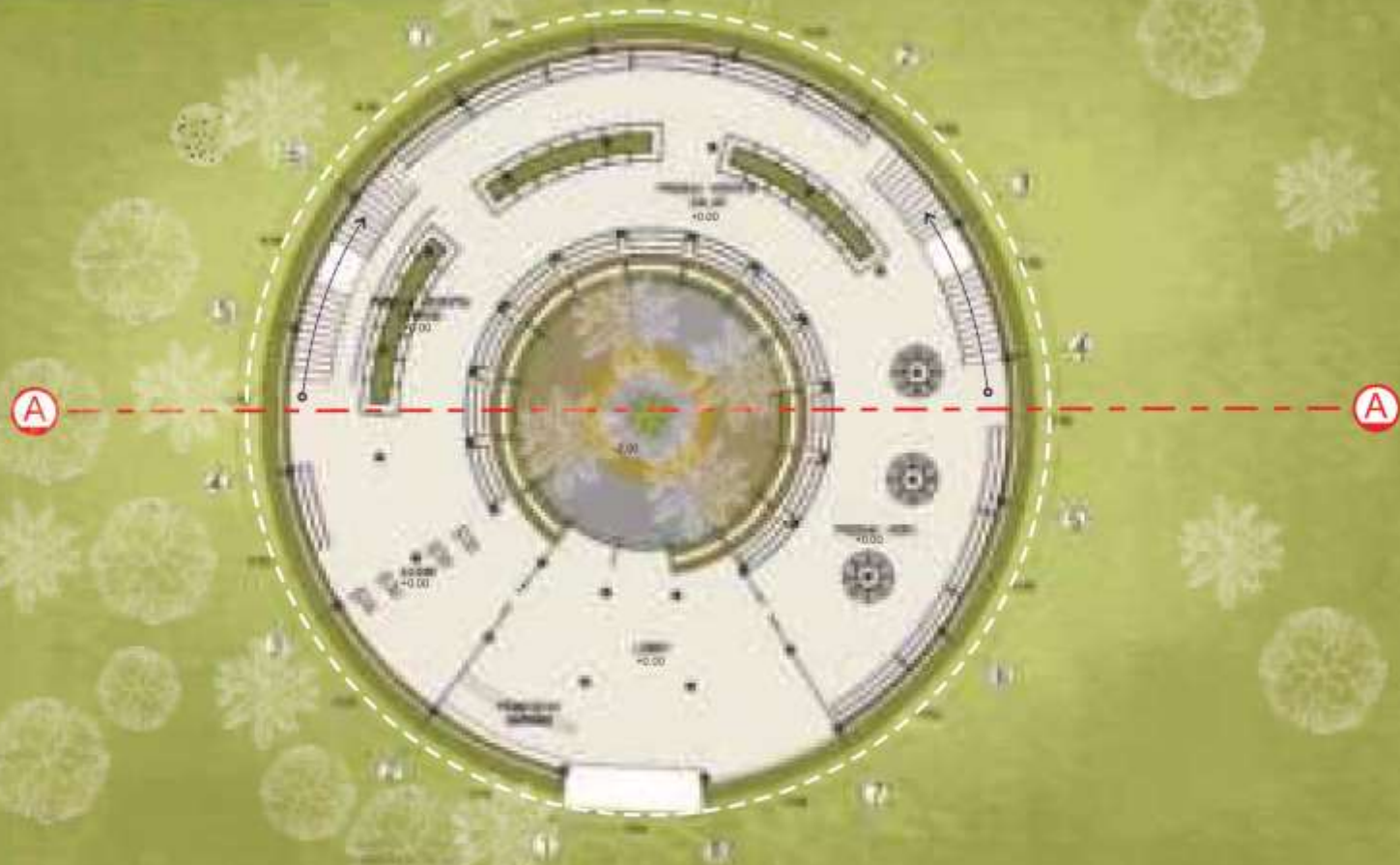
TAMPAK SAMPING

1:500



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN MERDEKA 101, SURABAYA 60115 TEL: (031) 7993111 WWW.ITS.AC.ID </small>	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Zidny Zayn Nauvaani Nim mahasiswa 19660119	Tampak Restoran & Kantor		

DENAH LT.1 PUSAT OLEH-OLEH





 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

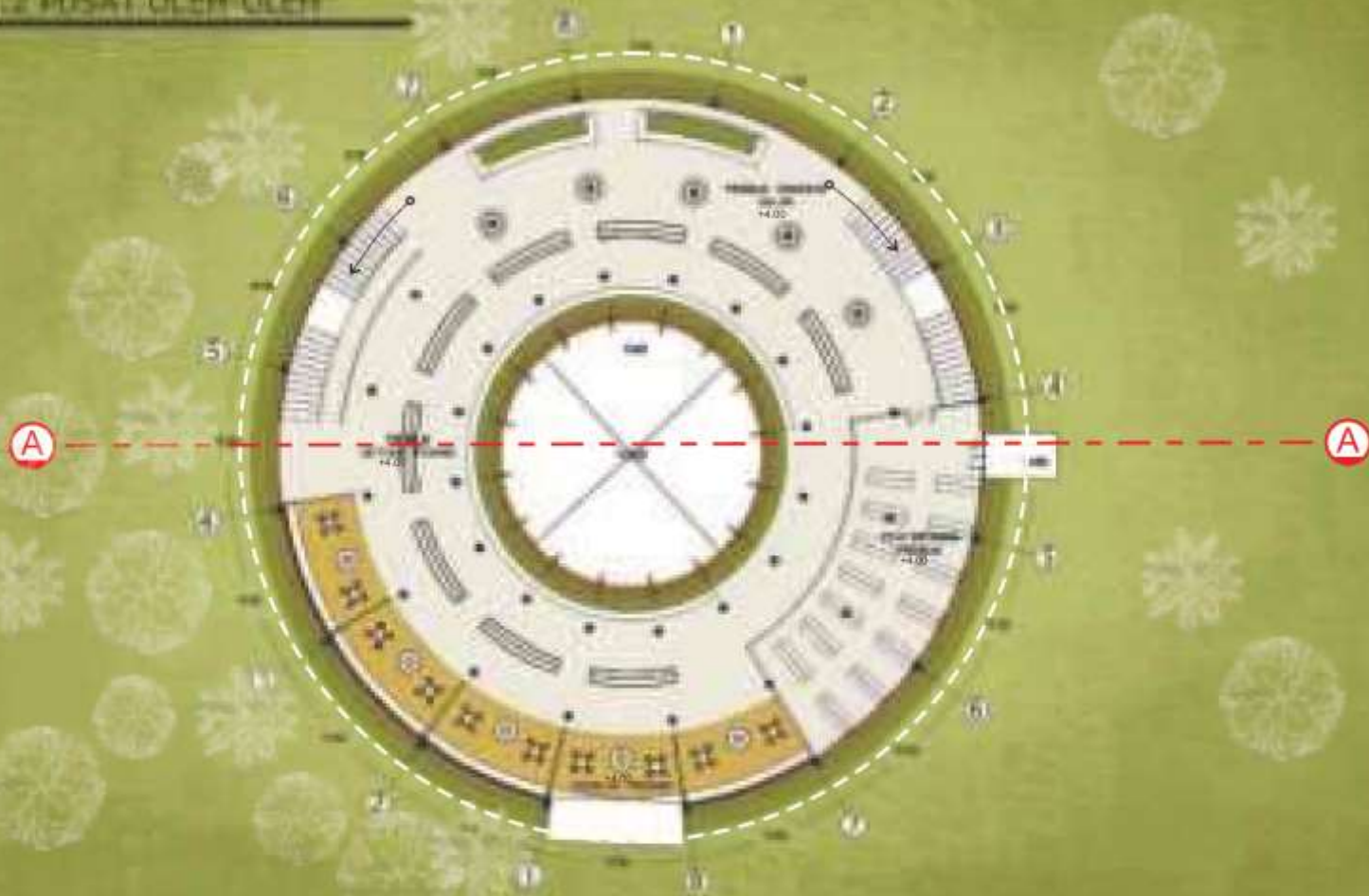
 WALAILAKE

 FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

AKSI PERENCANAAN	LOKASI	DEKOR PERENCANAAN	NAMA MANAJEMEN	NAMA GAMBAR	NO. A. GAMBAR	NO.
PERENCANAAN FASILITAS POKOKNYA PERENCANAAN TERTAMA DI BENTUK SIKLOIDENY DIMPIT DENGAN PERENCANAAN ARSITEKTUR JEJAK	BUMAH TAWAN DESA SURABENI KEC. DIMPIT KABUPATEN KASIHAN JAWA TIMUR	NOOR KHUMAMI I D. NURDI JENGA, MT NOOR KHUMAMI I Prof. Dr. KHOLIL SEBAYU, MT	EISYI ZAHRA HANIKHA AN-NUR KHUMAMIA PRABUDI	DENAH LT.1 PUSAT OLEH-OLEH	1/00	

DENAH LT. 2 PUSAT OLEH-OLEH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JARA, PEMERINTAH	LOKASI	DESEN PERENCANA	NAMA MANAJEMEN	NAMA GAMBAR	SKALA GAMBAR	NO.
PERKEMBANGAN FASILITAS PARKIRAN PETERMUKAN TERTAMA DI BENTANG SUDUT DIPIT SEKELAH POKOKKATAM ARHITEKTUR 14.11	BUMAH TAWAN DESA SUDURNO KEC. DIMPIT KABUPATEN JAWA TIMUR	RIENI NURHADI I D. NURDI JENGA, MT RIENI NURHADI I Prof. Dr. WILAND SEBAYU, MT	EIRAY DARYA WILAND REN NURHADIWA PRABUDI	DENAH LT.2 PUSAT OLEH-OLEH	3:100	

TAMPAK DEPAN

1:300



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<p>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN KEMUNING 101, SURABAYA 60115 TEL: (031) 7993111 WWW.ITS.AC.ID</p>	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nauvaani	Tampak Pusat oleh-oleh		
			Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119			

TAMPAK SAMPING

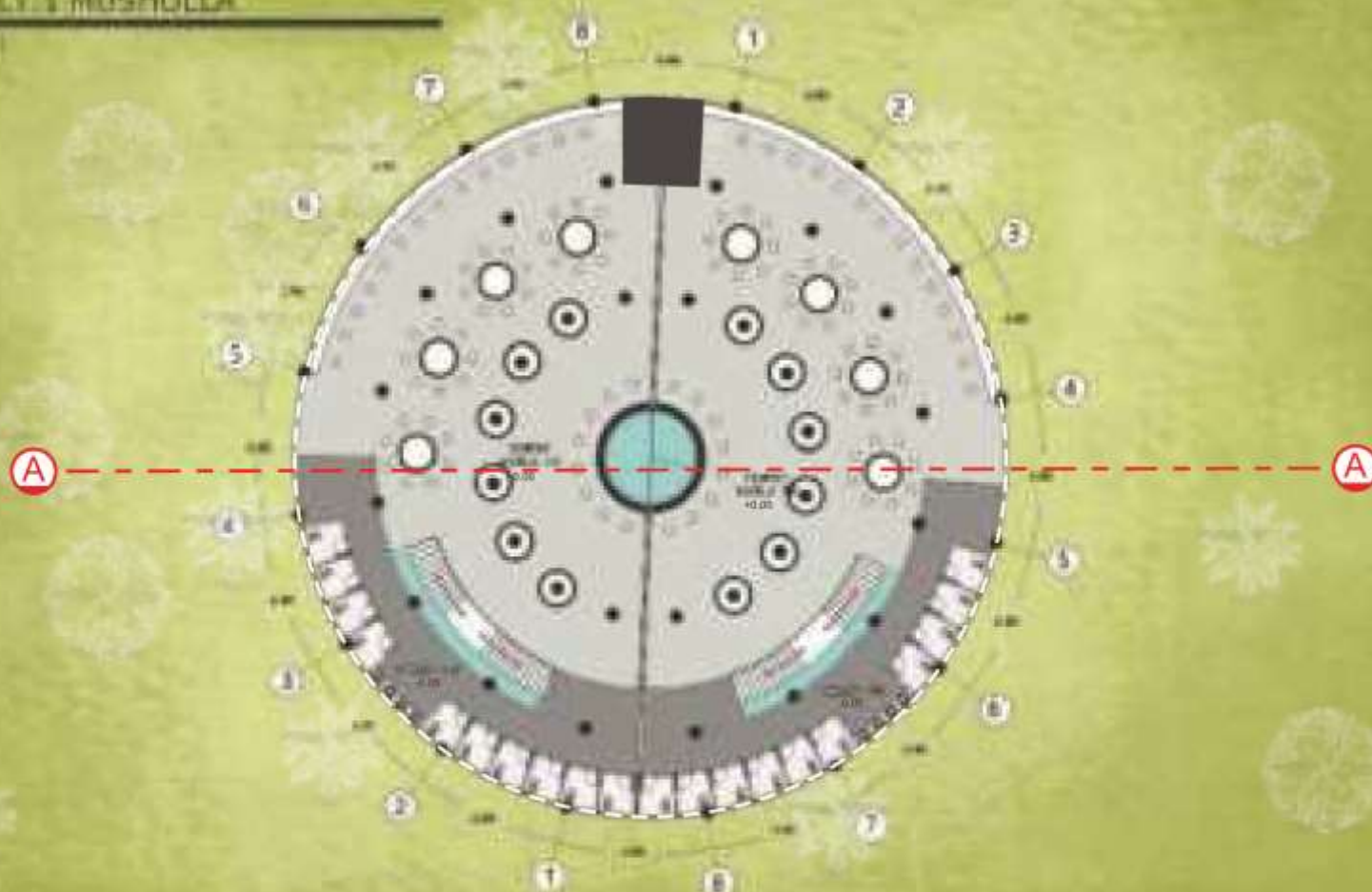
1:300



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<p>Perencanaan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau</p>	<p>Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.</p>	<p>Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT</p>	<p>Zidny Zayn Nauvaani</p>	<p>Tampak Pusat oleh-oleh</p>			
		<p>Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT</p>	<p>Nim mahasiswa</p>				
		<p>19660119</p>					

DENAH LT. 1 MUSHOLLA

SKALA 1:100

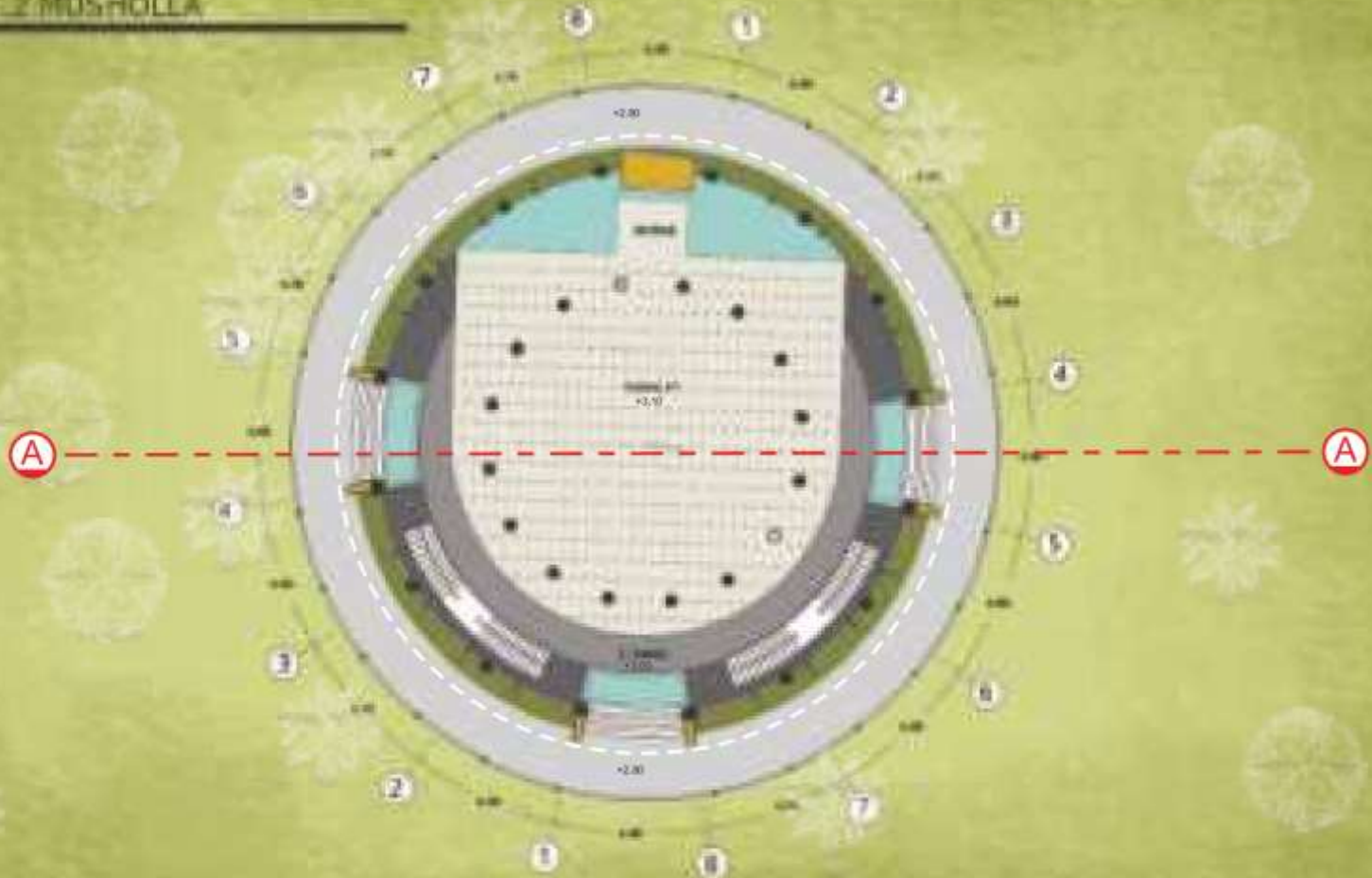


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JASA PERANCANGAN	LEMBAGA	KELOMPOK PERENCANA	NAMA MANAJEMEN	NAMA GAMBAR	SKALA GAMBAR	NO
PERANCANGAN FASILITAS PENGUJIAN PETERNAHAN TERPADU DI BINA SANGGEM DIPPTI DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR HAJAU	BUMAH SARUM DESA SURABAYA Kec. DIMPIT KABUPATEN JAWA TIMUR	GROUP MANAGER 1 DR. HENRI JENGA, MT GROUP MANAGER 2 Prof. Dr. WILUNG DEWATI, MT	TIKAY DATA MANAJEMEN KEM MANAJEMEN PRAGATI	DENAH LT.1 MUSHOLLA	1:100	

DETAH LT. 2 MUSHOLLA

1:1000




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JASA PERENCANAAN	LOKASI	SEKELAH PERENCANAAN	NAMA MAHASISWA	NAMA DOSEN	DIKLA, A. DOSEN	NO
PERENCANAAN FASILITAS PENGUNJANG PETERANGAN TERPILAH DI BUKA SANGGUNG DAMPIT DENGAN PERENCANAAN ARSITEKTUR (EJAU)	BUMAH SAMPUR DESA SANGGUNG Kec. DAMPTI KABUPATEN JAWA TIMUR	DESA MAHANG I D. NERUS JAWARA, MT DESA MAHANG II Prof. Dr. WILUNG DEWATI, MT	TIKAY DARYA WILYANDI KEN PRANISIAWA PRAGATI	DEWA LITZ MUSHELLA	ITIN	

TAMPAK DEPAN

1:300



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Zidny Zayn Nauvaani Nim mahasiswa 19660119	Tampak Mushalla		

TAMPAK SAMPING

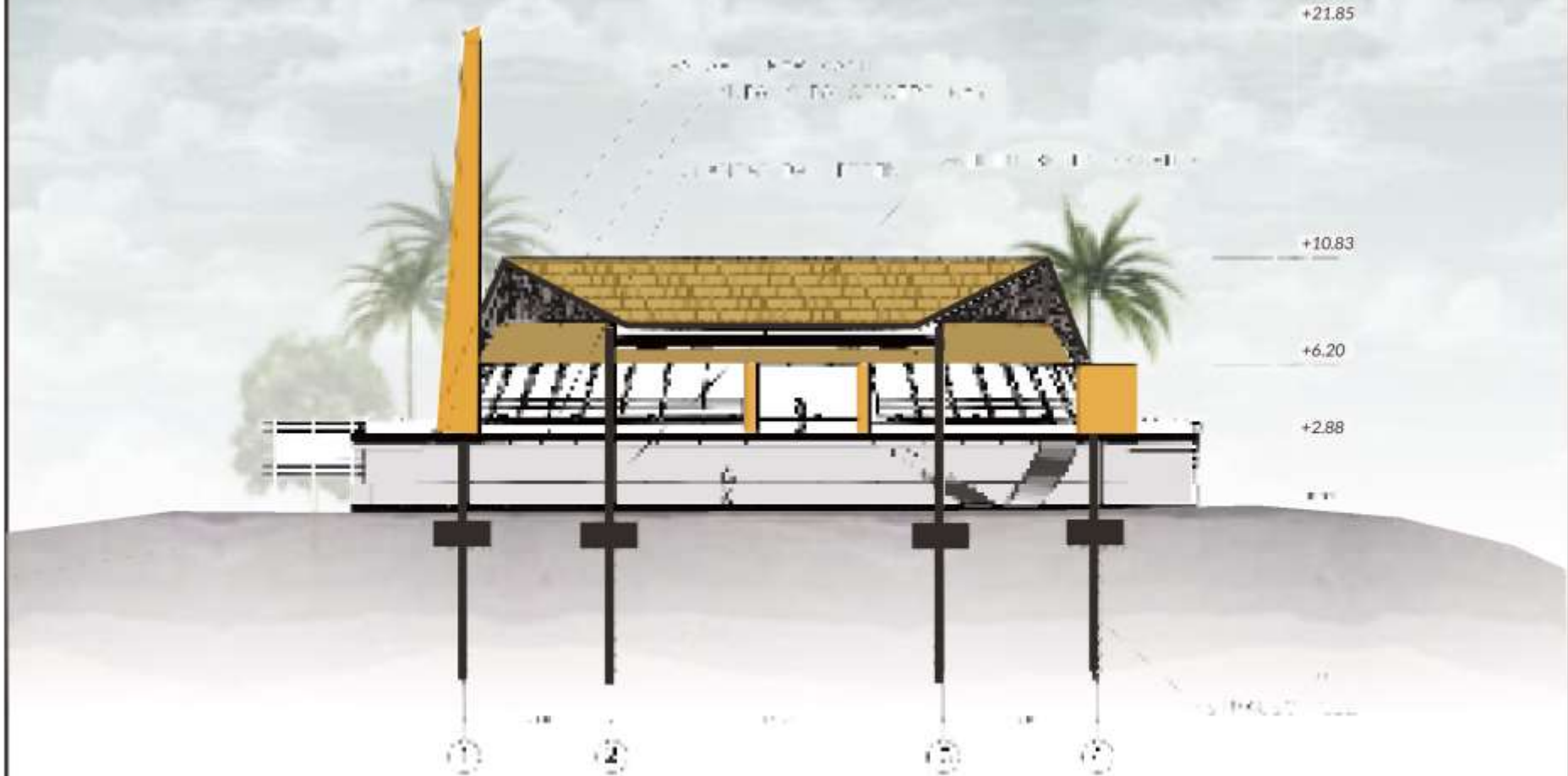
1:300



	<i>Judul perancangan</i>	<i>Lokasi perancangan</i>	<i>Dosen pembimbing</i>	<i>Nama mahasiswa</i>	<i>Nama gambar</i>	<i>Skala</i>	<i>No</i>
	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nauvaani	Tampak Mushalla		
			Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119			

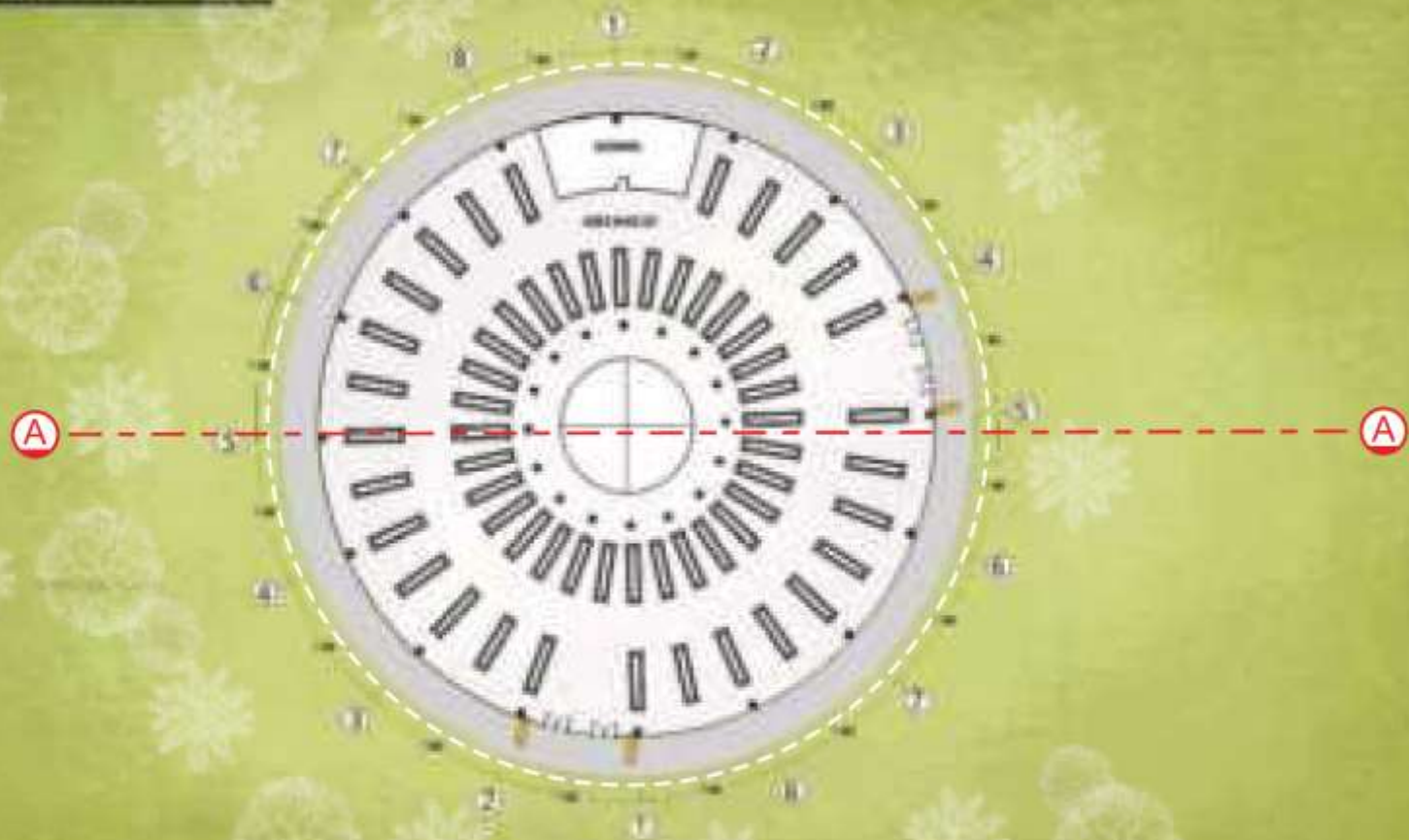
POTONGAN A-A

1:300



	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<p>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO 12, SURABAYA 60115 TEL: (031) 7993111 WWW.ITS.AKADAMI.ID</p>	<p>Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau</p>	<p>Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.</p>	<p>Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT</p>	<p>Zidny Zayn Nauvaani</p>	<p>Potongan Mushalla</p>		
			<p>Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT</p>	<p>Nim mahasiswa 19660119</p>			

DENAH GREENHOUSE

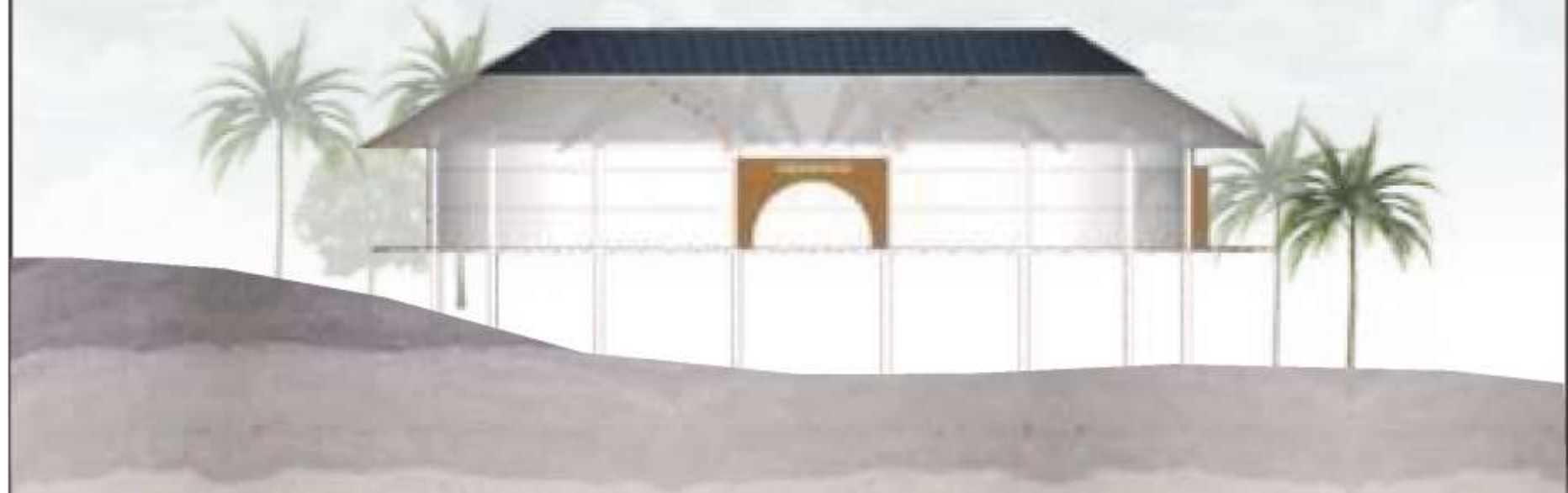



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FACULTY OF ARCHITECTURE AND PLANNING
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JAB. PENYENJAJAH	LEMBAG	DESKR. PERSEKONG	NAMA MAHASISWA	NAMA GURUH	SKALA GAMBAR	NO.
PERANCANGAN FASILITAS PONDOKAN PETERMANN TERPADU DI BUKIT SIKIDIRI DIMPIT DENGAN PONDOKAN ARISTETERUS (EJAU)	DUGAN SARIM DESA SURADIRI KEC. DIMPIT KAB. MALANG JAWA TIMUR	DOK. KHUSUS 1 Dr. HENDI JENARA, MT DOK. KHUSUS 2 Prof. Dr. WILUNG DEWATI, MT	TIKAY DARYA WILYANDI	TEKNIK DARUSALAM	1:400	
			HEM FIKRIALISWA			
			PRAGATI			

TAMPAK SAMPING

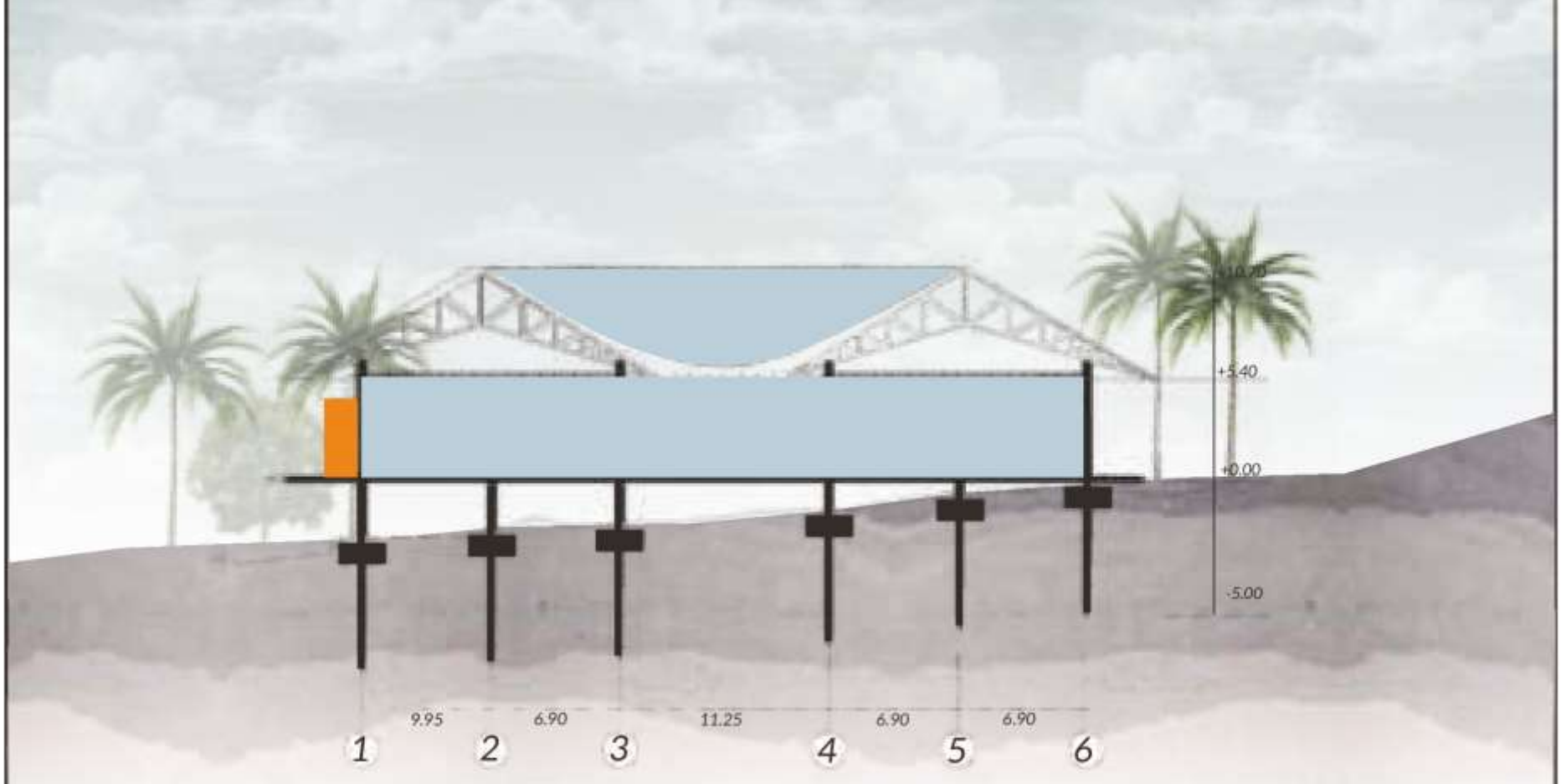
1:300



 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO 12, SURABAYA 60115 TEL: (031) 7993111 WWW.ITS.ac.id	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nauvaani Nim mahasiswa	Tampak Greenhouse			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	19660119						


POTONGAN A-A

1:300




	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN KEMUNING 101, SURABAYA 60115 TEL: (031) 7993111 WWW.ITS.AC.ID </small>	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nauvaani	Potongan Greenhouse		
			Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119			




 <small>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO BRONKHO KARANG SURABAYA 60115 INDONESIA TEL: (62) 31 79931113 FAX: (62) 31 79931114</small>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nouvaani	Perspektif eksterior			
		Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa				
		19660119					




 <p> <small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO BRONKHO KARULAN SURABAYA 60115 INDONESIA TEL: (62) 31 79931113 FAX: (62) 31 79931114 </small> </p>	<i>Judul perancangan</i> Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	<i>Lokasi perancangan</i> Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	<i>Dosen pembimbing</i> Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	<i>Nama mahasiswa</i> Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	<i>Nama gambar</i> Perspektif eksterior	<i>Skala</i>	<i>No</i>
--	---	--	---	---	--	--------------	-----------




 <p> <small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO BRONKHO KULON SURABAYA 60115 TEL: (62) 31 7993000 WWW.ITS.ac.id </small> </p>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nouvaani	Perspektif eksterior pusat oleh-oleh			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa						
19660119							




 <p>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TELP. (031) 7993111 WWW.ITS.ID</p>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
<p>Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau</p>	<p>Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.</p>	<p>Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT</p>	<p>Zidny Zayn Nouvaani</p>	<p>Perspektif eksterior mushalla</p>			
<p>Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT</p>	<p>Nim mahasiswa</p>						
<p>19660119</p>							




 <small>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TEL: (031) 7993111 WWW.ITS.ID</small>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nouvaani	Perspektif eksterior ladang ternak			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119						




 <p>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TELPUN 031 79931111 WWW.ITS.AKADEMI.ID</p>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nouvaani	Perspektif eksterior ladang ternak			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119						




 <p>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER <small>WISATA MALU-BERBAH KALIANE TERLUKAI BANGUN TERBUKTI MELAKUKAN TUGAS TERBUKTI</small></p>	<i>Judul perancangan</i>	<i>Lokasi perancangan</i>	<i>Dosen pembimbing</i>	<i>Nama mahasiswa</i>	<i>Nama gambar</i>	<i>Skala</i>	<i>No</i>
<p><i>Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau</i></p>	<p><i>Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.</i></p>	<p><i>Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT</i></p>	<p><i>Zidny Zayn Nouvaani</i></p>	<p><i>Perspektif eksterior ladang ternak</i></p>			
<p><i>Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT</i></p>	<p><i>Nim mahasiswa</i></p>						
<p><i>19660119</i></p>							




 <p> <small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO BRUBUN KALIRATE SURABAYA 60115 Telp. (31) 7993111 www.its.ac.id </small> </p>	<i>Judul perancangan</i> Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	<i>Lokasi perancangan</i> Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	<i>Dosen pembimbing</i> Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	<i>Nama mahasiswa</i> Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	<i>Nama gambar</i> Perspektif eksterior restoran	<i>Skala</i>	<i>No</i>
---	---	--	---	---	---	--------------	-----------



 <small>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TEL: (031) 79931111 WWW.ITS.ID</small>	<i>Judul perancangan</i> Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	<i>Lokasi perancangan</i> Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	<i>Dosen pembimbing</i> Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	<i>Nama mahasiswa</i> Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	<i>Nama gambar</i> Perspektif eksterior kebun salak	<i>Skala</i>	<i>No</i>
--	---	--	---	---	--	--------------	-----------




 <p>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER <small>WISATA MALU BUKIT KALIAH JALAN GUNUNG SAHABU SURABAYA 60115 TELPONSENTRI 031 79931111</small></p>	<i>Judul perancangan</i> Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	<i>Lokasi perancangan</i> Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	<i>Dosen pembimbing</i> Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	<i>Nama mahasiswa</i> Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	<i>Nama gambar</i> Perspektif eksterior RTH	<i>Skala</i>	<i>No</i>
---	---	--	---	---	--	--------------	-----------




<p>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TEL: (031) 7993111 WWW.ITS.AKADISI.TS</p>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
	Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nouvaani	Perspektif eksterior kebun kopi		
	Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119					




 <p> <small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO BRUBUN KALIRATE SURABAYA 60115 TEL: (62) 31 7993000 WWW.ITS.AC.ID </small> </p>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nouvaani	Perspektif eksterior kebun pisang			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119						



 <small>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TELP. (031) 79931111 WWW.ITS.ID</small>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nouvaani	Perspektif eksterior loket masuk			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa 19660119						




 <small>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TEL: (031) 79931111 WWW.ITS.AKADEMI.ID</small>	<i>Judul perancangan</i> Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	<i>Lokasi perancangan</i> Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	<i>Dosen pembimbing</i> Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	<i>Nama mahasiswa</i> Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	<i>Nama gambar</i> Perspektif eksterior parkir pengunjung	<i>Skala</i>	<i>No</i>
--	---	--	---	---	--	--------------	-----------




 <small>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO SURABAYA 60115 SURABAYA 60115 Telp. (031) 7993111 www.its.ac.id</small>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1. Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	Perspektif eksterior parkir pengelola			



 <p> <small> INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO BRUBAKU KAYU MAS SURABAYA 60115 INDONESIA TEL: (62) 31 79931113 </small> </p>	<i>Judul perancangan</i> Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	<i>Lokasi perancangan</i> Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	<i>Dosen pembimbing</i> Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	<i>Nama mahasiswa</i> Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	<i>Nama gambar</i> Perspektif eksterior rumah produksi	<i>Skala</i>	<i>No</i>
---	---	--	---	---	---	--------------	-----------



 <small>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TEL: (031) 79931111 WWW.ITS.ID</small>	<i>Judul perancangan</i> Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	<i>Lokasi perancangan</i> Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	<i>Dosen pembimbing</i> Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	<i>Nama mahasiswa</i> Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	<i>Nama gambar</i> Perspektif interior rumah produksi	<i>Skala</i>	<i>No</i>
--	---	--	---	---	--	--------------	-----------




<p>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO BRONKHO KULON DESA WEDUNG KEMUNING KABUPATEN MALANG 65132 TEL: (031) 79931111</p>	<p><i>Judul perancangan</i></p> <p>Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau</p>	<p><i>Lokasi perancangan</i></p> <p>Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.</p>	<p><i>Dosen pembimbing</i></p> <p>Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT</p> <p>Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT</p>	<p><i>Nama mahasiswa</i></p> <p>Zidny Zayn Nouvaani</p> <p>Nim mahasiswa</p> <p>19660119</p>	<p><i>Nama gambar</i></p> <p>Perspektif interior rumah produksi</p>	<p><i>Skala</i></p>	<p><i>No</i></p>
--	--	---	--	--	---	---------------------	------------------



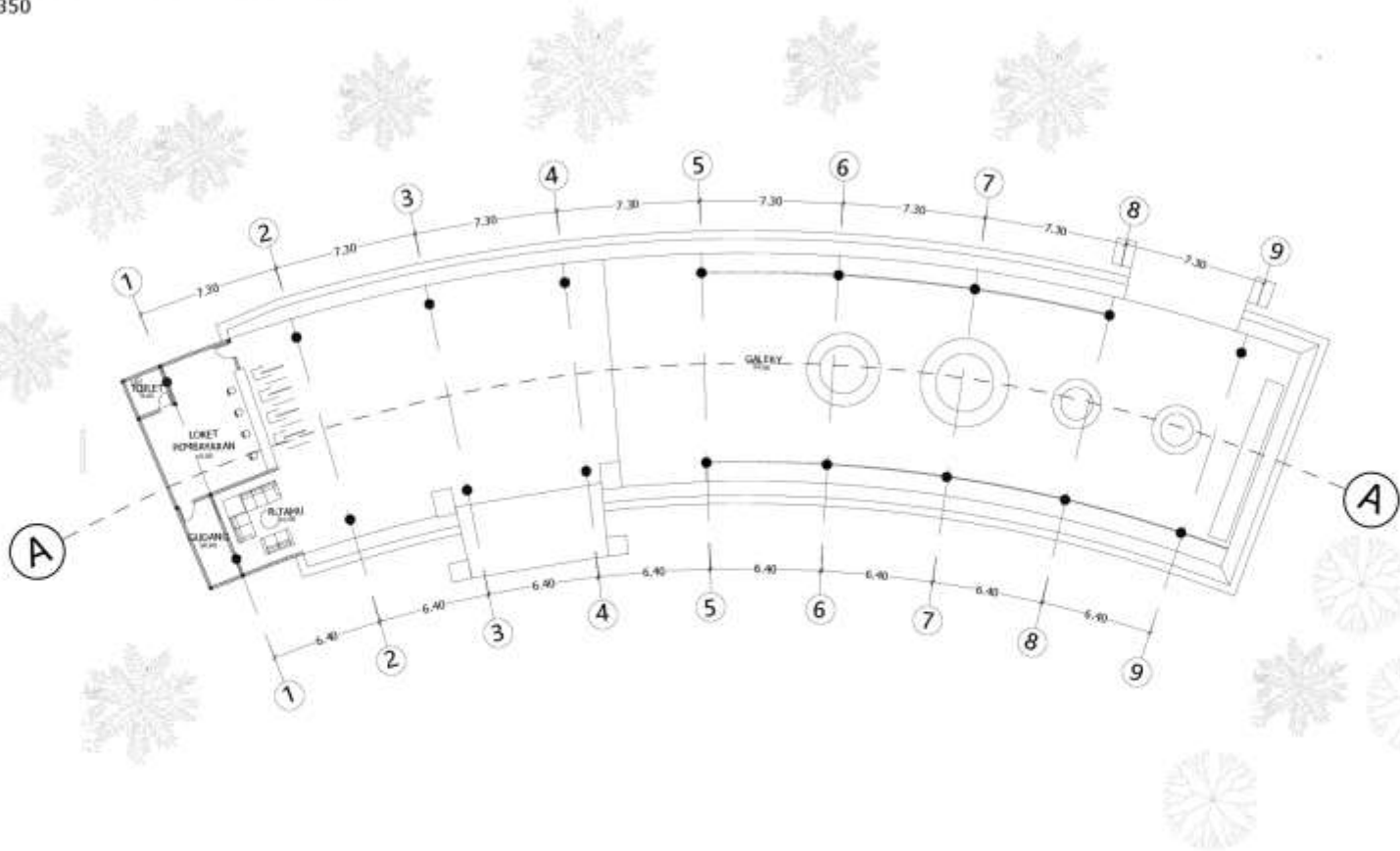
 <small>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN WALUKO SURABAYA 60115 TELPUN 031 79931111 WWW.ITS.ID</small>	Judul perancangan	Lokasi perancangan	Dosen pembimbing	Nama mahasiswa	Nama gambar	Skala	No
Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT	Zidny Zayn Nouvaani	Perspektif interior rumah produksi			
Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	Nim mahasiswa						
19660119							



 <p>UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER JALAN ITS SURABAYA 60115 TEL: (031) 79931111 WWW.ITS.AKADISI.TS</p>	<i>Judul perancangan</i> Perancangan fasilitas penunjang peternakan terpadu di desa sukodono dampit dengan pendekatan arsitektur hijau	<i>Lokasi perancangan</i> Dusun Sawur, Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.	<i>Dosen pembimbing</i> Dosen pembimbing 1 Dr. Nunik Junara, MT Dosen pembimbing 2 Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	<i>Nama mahasiswa</i> Zidny Zayn Nouvaani Nim mahasiswa 19660119	<i>Nama gambar</i> Perspektif interior rumah produksi	<i>Skala</i>	<i>No</i>
---	---	--	---	---	--	--------------	-----------

DENAH GALERY

SKALA 1:350



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
GALLERY

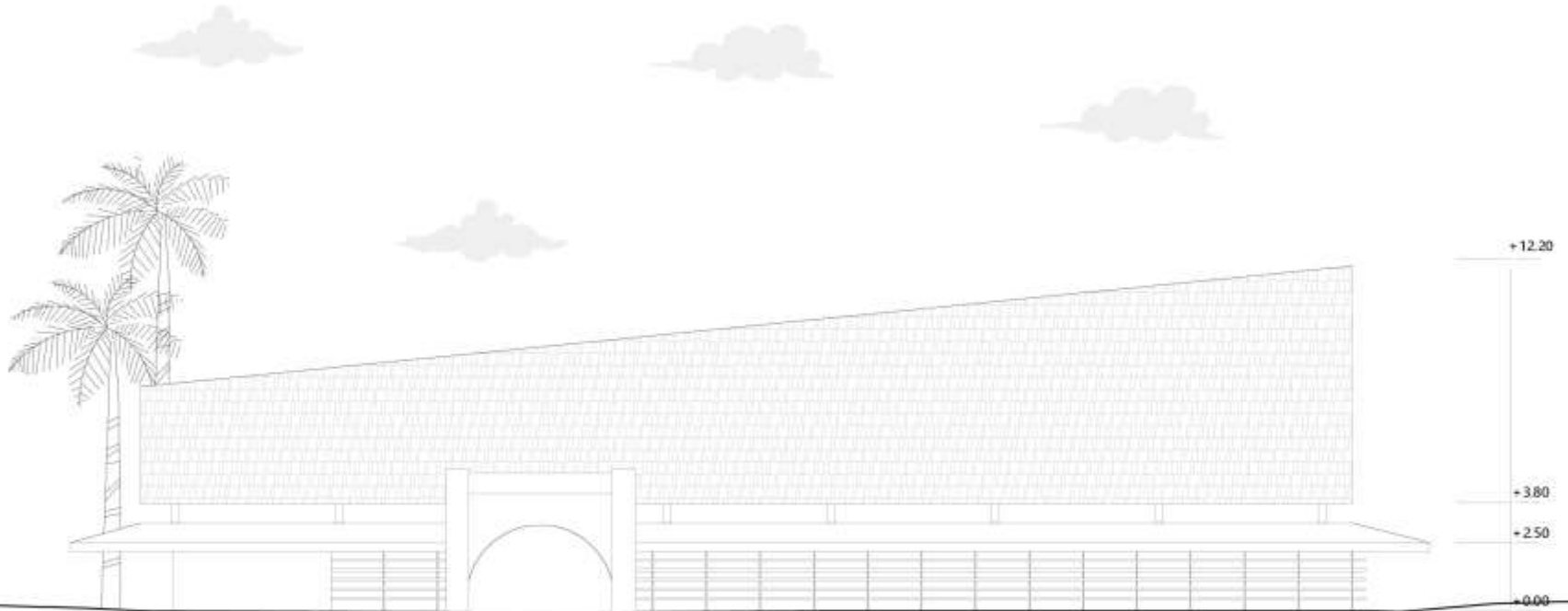
SKALA

1:350

NO.

TAMPAK DEPAN GALERY

SKALA 1:300



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19990119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
GALERY

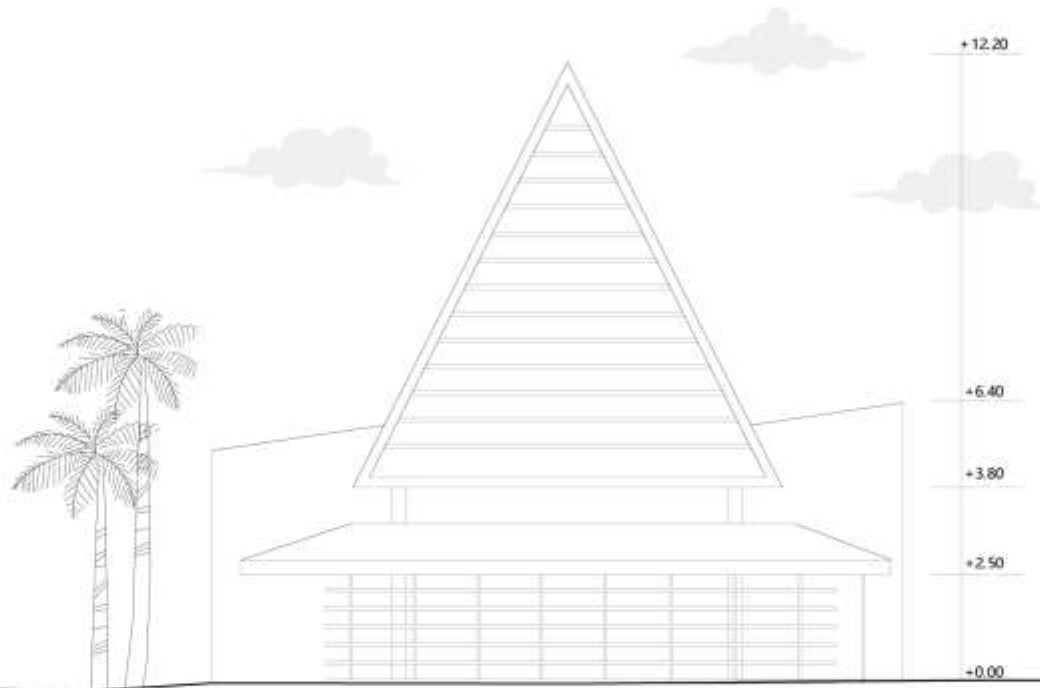
SKALA

1:300

NO.

TAMPAK SAMPING GALERY

SKALA 1:200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGLING SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19990119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
GALERY

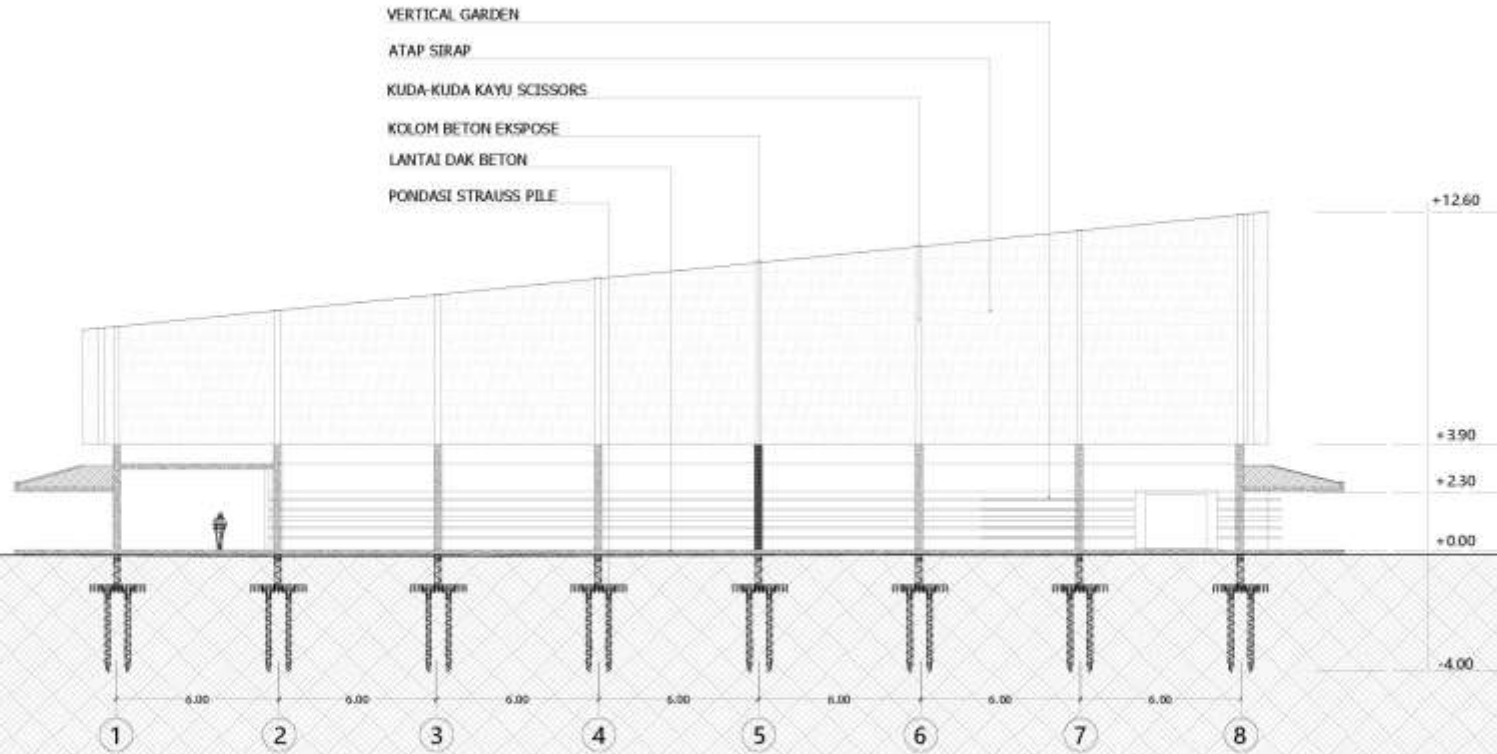
SKALA

1.200

NO.

POTONGAN GALERY

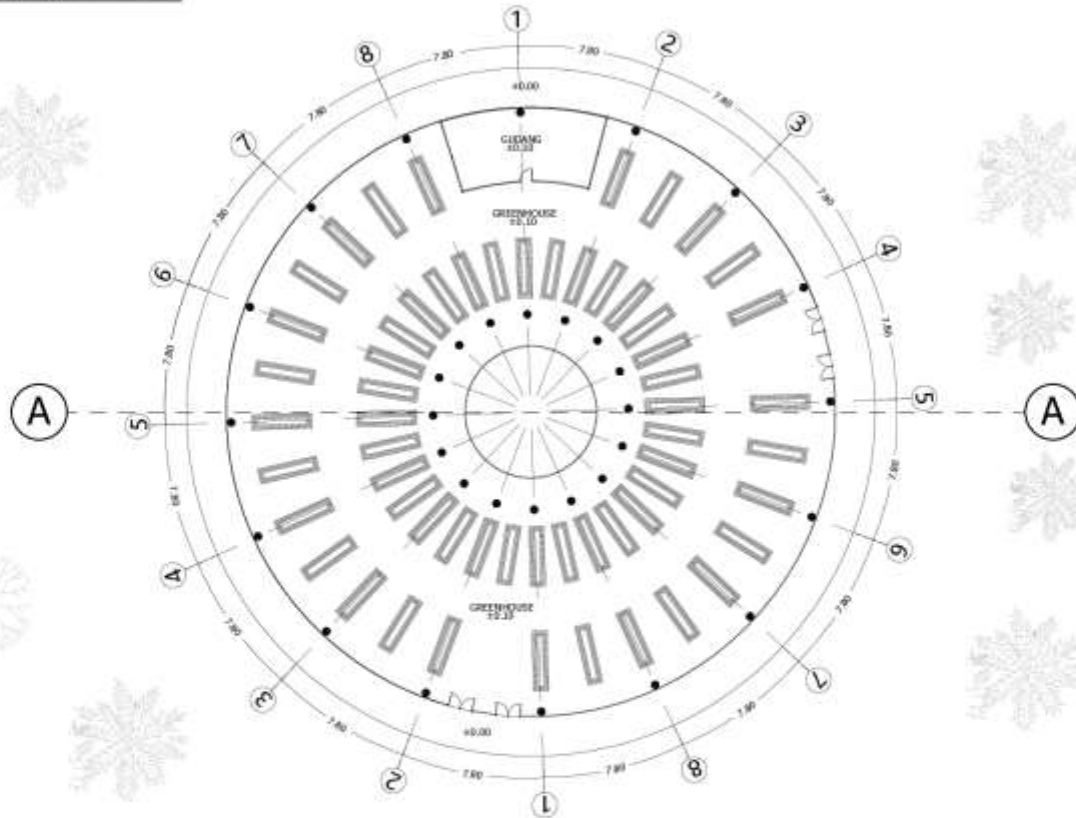
SKALA 1:300



JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC. DAMPIT KAB. MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALUVAANI	POTONGAN RUMAH GALERY	1:300	
			NIM MAHASISWA			
			19860119			

DENAH GREENHOUSE

SKALA 1:400



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODOYO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUIJAJ

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODOYO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
GREENHOUSE

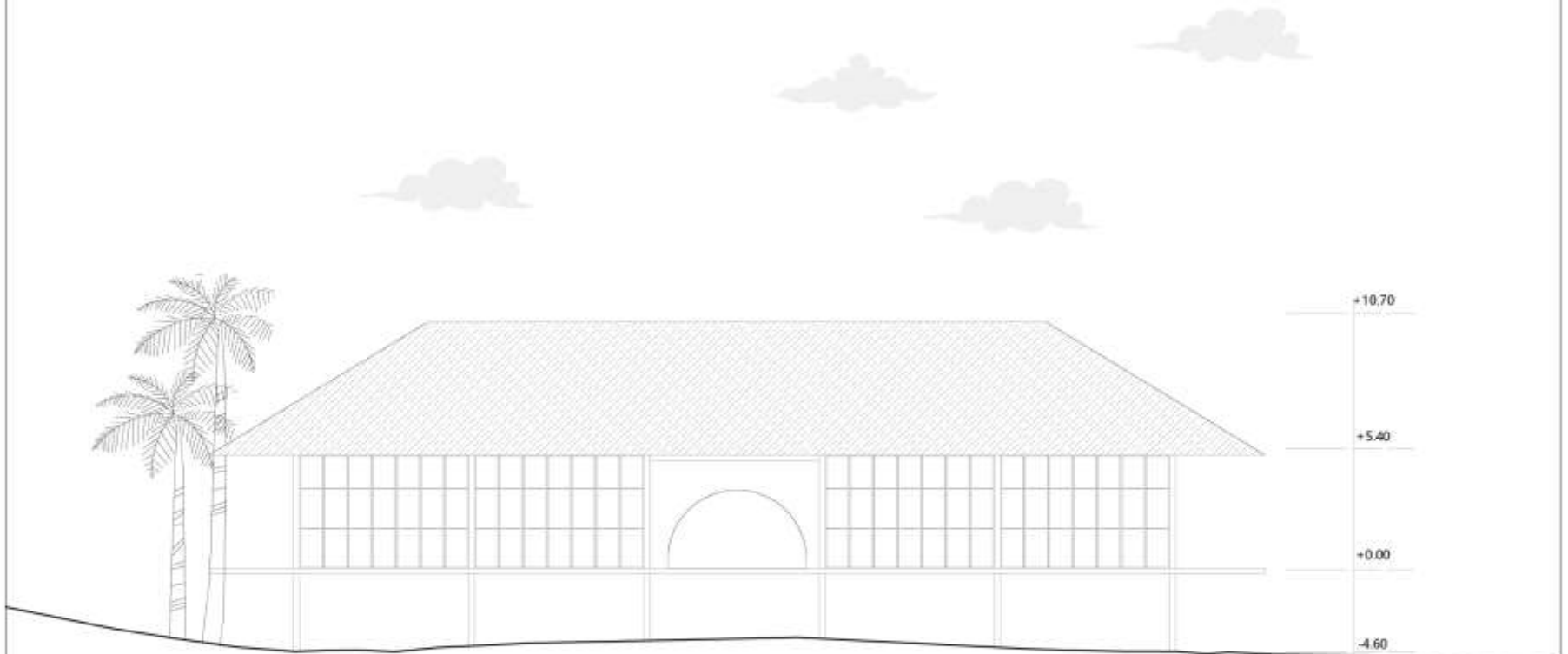
SKALA

1:400

NO

TAMPAK DEPAN GREENHOUSE

SKALA 1:300

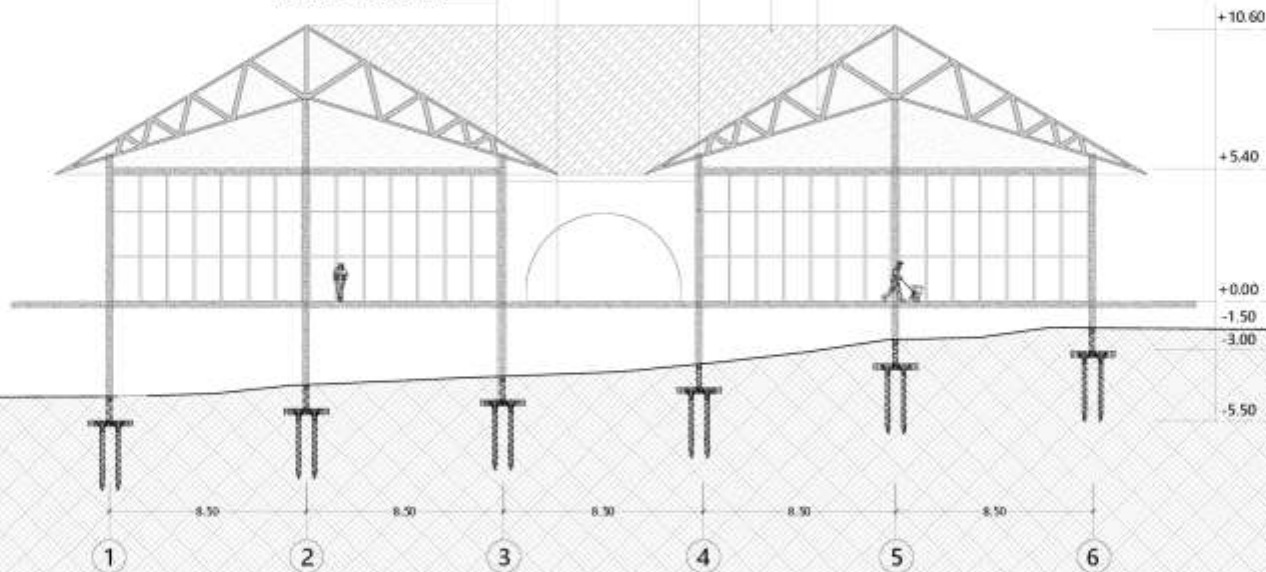


 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULLANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR</p>	JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
	PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC DAMPIT KAB MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALVAANI	TAMPAK GREENHOUSE	1.300	
				NIM MAHASISWA			
19990119							

POTONGAN GREENHOUSE

SKALA 1:300

KUDA-KUDA KAYU SCISSORS
 ATAP POLYCARBONATE
 KOLOM BETON EKSPOSE
 LANTAI DAK BETON
 PONDASI STRAUSS PILE

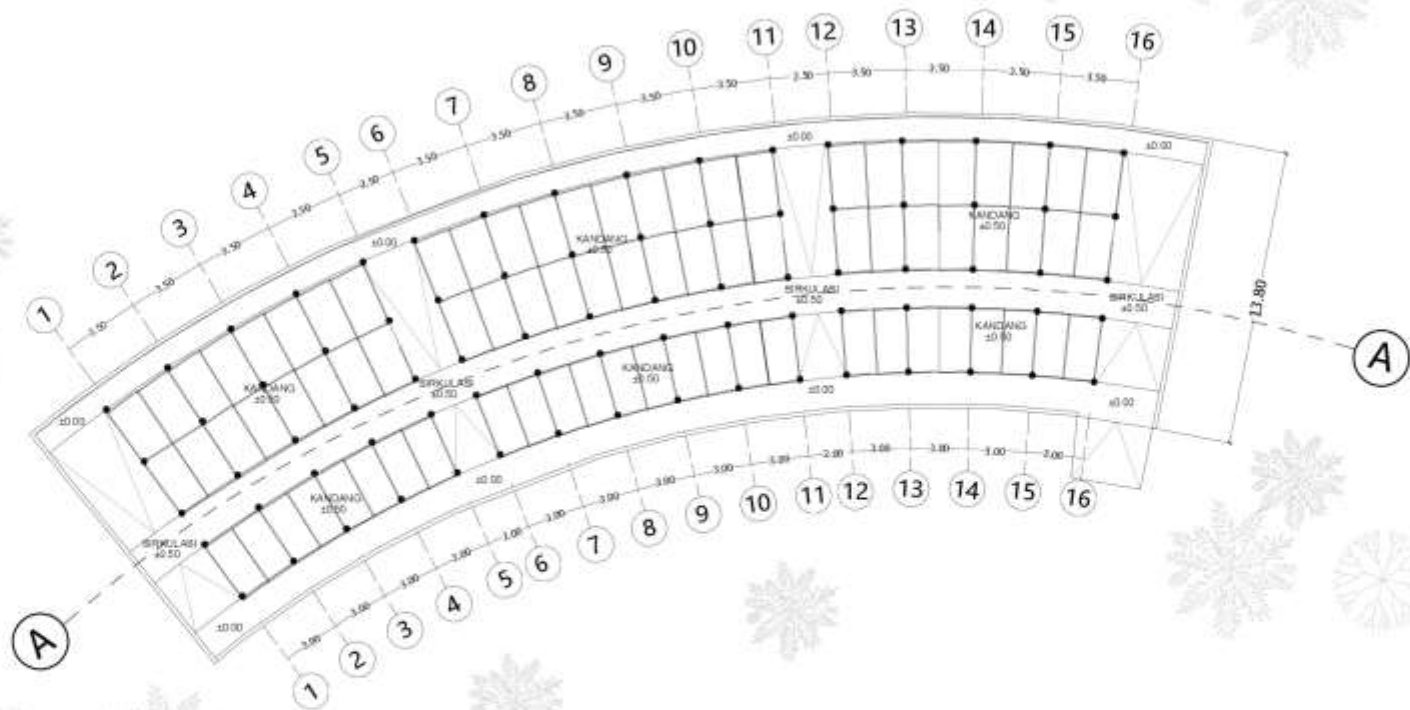



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC. DAMPIT KAB. MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALUVAANI	POTONGAN GREENHOUSE	1:300	
			NIM MAHASISWA			
			19860119			

DENAH KANDANG TERNAK

SKALA 1:300



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUIJAJ

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
KANDANG TERNAK
DOMBA & KAMBING

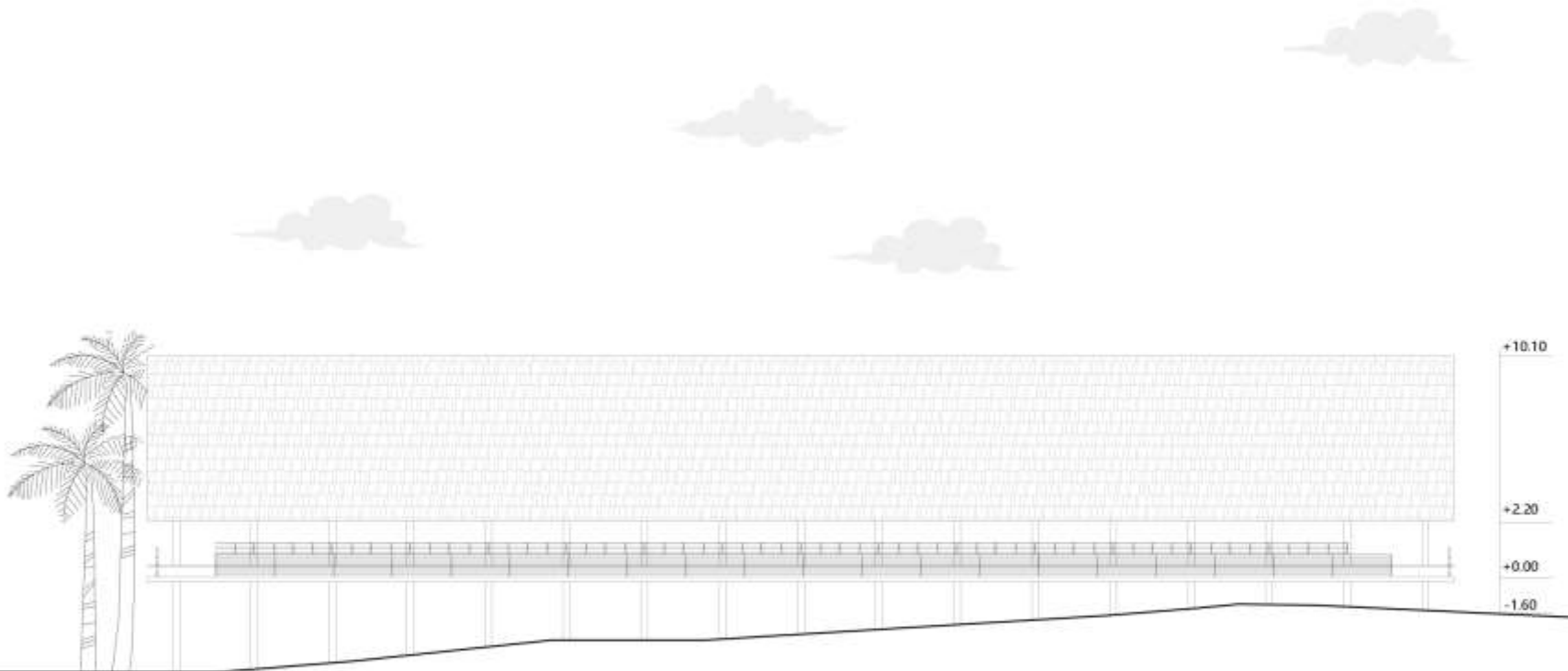
SKALA

1:300

NO

TAMPAK DEPAN KANDANG TERNAK

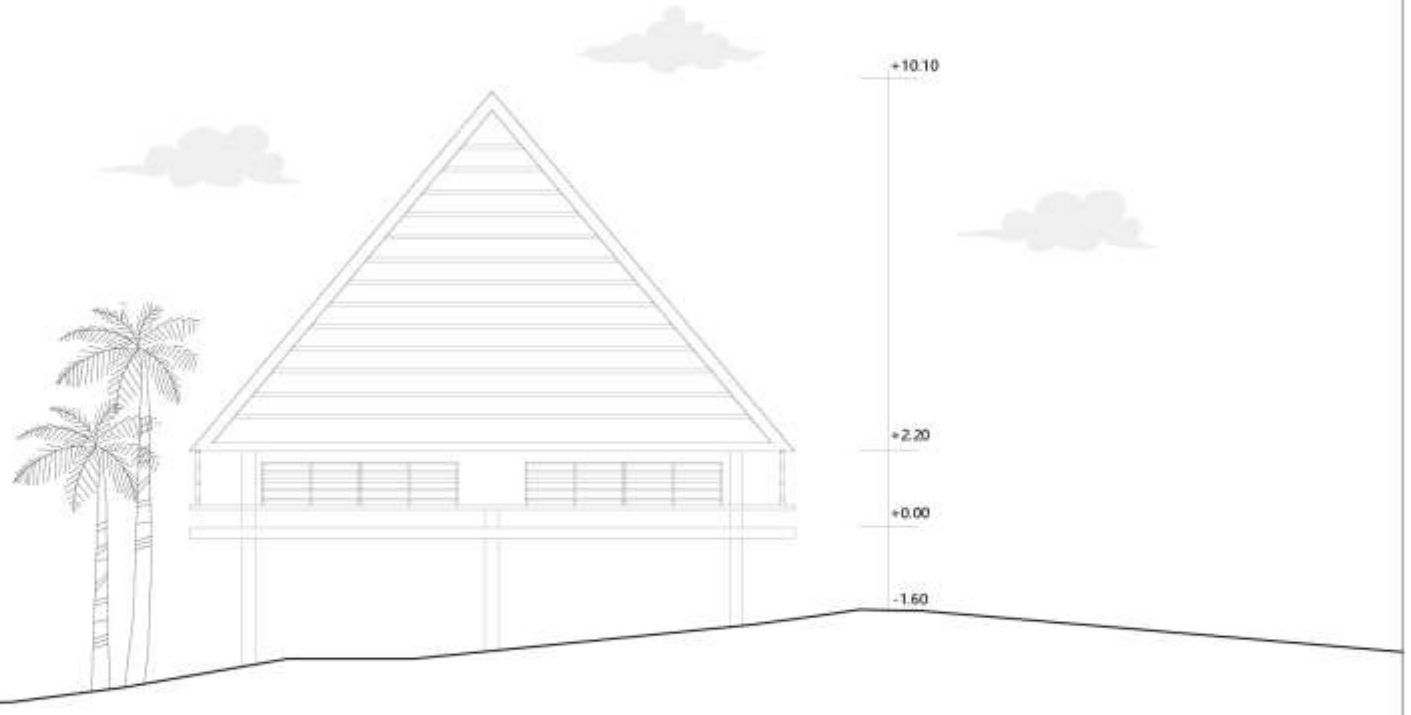
SKALA 1:300



 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR</p>	JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DISEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
	PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC DAMPIT KAB MALANG JAWA TIMUR	DISEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT	ZIDNY ZAYN NALVAANI	TAMPAK KANDANG TERNAK	1:300	
			DISEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	NIM MAHASISWA 19860119			

TAMPAK SAMPING KANDANG TERNAK

SKALA 1:150



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
KANDANG TERNAK

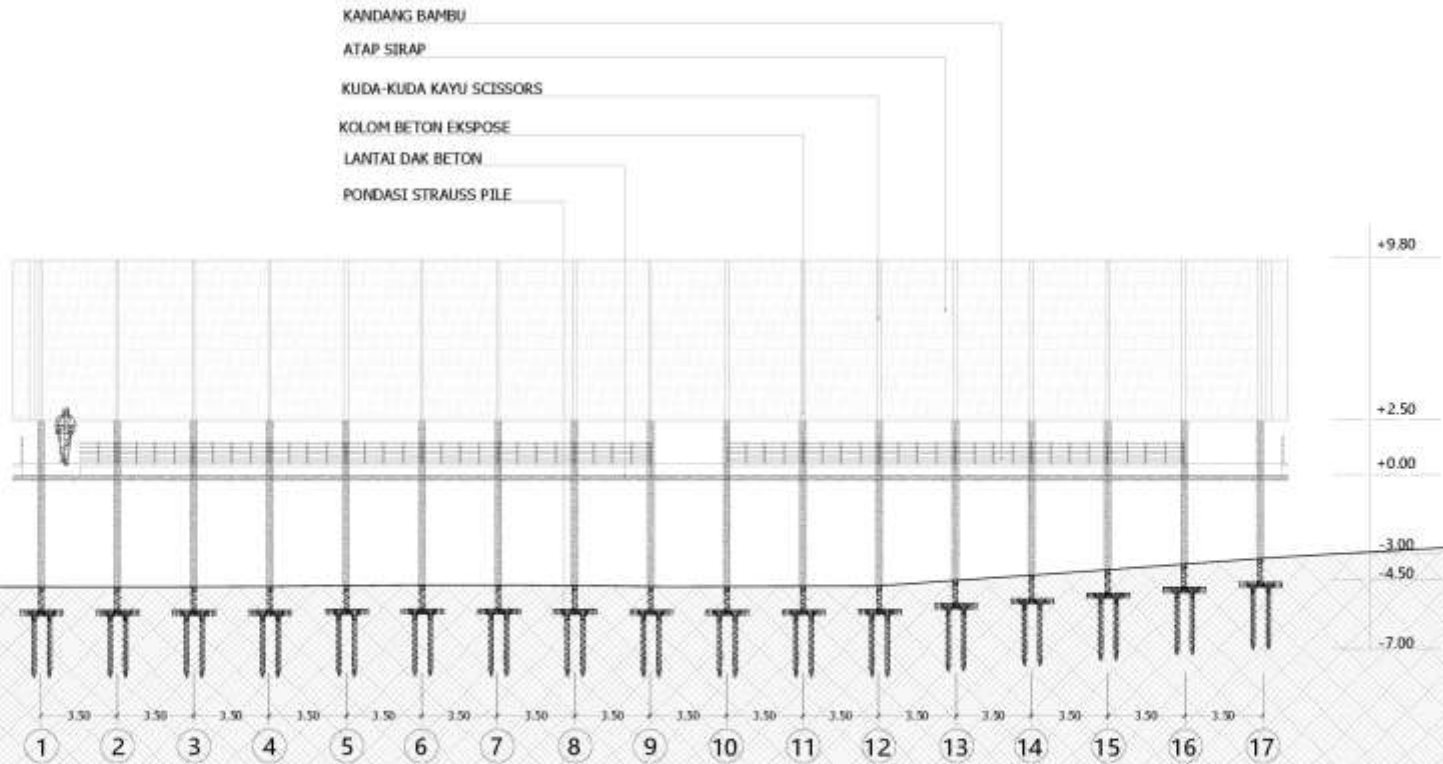
SKALA

1:150

NO.

POTONGAN KANDANG TERNAK

SKALA 1:300

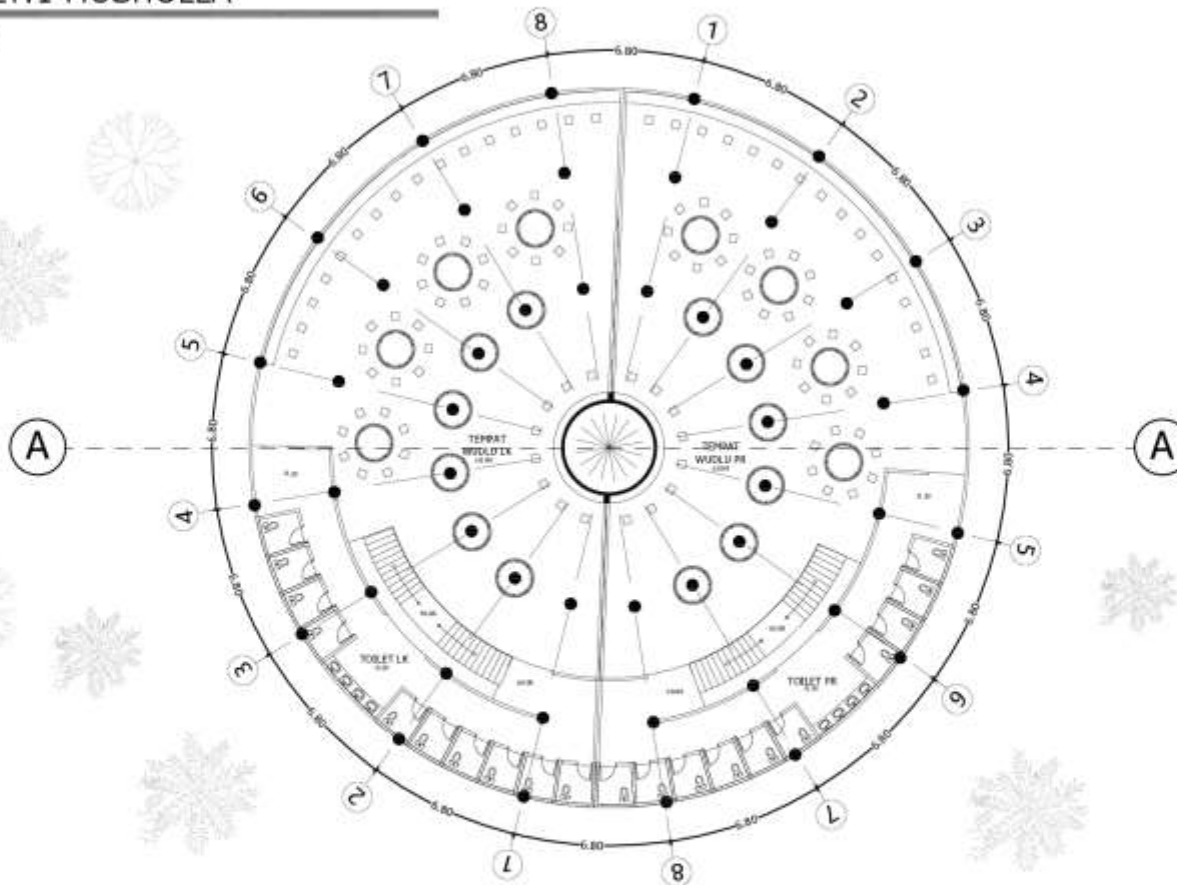



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUIJ	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC DAMPIT KAB MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALUVAANI	POTONGAN KANDANG TERNAK	1:300	
			NIM MAHASISWA			
			19860119			

DENAH LT.1 MUSHOLLA

SKALA 1:350



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUIJAJ

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
MUSHOLLA

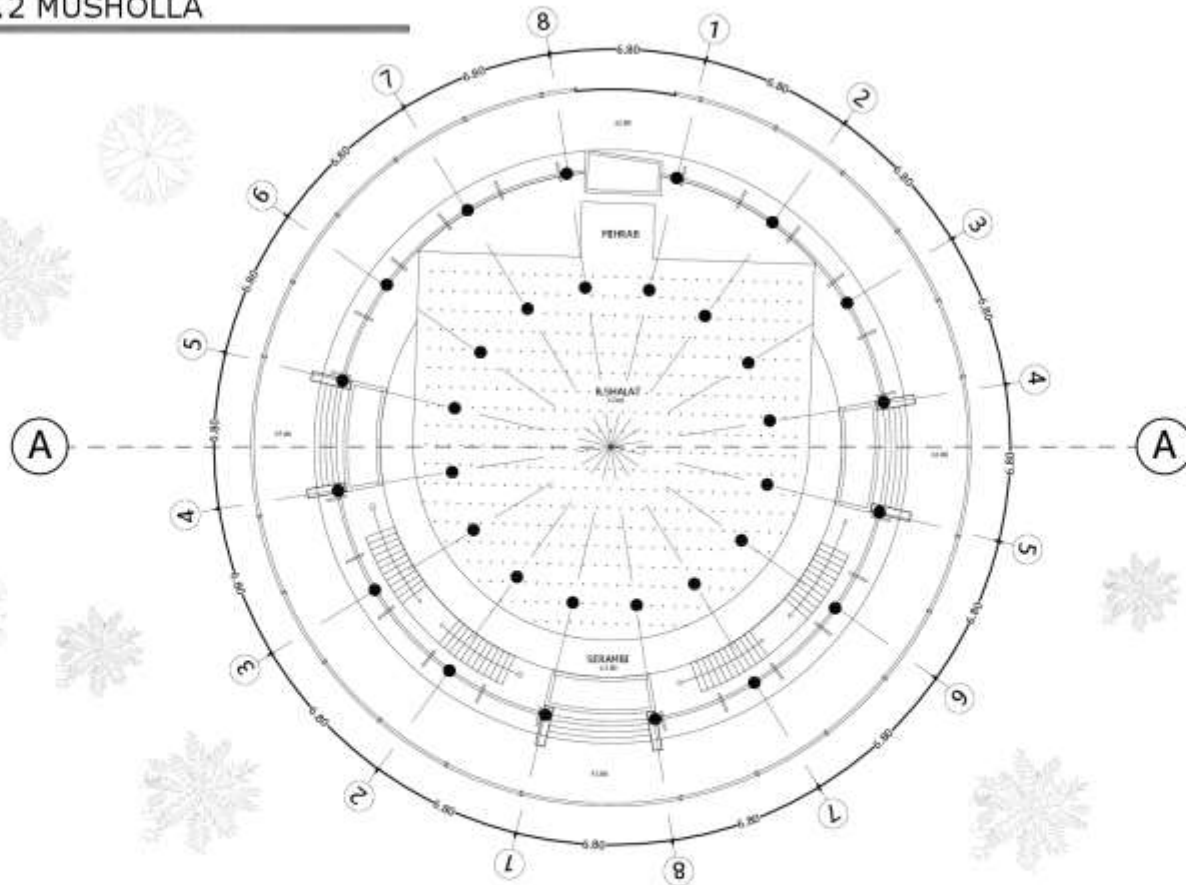
SKALA

1.350

NO

DENAH LT.2 MUSHOLLA

SKALA 1:350



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUIJAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
MUSHOLLA

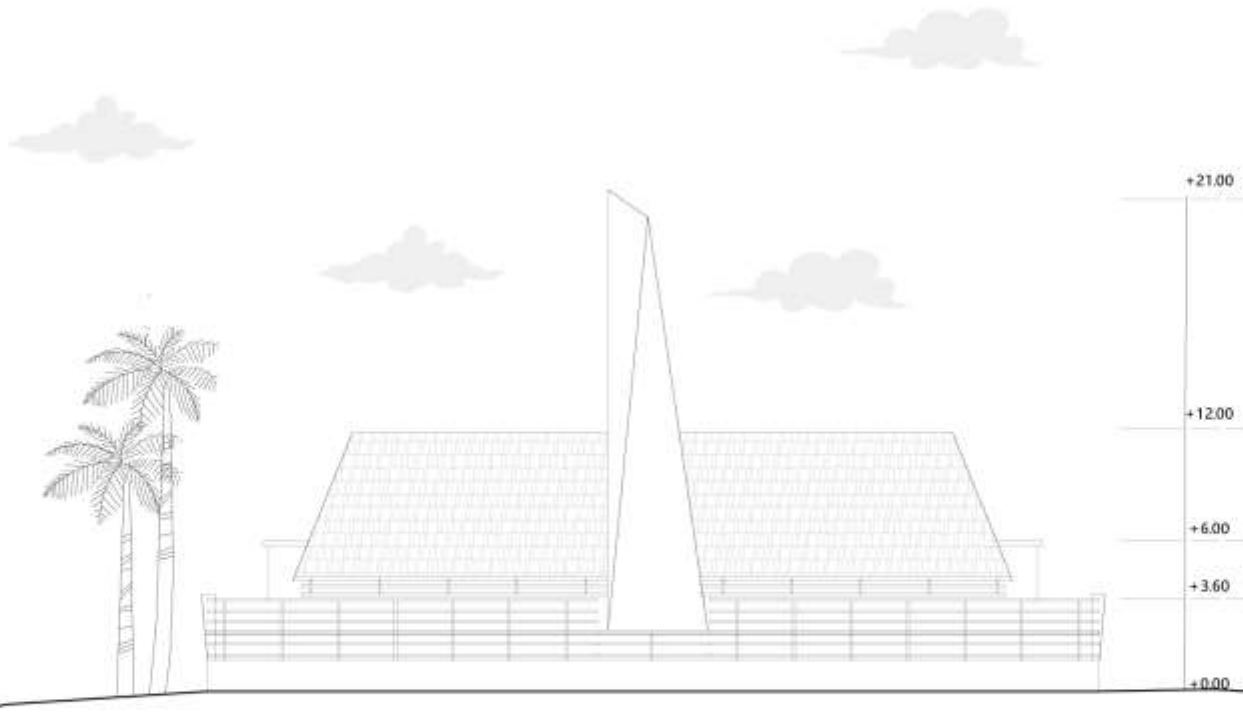
SKALA

1.350

NO

TAMPAK DEPAN MUSHOLLA

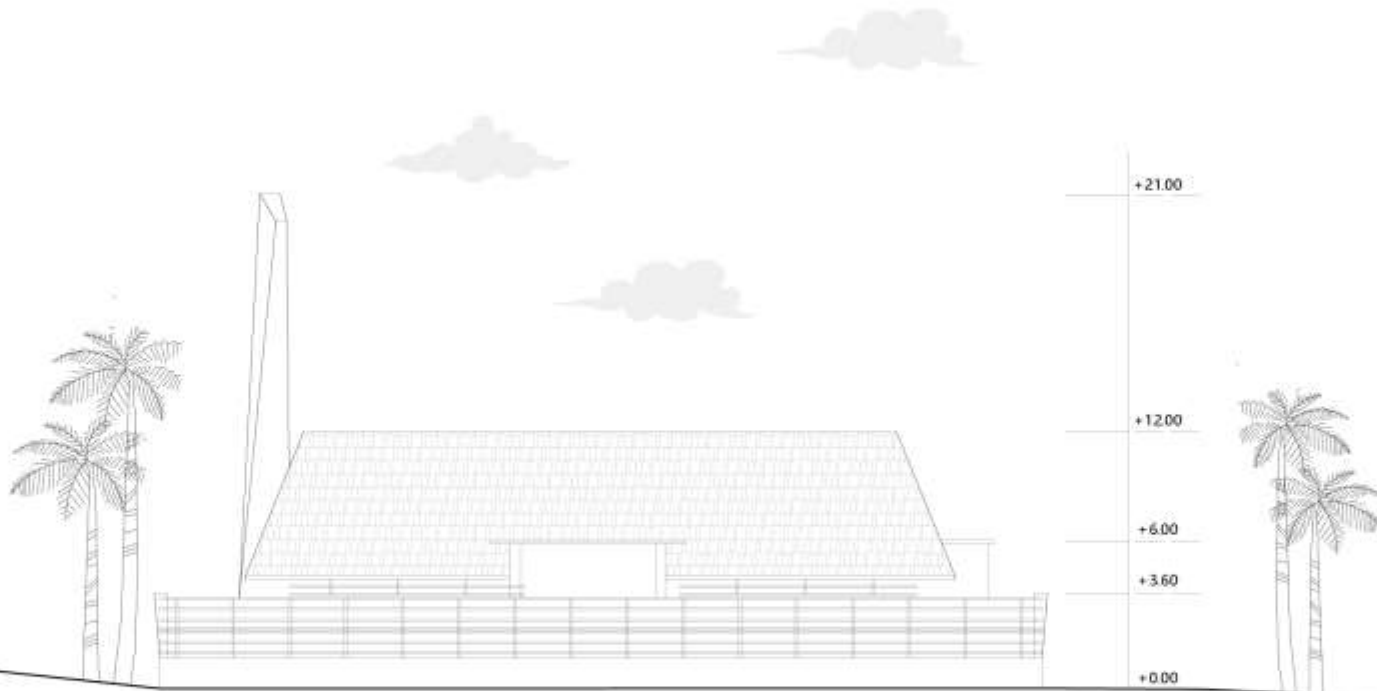
SKALA 1:300



 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULLANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR</p>	JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
	PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC. DAMPIT KAB. MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALVAANI	TAMPAK MUSHOLLA	1.300	
				NIM MAHASISWA 19660119			

TAMPAK SAMPING MUSHOLLA

SKALA 1:300



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19660119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
MUSHOLLA

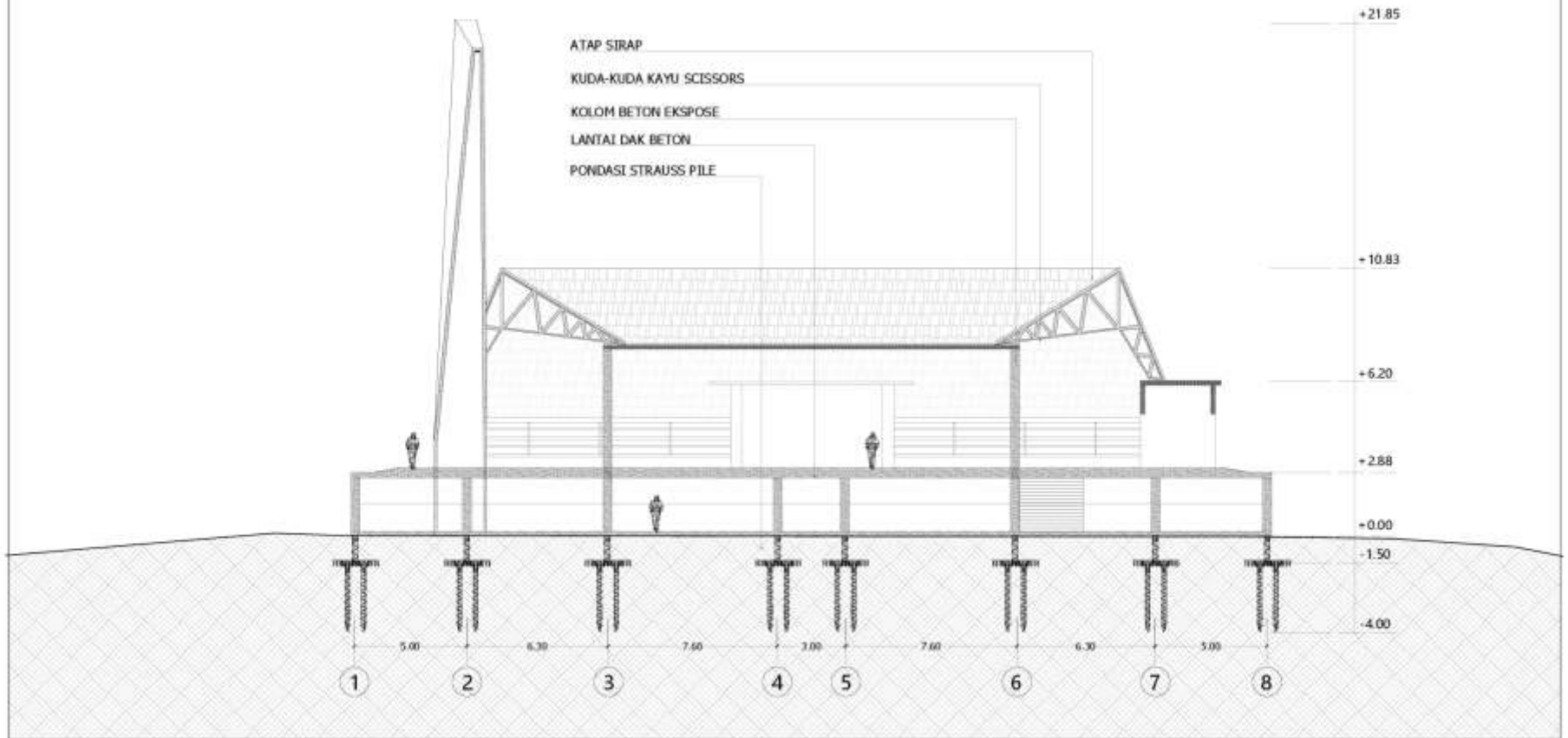
SKALA

1:300

NO.

POTONGAN MUSHOLLA

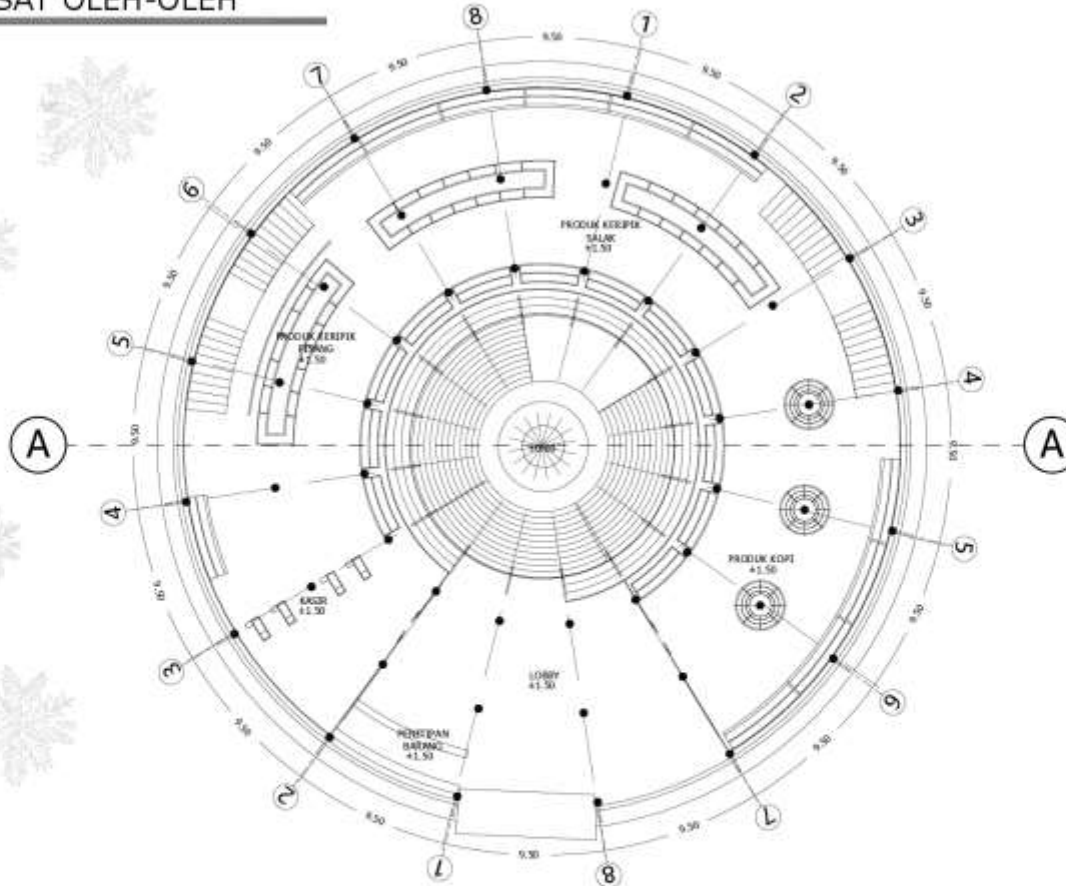
SKALA 1:300



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
	PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC. DAMPIT KAB. MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT	ZIDNY ZAYN NALUVAANI	POTONGAN MUSHOLLA	1:300	
			DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	NIM MAHASISWA			
			19860119				

DENAH LT.1 PUSAT OLEH-OLEH

SKALA 1:400



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAJU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
PUSAT OLEH-OLEH

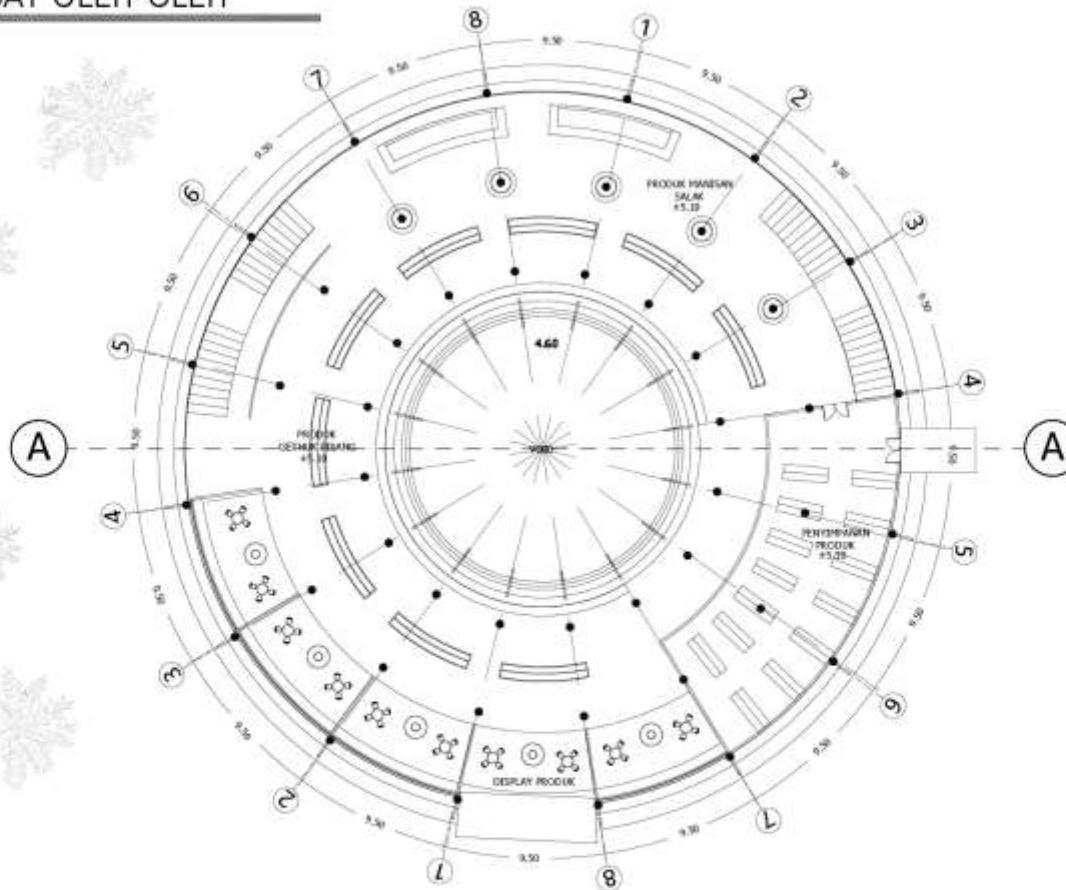
SKALA

1:400

NO

DENAH LT.2 PUSAT OLEH-OLEH

SKALA 1:400



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUIJU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
PUSAT OLEH-OLEH

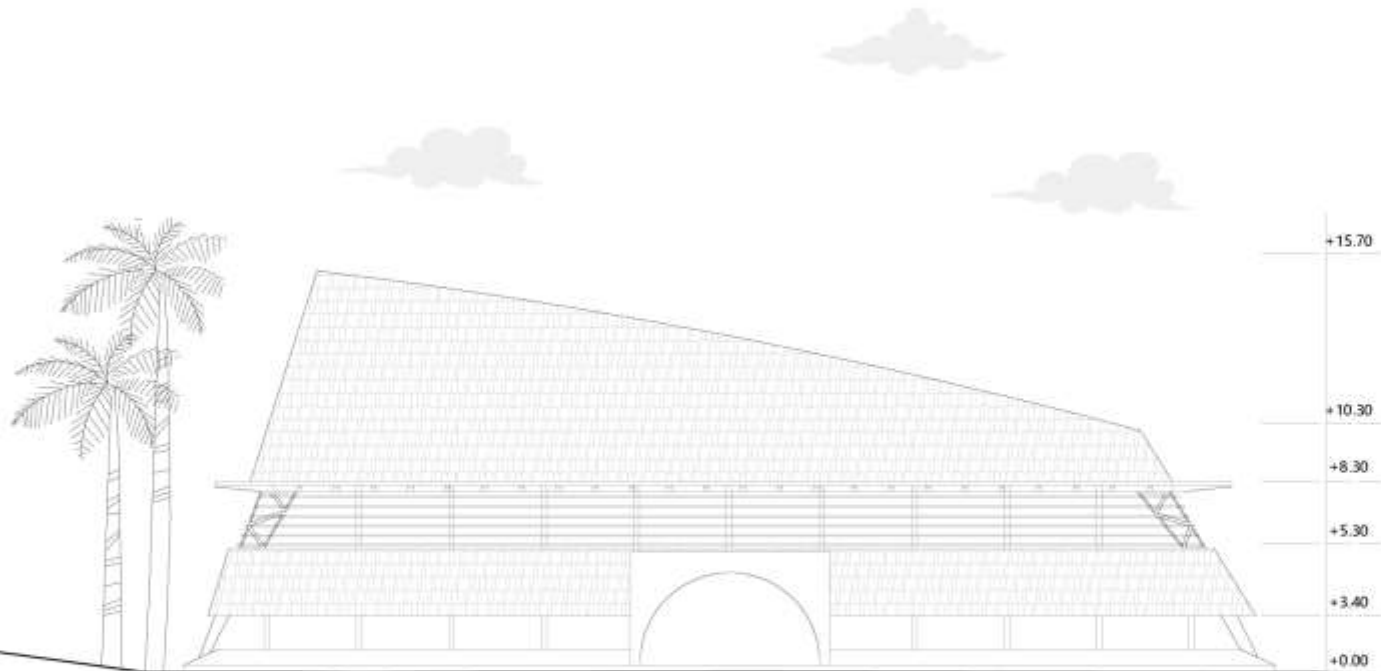
SKALA

1:400

NO

TAMPAK DEPAN PUSAT OLEH-OLEH

SKALA 1:300



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19660119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
PUSAT OLEH-OLEH

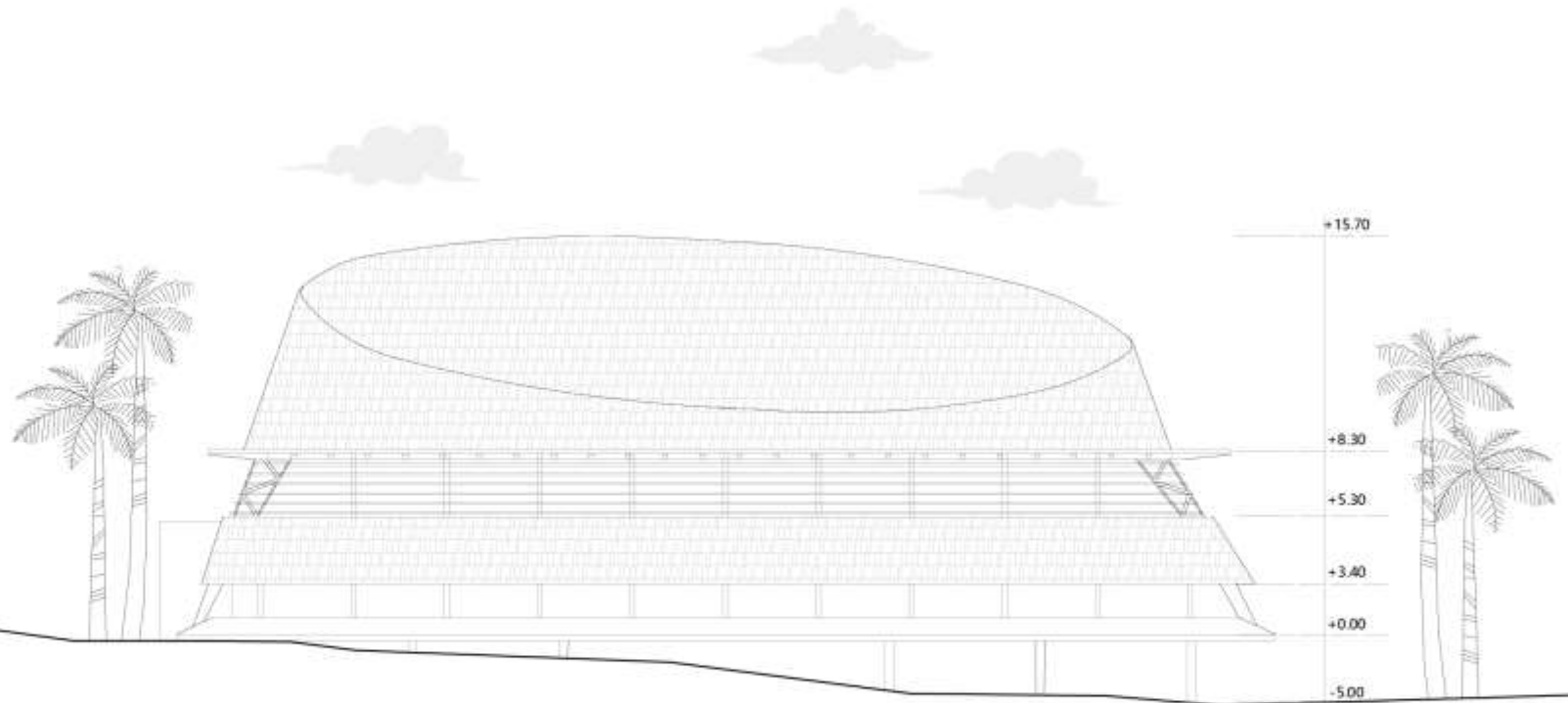
SKALA

1:300

NO.

TAMPAK SAMPING PUSAT OLEH-OLEH

SKALA 1:300



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19660119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
PUSAT OLEH-OLEH

SKALA

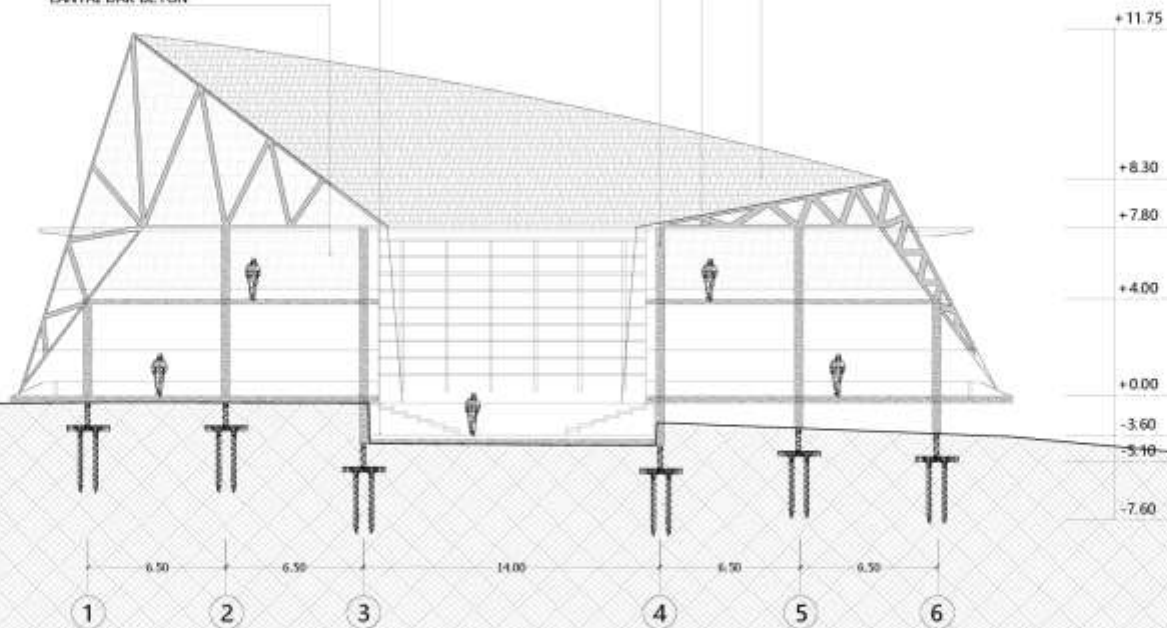
1:300

NO.

POTONGAN PUSAT OLEH-OLEH

SKALA 1:300

ATAP SIRAP
 KUDA-KUDA KAYU SCISSORS
 KOLOM BETON EKSPOSE
 PONDASI STRAUSS PILE
 LANTAI DAK BETON



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
 PENUNJANG PETERNAKAN
 TERPADU DI DESA SUKODONO
 DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
 DESA SUKODONO
 KEC. DAMPIT
 KAB. MALANG
 JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
 Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

POTONGAN
 PUSAT OLEH-OLEH

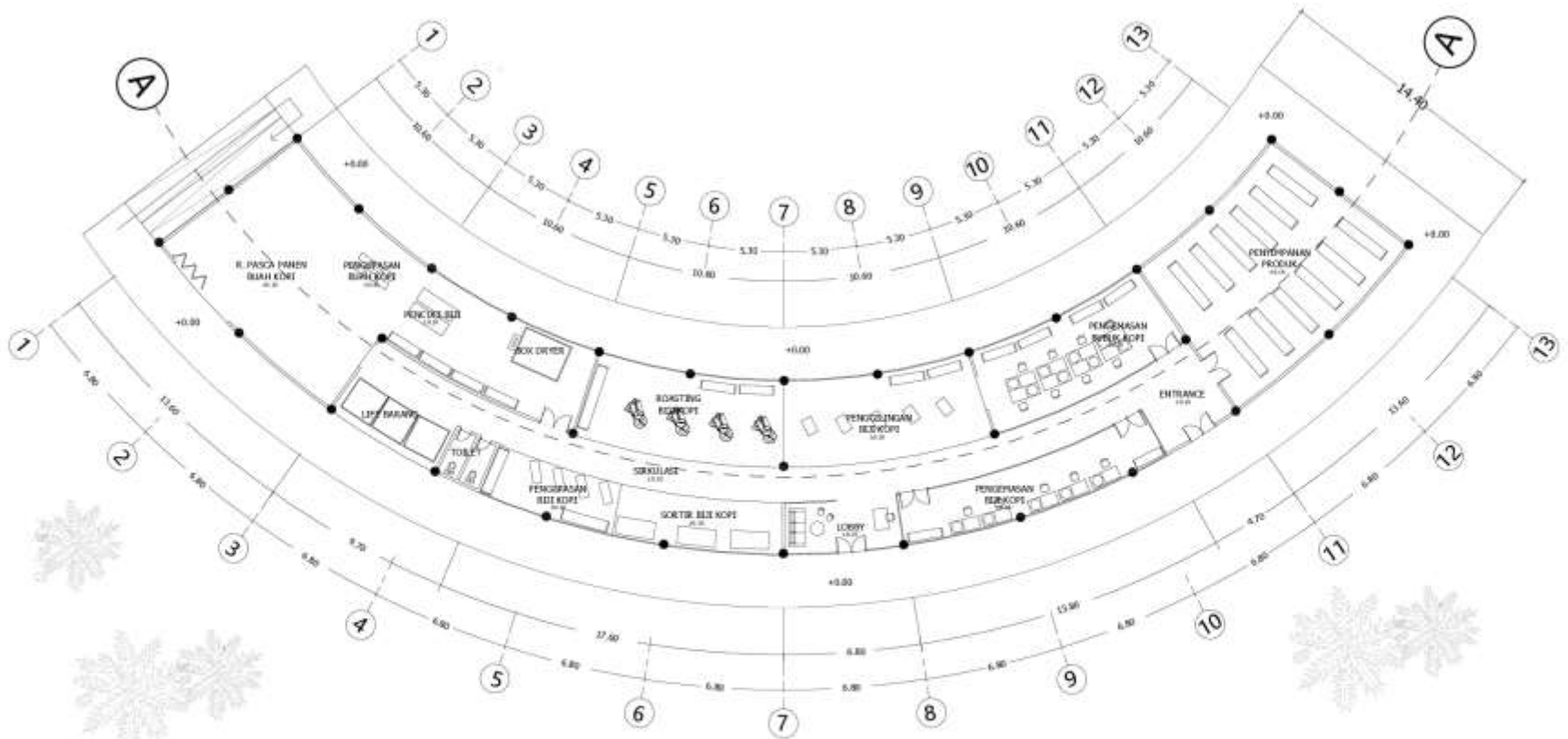
SKALA

1:300

NO.

DENAH LT.1 RUMAH PRODUKSI

SKALA 1:350



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUIJU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
RUMAH PRODUKSI

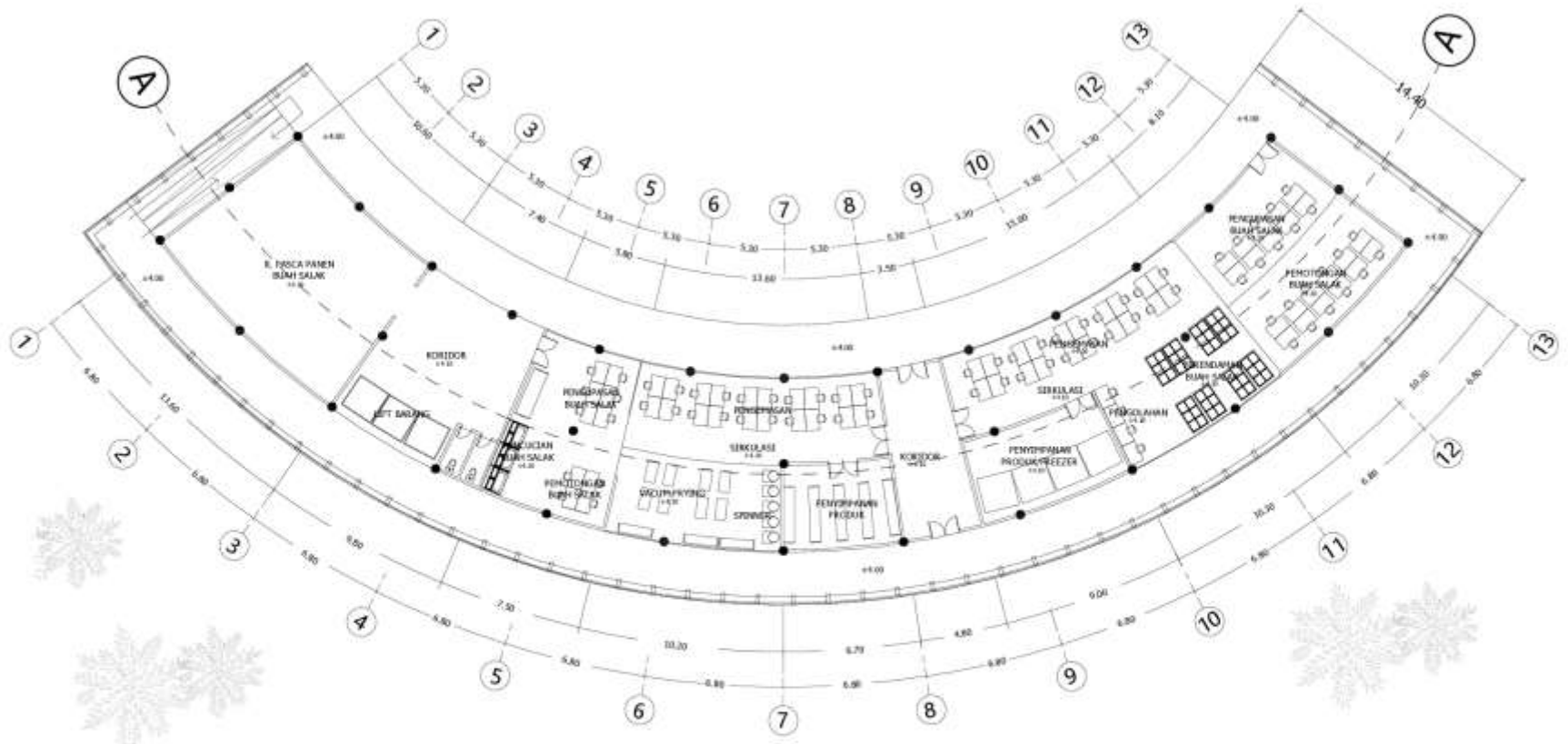
SKALA

1.350

NO

DENAH LT.2 RUMAH PRODUKSI

SKALA 1:350

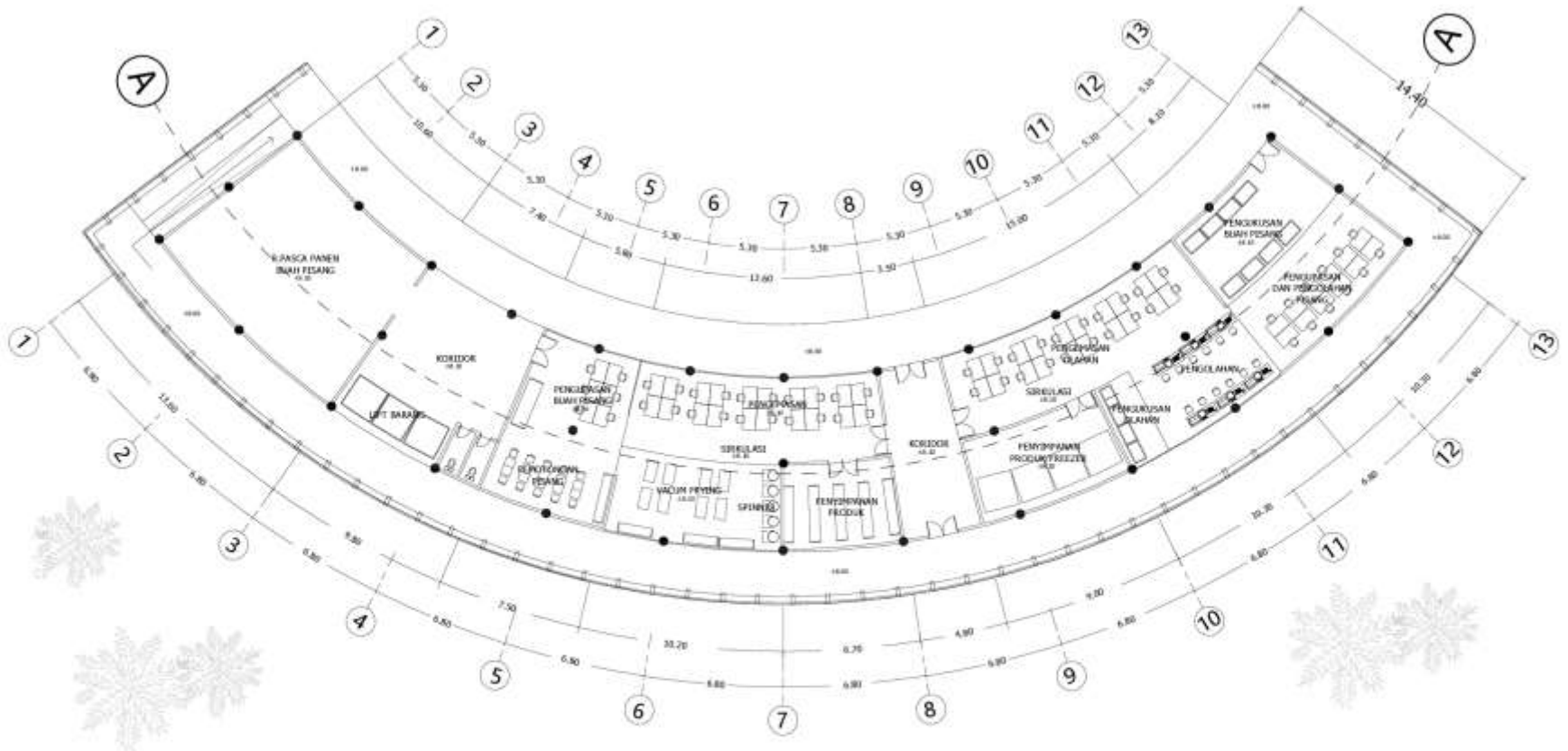


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO
PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUJAJ	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC DAMPIT KAB MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALVAANI	DENAH RUMAH PRODUKSI	1.350	
			NIM MAHASISWA			
			19860119			

DENAH LT.3 RUMAH PRODUKSI

SKALA 1:350



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
RUMAH PRODUKSI

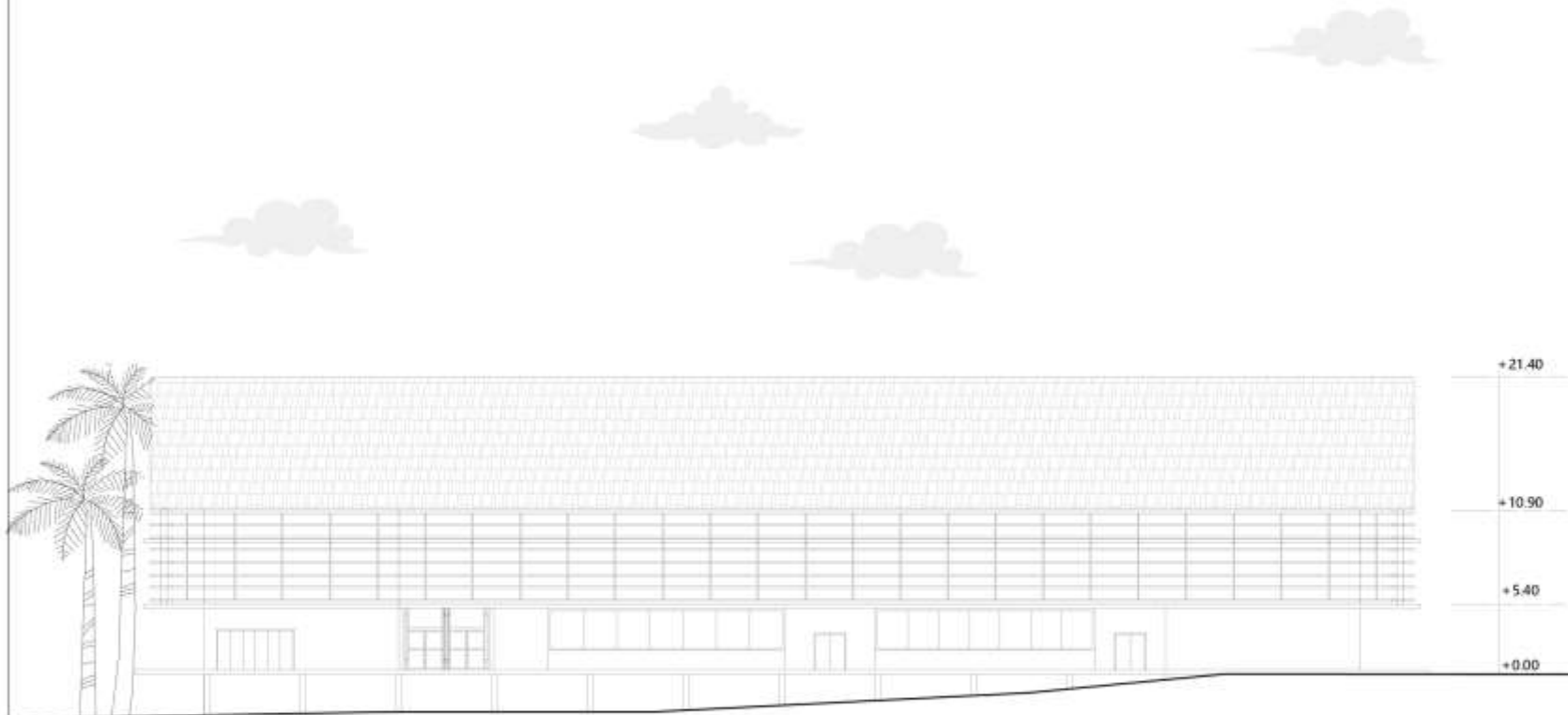
SKALA

1:350

NO.

TAMPAK DEPAN RUMAH PRODUKSI

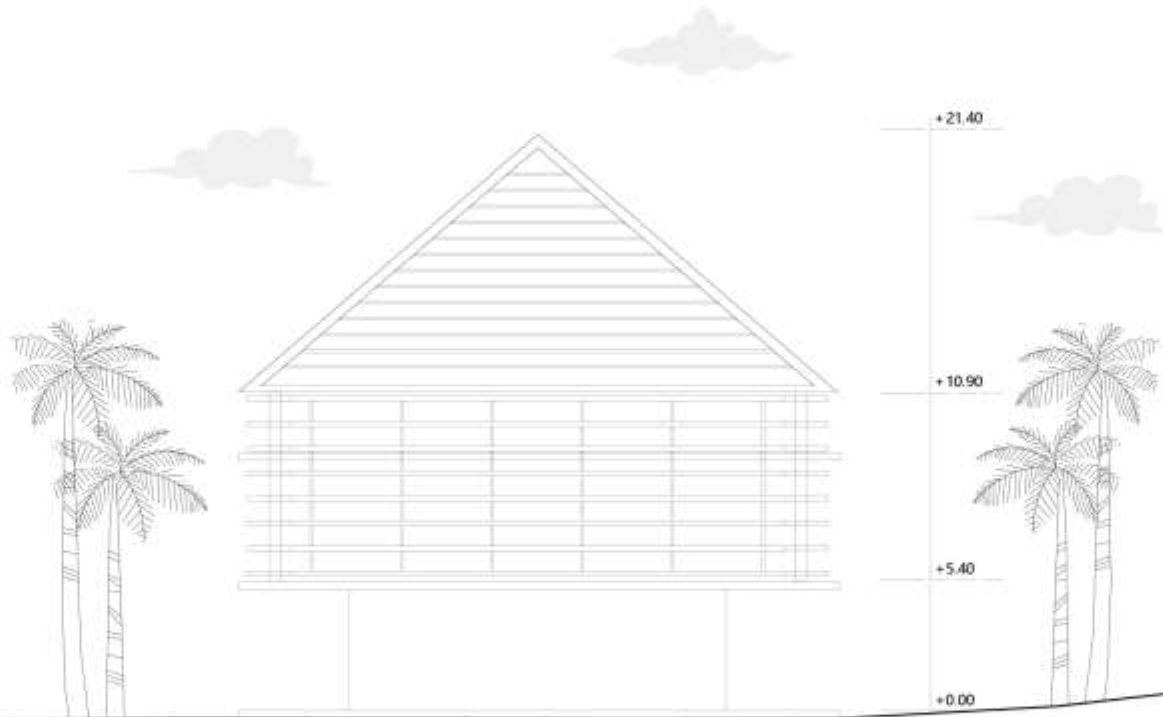
SKALA 1:350



JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC DAMPIT KAB MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALVAANI	TAMPAK RUMAH PRODUKSI	1:350	
			NIM MAHASISWA			
			19860119			

TAMPAK SAMPING RUMAH PRODUKSI

SKALA 1:150



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
RUMAH PRODUKSI

SKALA

1:150

NO.

POTONGAN RUMAH PRODUKSI

SKALA 1:350

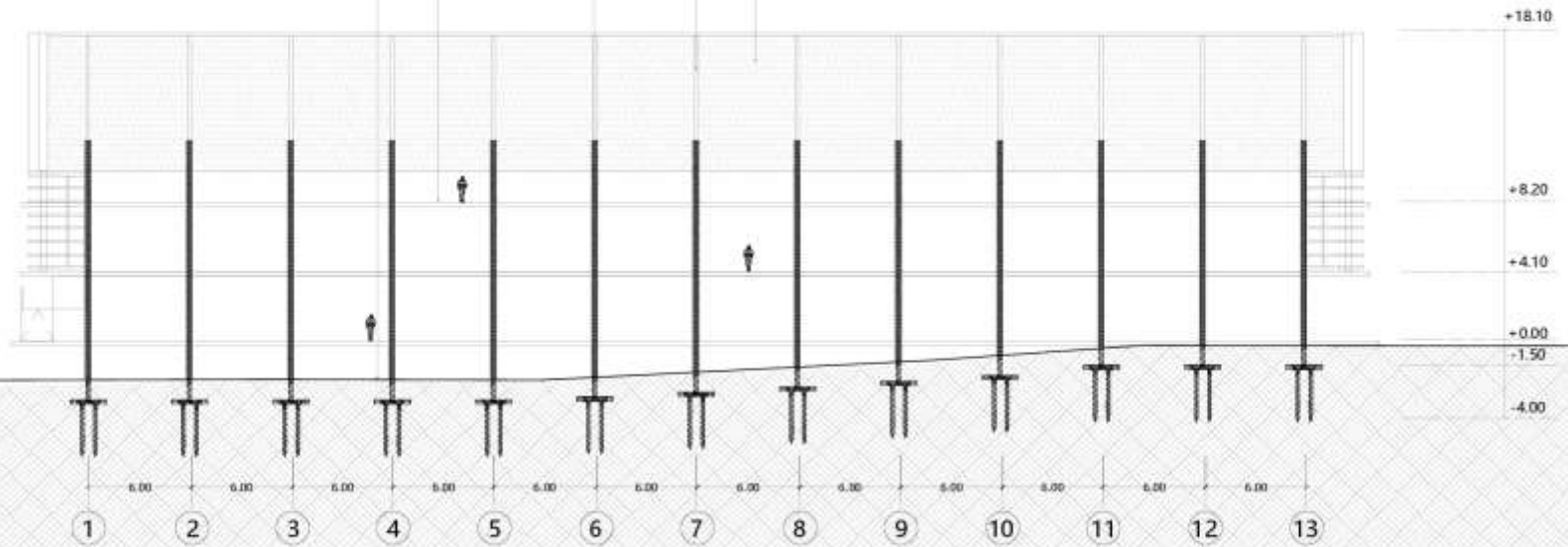
ATAP SIRAP

KUDA-KUDA KAYU SCISSORS

KOLOM BETON EKSPOSE

LANTAI DAK BETON

PONDASI STRAUSS PILE



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

POTONGAN
RUMAH PRODUKSI

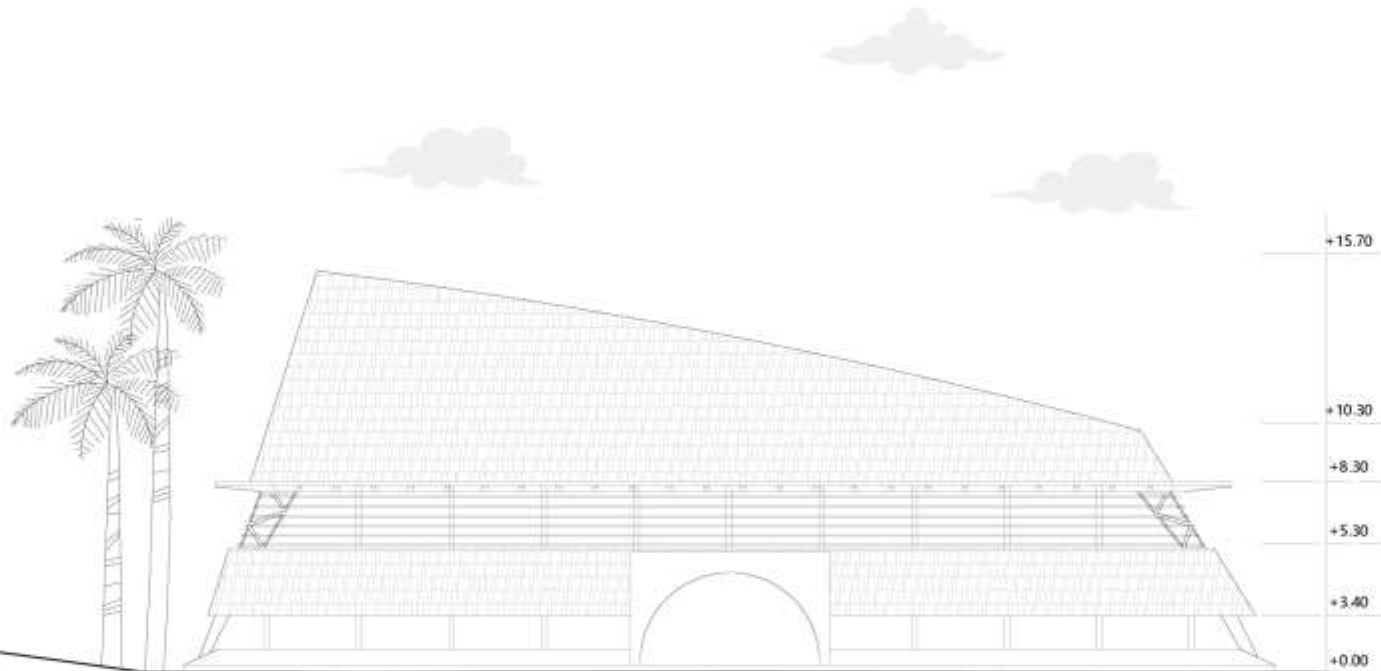
SKALA

1:350

NO.

TAMPAK DEPAN PUSAT OLEH-OLEH

SKALA 1:300



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19660119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
PUSAT OLEH-OLEH

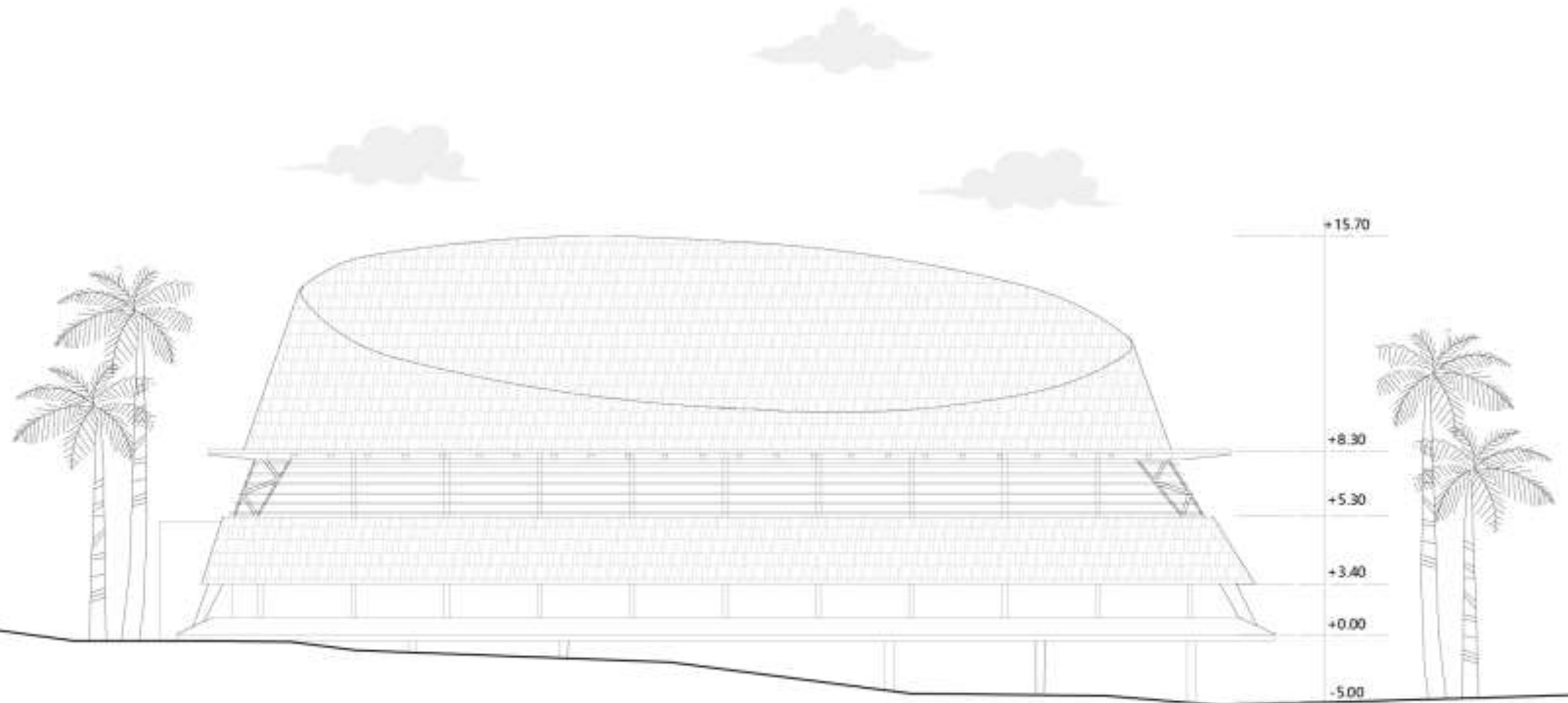
SKALA

1:300

NO.

TAMPAK SAMPIING PUSAT OLEH-OLEH

SKALA 1:300



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODONO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUAU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODONO
KEC. DAMPIT
KAB. MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALVAANI

NIM MAHASISWA

19660119

NAMA GAMBAR

TAMPAK
PUSAT OLEH-OLEH

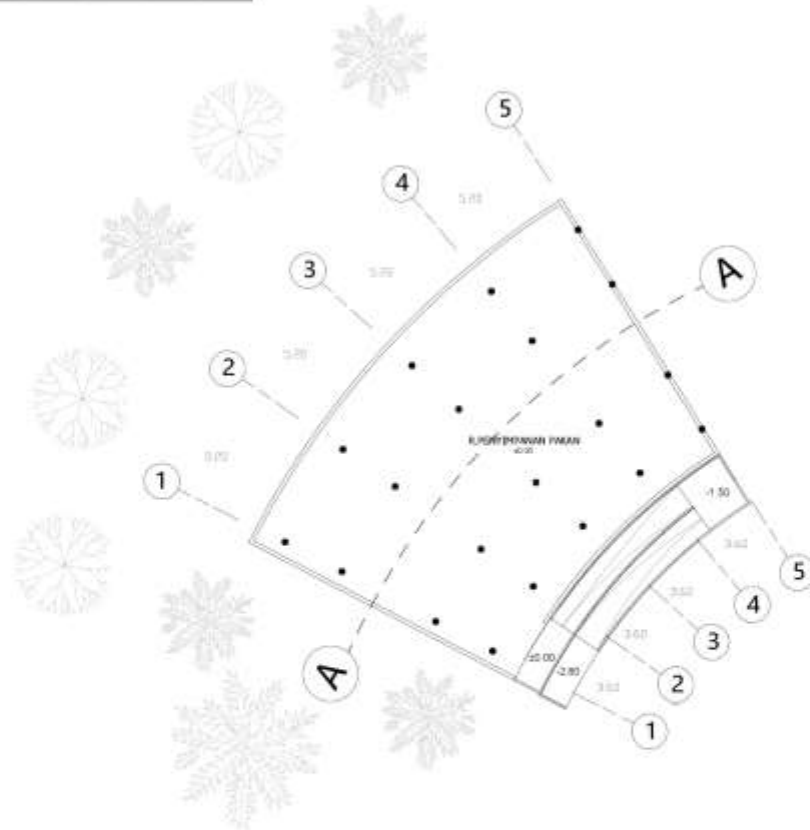
SKALA

1:300

NO.

DENAH LT.1 R.PENGOLAHAN LIMBAH

SKALA 1:300



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS
PENUNJANG PETERNAKAN
TERPADU DI DESA SUKODOYO
DAMPIT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR HUIJU

LOKASI

DUSUN SAWUR
DESA SUKODOYO
KEC DAMPIT
KAB MALANG
JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT

NAMA MAHASISWA

ZIDNY ZAYN NALUVAANI

NIM MAHASISWA

19860119

NAMA GAMBAR

DENAH
PENGOLAHAN
LIMBAH

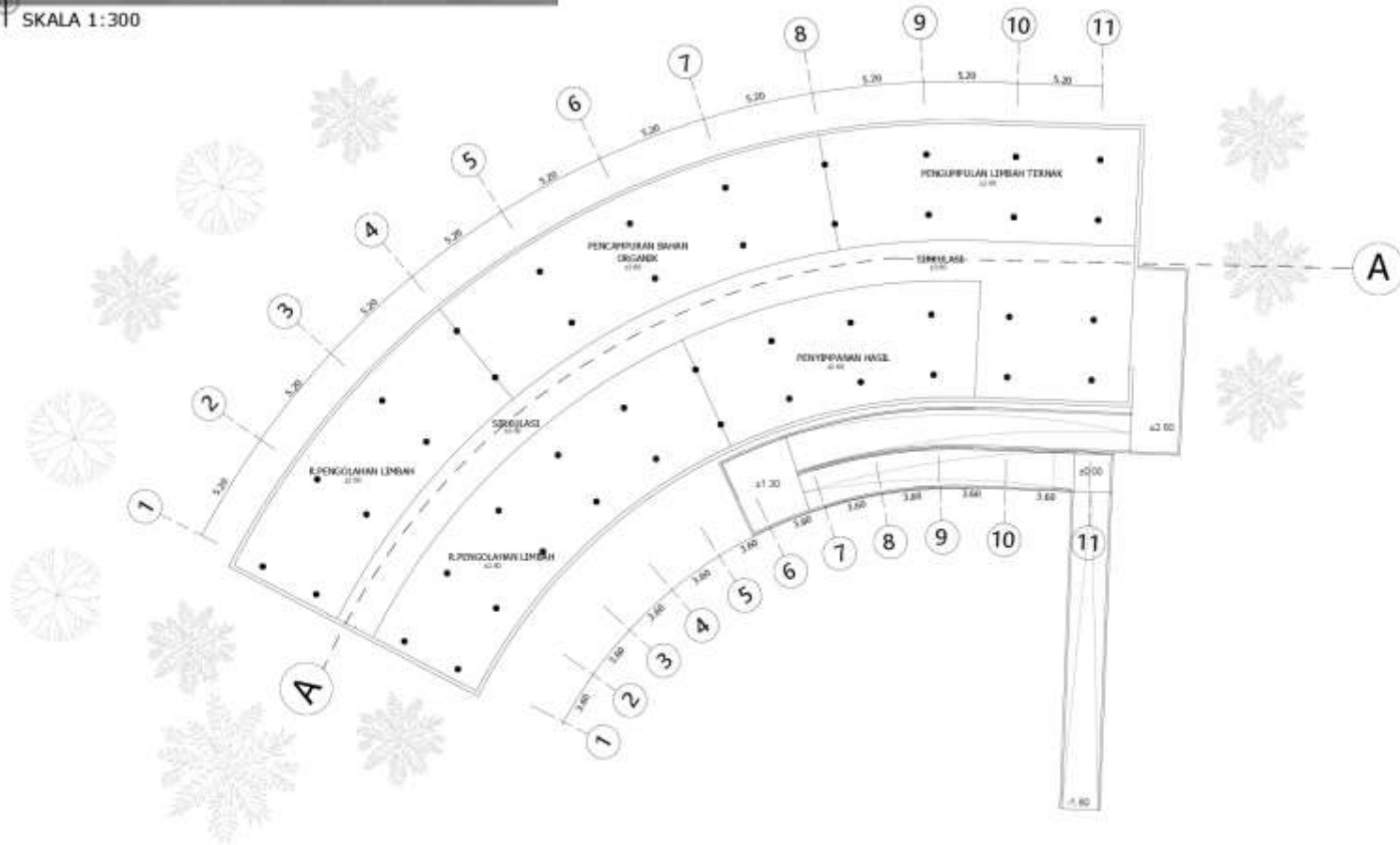
SKALA

1.300

NO

DENAH LT.2 R.PENGOLAHAN LIMBAH

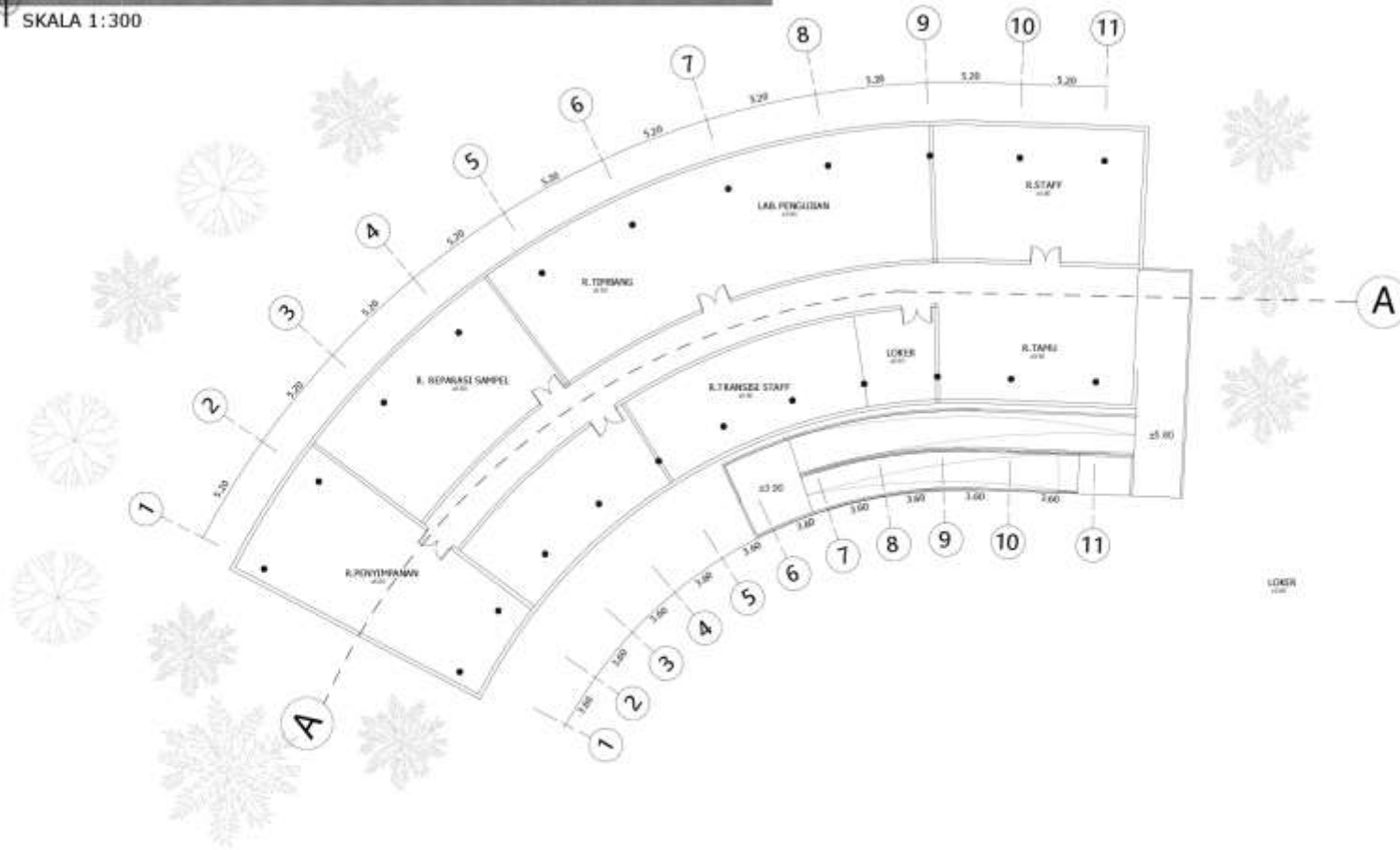
SKALA 1:300



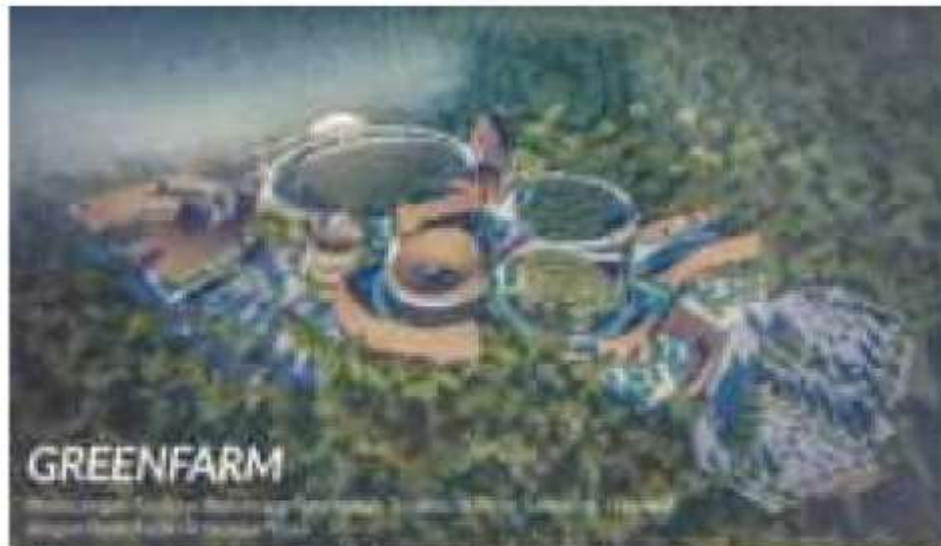
 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR</p>	JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO
	PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUIJU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC DAMPIT KAB MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALUVAANI	DENAH PENGOLAHAN LIMBAH	1.300	
				NIM MAHASISWA			
19860119							

DENAH LT.3 R.PENGOLAHAN LIMBAH (LAB.TERNAK)

SKALA 1:300



 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR</p>	JUDUL PERANCANGAN	LOKASI	DOSEN PEMBIMBING	NAMA MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO.
	PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG PETERNAKAN TERPADU DI DESA SUKODONO DAMPIT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HUAU	DUSUN SAWUR DESA SUKODONO KEC. DAMPIT KAB. MALANG JAWA TIMUR	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. NUNIK JUNARA, MT DOSEN PEMBIMBING 2 Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT	ZIDNY ZAYN NALUVAANI	DENAH PENGOLAHAN LIMBAH	1:300	
				NIM MAHASISWA 19860119			



GREENFARM

Untuk menjawab tantangan perkembangan kota yang semakin pesat, diperlukan konsep yang inovatif dan berkelanjutan. Greenfarm hadir sebagai solusi yang menggabungkan konsep pertanian, lingkungan, dan komunitas. Dengan menerapkan konsep pertanian perkotaan, Greenfarm menawarkan ruang hijau yang produktif dan estetis. Selain itu, Greenfarm juga menyediakan fasilitas rekreasi dan olahraga yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tempat ini akan menjadi pusat aktivitas masyarakat yang berorientasi pada lingkungan. Dengan menerapkan konsep pertanian perkotaan, Greenfarm menawarkan ruang hijau yang produktif dan estetis. Selain itu, Greenfarm juga menyediakan fasilitas rekreasi dan olahraga yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



64000M²
 21 ROOM, 36.400M²
 8.300M²
 21.500M²
 11.000M²



MOVEMENT, CONNECTIVITY, INTEGRATION
 Integrating Sustainability Impact

Adaptasi konsep transportasi berkelanjutan secara menyeluruh dengan konsep desain berkelanjutan dan integrasi dengan lingkungan sekitar.



Area hijau
 Menawarkan ruang hijau yang produktif dan estetis, serta menyediakan fasilitas rekreasi dan olahraga yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Area hijau produktif
 Menawarkan ruang hijau yang produktif dan estetis, serta menyediakan fasilitas rekreasi dan olahraga yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Area hijau estetis
 Menawarkan ruang hijau yang produktif dan estetis, serta menyediakan fasilitas rekreasi dan olahraga yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.





PLAN 1
 This plan shows the initial site layout with various zones and building footprints. It includes a legend for different types of spaces and structures.



3D RENDER
 A 3D perspective view of the building, highlighting its unique curved roof and the surrounding landscape.



SECTION 1
 A vertical section through the building, showing the internal spaces, structural columns, and the roof profile.



SECTION 2
 A second vertical section, illustrating the building's depth and internal organization from a different angle.



SECTION 3
 A third vertical section, providing a different view of the building's internal structure and roof curvature.



TOWER
 A photograph of a tall, illuminated tower structure, likely a landmark or part of the building's design.



3D RENDER
 A 3D rendering of a curved, blue architectural element, possibly a walkway or a decorative feature.



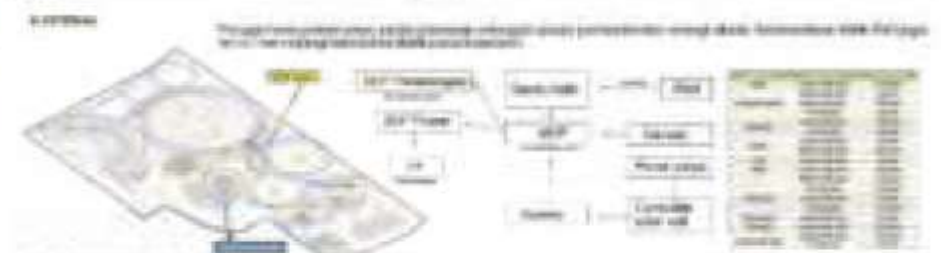
CONCEPT PLAN
 A hand-drawn conceptual site plan showing various zones, paths, and building footprints in different colors.



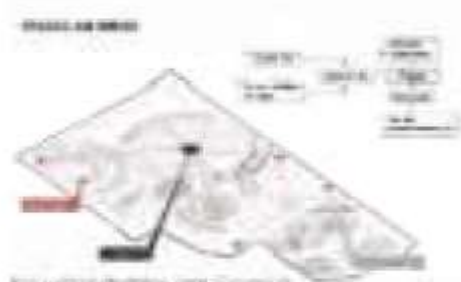
CONCEPT PLAN
 Another hand-drawn conceptual site plan, focusing on a central green area and its connection to the surrounding site.



PLAN 2, 3, 4
 Three architectural site plans showing different stages or aspects of the site layout, including building footprints and green spaces.



PLAN 5
 A detailed architectural site plan with a legend and a table of data, likely representing a schedule or program of activities.



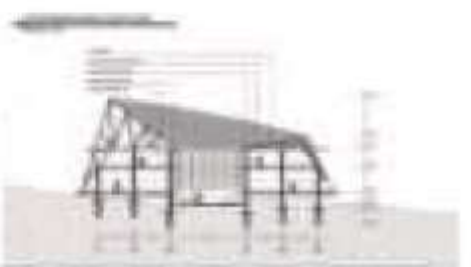
PLAN 6
 An architectural site plan with a legend and a table of data, showing a different layout or program.



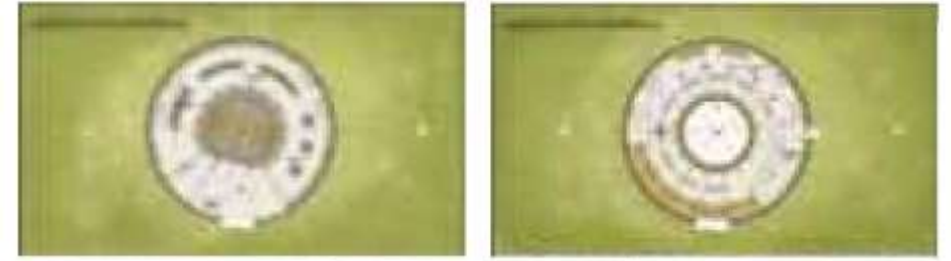
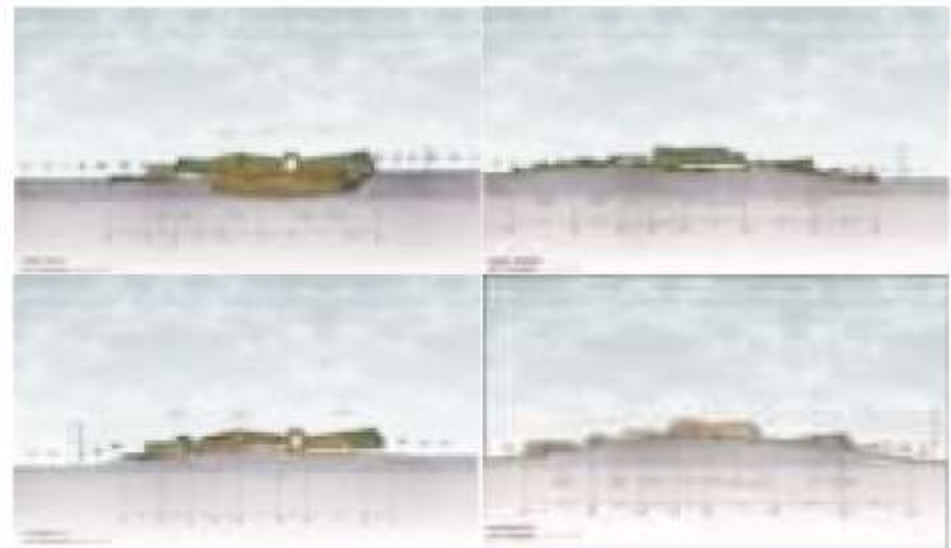
PLAN 7
 An architectural site plan with a legend and a table of data, showing another layout or program.



SECTION 4
 A vertical section drawing showing a cross-section of a building with a curved roof and internal structure.

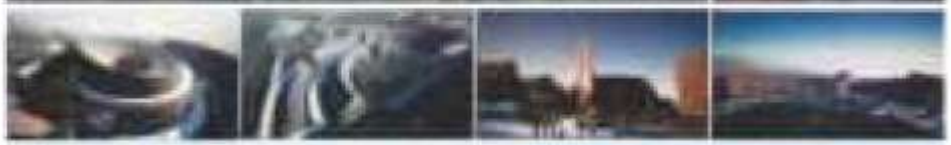


SECTION 5
 A vertical section drawing showing a cross-section of a building with a curved roof and internal structure.



Ini adalah konsep awal untuk desain landscape yang akan dibuat di lokasi ini. Ini akan menjadi konsep yang akan digunakan untuk merencanakan dan membangun landscape yang akan dibuat di lokasi ini. Ini akan menjadi konsep yang akan digunakan untuk merencanakan dan membangun landscape yang akan dibuat di lokasi ini.

Ini adalah konsep awal untuk desain landscape yang akan dibuat di lokasi ini. Ini akan menjadi konsep yang akan digunakan untuk merencanakan dan membangun landscape yang akan dibuat di lokasi ini. Ini akan menjadi konsep yang akan digunakan untuk merencanakan dan membangun landscape yang akan dibuat di lokasi ini.



Ini adalah konsep awal untuk desain landscape yang akan dibuat di lokasi ini. Ini akan menjadi konsep yang akan digunakan untuk merencanakan dan membangun landscape yang akan dibuat di lokasi ini. Ini akan menjadi konsep yang akan digunakan untuk merencanakan dan membangun landscape yang akan dibuat di lokasi ini.



Ini adalah konsep awal untuk desain landscape yang akan dibuat di lokasi ini. Ini akan menjadi konsep yang akan digunakan untuk merencanakan dan membangun landscape yang akan dibuat di lokasi ini. Ini akan menjadi konsep yang akan digunakan untuk merencanakan dan membangun landscape yang akan dibuat di lokasi ini.

GREENFARM

Oleh : Zidny Zayn Nauvaani
Judul : Perancangan Fasilitas Penunjang
Peternakan Terpadu di Desa
Sukodono - Dampit dengan
Pendekatan Arsitektur Hijau
Pembimbing : 1. Dr. Nunik Junara, MT
2. Prof. Dr. Agung Sedayu, MT
Jenis karya :
Lokasi : Dusun Sawur, Desa Sukodono,
Kec. Dampit, Kab. Malang,
Jawa Timur
Luas : 6,4 ha

Perancangan Fasilitas penunjang

Peternakan terpadu merupakan perancangan kawasan fasilitas yang menunjang kegiatan peternakan dan pertanian milik masyarakat desa Sukodono-Dampit yang saling terintegrasi dari segi proses pemeliharaan ternak dan budidaya tani.

Sektor peternakan di Indonesia berperan penting bagi proses pembangunan, terutama di daerah pedesaan. Beternak di desa merupakan salah satu pilihan strategis untuk pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Dari segi kebijakan, ketersediaan sumber daya, kebutuhan permodalan, akses pemasaran, dan keuntungan, beternak di desa sangatlah menjanjikan. Upaya mendorong usaha ternak di desa sekaligus mengurangi urbanisasi yang selama ini menjadi permasalahan hampir sebagian besar wilayah kota di Indonesia. Potensi ekonomi dari usaha ternak di desa dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi generasi muda.

Desa Sukodono Kec. Dampit Kab. Malang memiliki potensi dalam bidang peternakan dan pertanian. Dalam praktik peternakan warga desa Sukodono memiliki kendala utama yaitu efektivitas pakan dan kesehatan.



Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan Terpadu ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi para peternak dan petani sekitar untuk mengembangkan komoditas desa. Selain itu juga digunakan sebagai area wisata edukasi para pelajar yang mana dengan perancangan ini mampu menciptakan hubungan baik antara manusia dan lingkungan.



Berdasarkan isu dan fakta yang terjadi saat ini pada desa Sukodono – Dampit, maka muncul sebuah ide Perancangan Fasilitas Penunjang Peternakan Terpadu dengan Pendekatan Arsitektur Hijau yang merupakan sebuah tempat sentralisasi komoditas yang dimiliki oleh masyarakat desa sukodono, yang sekaligus menjadi area edukasi peternakan dan pertanian yang dilengkapi fasilitas penunjang kegiatan wisata.



Selain menjadi kegiatan budidaya tani juga menjadi area edukasi dengan menyediakan aksesibilitas menuju kebun yang dipandu oleh guide dan dapat berinteraksi langsung dengan para petani

Ladang ternak menjadi aspek penting dalam pemeliharaan hewan ternak untuk meningkatkan kualitas tubuh hewan ternak dengan beraktivitas di luar kandang yang sekaligus area tersebut menjadi HMT (Hijau makanan ternak)



Rumah produksi membuat berbagai olahan hasil tani yang dikemas menjadi makanan kering dan basah yang dipasarkan di pusat oleh-oleh